ANNUAL REPORT

2020

mbss
DAIDAN
GROUP

SYNERGY FOR EXCELLENCE

PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Statement and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini mengandung informasi rencana-rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perseroan"). Dalam Laporan Tahunan ini, pernyataan-pernyataan prospektif dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains information on plans, strategies, performance, and objectives related to the economy, social, and environment of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("the Company"). In this Annual Report, prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Synergy for Excellence 7
Synergy for Excellence

01
TINJAUAN PERSEROAN
Company Review

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 14
Stock Highlights

Grafik Harga Saham Tahun 2024 15
Chart of Stock Price in 2024

Grafik Volume Perdagangan Tahun 2024 15
Chart of Trading Volume in 2024

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 19
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 25
Report from the Board of Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi 34
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors

03
PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Profil Perseroan 38
Company Profile

Kekuatan Perseroan 39
Company Strength

Visi, Misi, dan Nilai-NIlai 42
Vision, Mission, and Values

Wilayah Operasional Perseroan 44
Company's Operational Areas

Struktur Organisasi 46
Organizational Structure

Komposisi Dewan Komisaris 48
Composition of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 50
Board of Commissioners Profile

Profile Direksi 52
Board of Directors Profile

Struktur Kepemilikan Saham 55
Share Ownership Structure

Informasi Pemegang Saham 55
Shareholders Information

Entitas Anak 57
Subsidiaries

Aksi Korporasi 59
Corporate Action

Kronologis Pencatatan Saham dan efek Lainnya 59
Chronology of Shares and Securities Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 59
Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik 60
Public Accountant Firm

Keanggotaan Asosiasi 60
Association Membership

Alamat Perseroan 61
Company Address

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro Global 64
Global Macroeconomic Review

Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia 65
Indonesia's Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 66
Industry Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi 67
Operations Review Per Operation Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 69
Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 70
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Arus Kas 73
Cash Flow Statement

Tinjauan Keuangan Lainnya 78
Other Financial Review

05

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Tinjauan Teknik 82
Technical Review

Sumber Daya Manusia 84
Human Capital

Informasi Teknologi 87
Information Technology

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 93
Good Corporate Governance

Struktur GCG 97
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 98
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPST Tahun 2024 100
AGM in 2024

RUPSLB Tahun 2024 106
EGM in 2024

Direksi 109
The Board of Directors

Dewan Komisaris 118
The Board of Commissioners

Organ Tata Kelola di Bawah Dewan Komisaris 109
Governance Organ Under the Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi 118
Nomination and Remuneration Committee

Organ Tata Kelola di Bawah Direksi 128
Governance Organ Under the Board of Directors

Unit Audit Internal 142
Internal Audit Unit

Sistem Manajemen Risiko 146
Risk Management System

07

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (QSHE)

Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE)

158

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

166

09

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

169

REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Cross References to the Financial Services Authority Regulation

ANNUAL REPORT
2024
mbss
SYNERGY FOR
EXCELLENCE

SYNERGY FOR EXCELLENCE

Kami memahami bahwa suatu inisiatif untuk maju dalam menghadapi tantangan tidak akan dapat berhasil diraih apabila dilakukan tanpa adanya arah dan visi yang kuat. Keinginan untuk terus tumbuh, harus pula diiringi dengan usaha sinergis dari setiap pihak yang terkait dalam satu kerangka kerja perjalanan bersama. Pertumbuhan yang berkelanjutan membutuhkan sinergi mendalam antara semua pihak yang terlibat—mulai dari manajemen, kru, hingga pihak eksternal—dalam satu kerangka kerja yang terpadu dan berorientasi kepada tujuan ke depannya.

We understand that an initiative to move forward in facing challenges will not be successful if it is carried out without a strong direction and vision. The desire to continue to grow must also be accompanied by synergistic efforts from each party involved in a shared journey framework. Sustainable growth requires deep synergy between all parties involved—from management, crew, to external parties—in an integrated framework that is oriented towards future goals.

Sinergi tidak hanya diartikan sebagai kerja sama. Namun lebih dari itu, ini adalah kolaborasi aktif yang memperhitungkan setiap elemen—dari armada, teknologi, hingga sumber daya manusia—dengan kesadaran bahwa keberhasilan perusahaan pelayaran adalah hasil dari integrasi menyeluruh, dari pada sekedar kumpulan bagian-bagiannya. Kesempurnaan adalah tujuan, dan kami meyakini bahwa kesempurnaan adalah hasil dari komitmen tanpa henti untuk terus memperbaiki diri, meminimalkan kesalahan sekecil apa pun, dan menetapkan standar yang semakin tinggi. Dalam setiap pelayaran, di setiap lintasan yang kami lalui, kami menjadikan visi ini sebagai peta, dan sinergi sebagai mesin utama yang mendorong kami ke depan.

Synergy is not only interpreted as cooperation. But more than that, this is an active collaboration that takes into account every element—from fleet, technology, to human resources—with the awareness that the success of a shipping company is the result of comprehensive integration, rather than just a collection of its parts. Perfection is the goal, and we believe that perfection is the result of a relentless commitment to continue to improve ourselves, minimize the slightest mistakes, and set higher standards. In every voyage, on every track we take, we make this vision a map, and synergy as the main engine that drives us forward.

Melanjutkan catatan tren tahun sebelumnya, Perseroan semakin memperkuat identitas dan kinerja bisnis positif sebagai hasil dari pengembangan perusahaan yang terus semakin matang. Perseroan memahami bahwa demi menjaga raihan ini, diperlukan tidak saja fundamental perusahaan yang kuat tetapi juga sinergi yang erat baik dari sisi internal maupun eksternal Perseroan demi mewujudkan penyediaan layanan prima di seluruh portofolio Perseroan yang beragam dengan kehadiran global dan menjadi kebanggaan Indonesia. Perseroan semakin mantap memandang arah bisnis yang berkelanjutan melalui kerja sama dan kesatuan visi demi kesuksesan di masa mendatang.

Continuing the previous year's trend, the Company is further strengthening its identity and positive business performance as a result of the company's increasingly mature development. The Company understands that in order to maintain this achievement, it requires not only strong company fundamentals but also close synergy both from the internal and external sides of the Company in order to realize the provision of excellent services across the Company's diverse portfolio with a global presence and become the pride of Indonesia. The Company is increasingly confident in looking at the direction of sustainable business through cooperation and unity of vision for future success.

TINJAUAN PERSEROAN

Company Review

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

URAIAN	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	DESCRIPTION
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.177.681.360.978	2.286.423.115.040	1.583.987.220.597	388.701.229.702	496.357.968.470	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	8.194.811.894	28.915.806.616	11.585.267.991	-	52.593.609.705	*Related parties*
Pihak ketiga	127.788.099.681	119.264.881.960	94.794.062.140	154.252.284.852	117.977.633.410	*Third parties*
Aset kontrak	6.494.629.654	10.149.878.984	14.571.798.341	8.077.737.976	7.760.937.730	*Contract assets*
Piutang lain-lain						*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	1.773.329.826	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	834.282.540	*Third parties*
Persediaan	21.733.846.184	34.385.804.232	39.754.282.030	46.332.841.362	36.999.841.060	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	989.562.251	441.637.568	21.409.891	16.115.479.945	15.307.944.925	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	14.842.783.960	17.944.856.056	15.914.391.998	20.792.244.578	17.559.187.555	*Advances and other prepaid expenses*
Jumlah	2.359.498.424.428	2.497.525.980.456	1.760.628.432.988	634.271.818.415	745.391.405.395	*Total*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	23.827.539.914	-	-	-	13.155.987.390	*Non-current assets held-for-sale*
Jumlah Aset Lancar	2.383.325.964.342	2.497.525.980.456	1.760.628.432.988	634.271.818.415	758.547.392.785	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman jangka panjang kepada Pihak berelasi	525.000.000.000	-	-	-	-	*Long-term loan to Related party*
Uang muka pembelian aset tetap	54.037.630.500	67.973.784.216	205.422.476.950	2.681.116.562	-	*Advance for purchase property*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.008.873.938.557	1.212.554.729.600	1.340.613.847.726	1.892.755.396.444	1.984.812.269.440	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	10.905.232.866	14.540.309.536	-	-	-	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak lancar lainnya	11.915.858.437	16.207.195.368	12.479.842.768	5.023.772.444	5.127.379.075	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.610.732.660.360	1.311.276.018.720	1.558.516.167.444	1.900.460.285.450	1.989.939.648.515	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**3.994.058.624.702**	**3.808.801.999.176**	**3.319.144.600.432**	**2.534.732.103.865**	**2.748.487.041.300**	*TOTAL ASSETS*

* Penyajian kembali | *As restated*

LIABILITAS DAN EKUITAS	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	-	-	-	-	105.787.500.000	*Bank loan*
Utang usaha						*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	1.139.350.312	1.043.940.622	-	4.303.407.290	*Related parties*
Pihak ketiga	40.706.065.590	43.014.971.896	78.261.599.152	54.193.519.310	103.071.257.835	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other accounts payable*
Pihak berelasi	19.898.000	-	-		-	*Related parties*
Pihak ketiga	11.964.058	28.226.696	86.331.728	424.488.481	38.675.910	*Third parties*
Utang pajak	9.941.518.911	7.498.712.384	89.019.432.274	3.242.244.987	4.893.221.970	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	27.408.764.414	24.097.143.473	39.681.856.506	27.626.396.397	27.611.073.490	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	2.566.945.122	5.716.946.520	-	-	-	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						***Current maturity of long-term liabilities***
Liabilitas sewa	3.463.453.495	3.211.892.768	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	107.410.968.897	107.662.877.440	41.455.684.066	-	114.031.392.930	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	191.529.578.487	192.370.121.489	249.548.844.348	85.486.649.175	253.949.029.425	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	7.979.850.613	11.443.296.800	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	233.596.181.577	338.373.353.256	127.568.389.353	-	133.169.141.560	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	13.739.805.059	16.694.510.544	14.352.523.932	36.257.885.725	43.843.107.490	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	255.315.837.249	366.511.160.600	141.920.913.285	36.257.885.725	177.012.249.050	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**446.845.415.736**	**558.881.282.089**	**391.469.757.633**	**121.744.534.900**	**430.961.278.475**	***TOTAL LIABILITIES***

* Penyajian kembali | *As restated*

EKUITAS	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	*EQUITY*
Modal saham	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	Capital stock
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	835.679.339	(812.452.648)	(2.161.837.944)	(50.603.824.173)	(52.193.591.905)	Other components of equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	1.415.561.394.171	1.182.433.074.741	1.263.859.950.289	Currency translation adjustment
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.631.716.695.741	1.336.293.951.016	957.097.053.442	561.864.299.030	397.779.931.190	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.529.229.041.572	3.232.158.164.860	2.909.806.471.455	2.233.003.411.384	2.148.756.151.360	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	17.984.167.394	17.762.552.227	17.868.371.344	179.984.157.581	168.769.611.465	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	**3.547.213.208.966**	**3.249.920.717.087**	**2.927.674.842.799**	**2.412.987.568.965**	**2.317.525.762.825**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.994.058.624.702**	**3.808.801.999.176**	**3.319.144.600.432**	**2.534.732.103.865**	**2.748.487.041.300**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Penyajian kembali | *As restated*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	*Description*
PENDAPATAN	830.544.188.125	964.020.091.013	1.390.211.803.006	1.047.417.842.777	773.840.259.465	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	(556.028.847.241)	(670.385.782.310)	(974.194.559.230)	(830.707.918.961)	(719.093.211.200)	*DIRECT COSTS*
LABA KOTOR	274.515.340.884	293.634.308.703	416.017.243.776	216.709.923.816	54.747.048.265	*GROSS PROFIT*
Beban umum dan administrasi	(73.512.481.638)	(78.884.536.604)	(77.809.207.054)	(105.094.752.250)	(148.865.890.810)	*Other accounts payable*
Keuntungan penjualan aset tetap	49.083.220.489	132.920.072.068	172.572.751.054	117.419.601	0	*Related parties*
Pendapatan bunga	103.391.726.600	53.746.207.915	7.862.275.145	4.965.840.304	9.780.985.305	*Third parties*
Keuntungan selisih kurs	4.979.564.180	10.612.175.632	(50.147.942.502)	(305.684.787)	0	*Taxes payable*
Beban keuangan	(36.376.935.805)	(16.422.969.450)	(12.804.389.029)	(9.765.132.840)	(32.419.270.520)	*Accrued expenses*
Beban pajak final	(10.295.653.454)	(11.853.077.137)	(17.048.864.525)	(12.901.944.186)	(9.636.296.215)	*General and administrative expenses*
Pembalikan penurunan nilai aset - bersih	-	-	0	81.174.286.264	(84.510.220.340)	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Kerugian lain-lain - bersih	(12.053.785.681)	(7.845.866.183)	(302.161.048)	(1.645.615.232)	(332.186.855)	*Interest income*
LABA SEBELUM PAJAK	**299.730.995.575**	**375.906.314.944**	**438.339.705.817**	**173.254.340.690**	**(211.235.831.170)**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(4.086.855.386)**	**-**	**(35.853.591.808)**	**-**	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**295.644.140.189**	**375.906.314.944**	**402.486.114.009**	**173.254.340.690**	**(211.235.831.170)**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Uraian	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	*Description*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.648.351.690	1.038.174.303	3.700.293.013	2.313.461.508	1.850.872.205	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(57.883.104.031)	704.355.525	(34.559.518)	(201.588.660)	*Exchange differences from translation of financial statements*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.648.351.690	(56.844.929.728)	4.404.648.538	2.278.901.990	1.649.283.545	*Total other comprehensive income for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**297.292.491.879**	**319.061.385.216**	**406.890.762.547**	**175.533.242.680**	**-209.586.547.625**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	295.422.744.725	375.494.201.490	395.232.754.412	164.084.367.840	-211.423.032.730	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	221.395.464	412.113.454	7.261.209.366	9.169.972.850	187.201.560	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan	295.644.140.189	375.906.314.944	402.493.963.778	173.254.340.690	(211.235.831.170)	*Profit for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	297.070.876.712	318.648.997.321	399.629.553.181	166.280.994.776	(209.798.573.985)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	221.615.167	412.387.895	7.261.209.366	9.252.247.904	212.026.360	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	297.292.491.879	319.061.385.216	406.890.762.547	175.533.242.680	(209.586.547.625)	*Total comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	168,81	214,56	226	94	(121)	*Total basic earnings per share*

* Penyajian kembali | *As restated*

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	*Description*
RASIO PERTUMBUHAN (%)						*GROWTH RATE (%)*
Pendapatan	(13,8)	(30,7)	32,7	35,4	(29,5)	*Revenues*
Laba kotor	(6,5)	(29,4)	92,0	295,8	(79,0)	*Gross profit*
Beban usaha	(6,8)	1,4	(26,0)	(29,4)	(14,2)	*Operating expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	(20,3)	(14,2)	153,0	182,0	(928,2)	*Profit (loss) before tax*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(21,4)	(6,6)	132,3	182,0	(928,2)	*Profit (loss) for the year*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(6,8)	(21,6)	131,8	183,8	(93,1)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Aset	4,9	14,8	30,9	(7,8)	(10,7)	*Assets*
Liabilitas	(20,0)	42,8	221,6	(71,8)	(17,7)	*Liabilities*
Ekuitas	9,1	11,0	21,3	4,1	(8,8)	*Equity*
Beban keuangan	121,5	28,3	31,1	(69,9)		*Finance costs*
RASIO USAHA (%)						*OPERATING RATIOS (%)*
Laba Kotor / Pendapatan	33,1	30,5	29,9	20,7	7,1	*Gross Profit / Revenues*
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan	36,1	39,0	31,5	16,5	(27,3)	*Income Before Tax / Revenues*
Laba Bersih / Pendapatan	35,6	39,0	29,0	16,5	(27,3)	*Net Income / Revenues*
Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	8,7	12,2	15,1	7,3	(9,6)	*Net Income / Average Equity*
Laba Bersih / Rata-rata Aset	7,6	10,5	13,8	6,6	(7,7)	*Net Income / Average Assets*
RASIO KEUANGAN (X)						*FINANCIAL RATIOS (X)*
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	12,4	13,0	7,1	7,4	3,0	*Current Assets / Current Liabilities*
Liabilitas / Ekuitas	0,1	0,2	0,1	0,1	0,2	*Liabilities / Equity*
Liabilitas / Aset	0,1	0,1	0,1	0,0	0,2	*Liabilities / Assets*

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham

Information on Share Price

Uraian *Description*	**Jumlah Saham yang Beredar** *Total Outstanding Share*	**Harga Saham** *Share Price*			**Volume Perdagangan (rata-rata harian saham)** *Trading Volume (average daily shares)*	**Kapitalisasi Pasar** Market *Capitalization*
		Tertinggi *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*		
		Tahun 2024 In 2024				
I	1.750.026.639	1.050	1.025	1.025	20.300	1.793.777.304.975
II	1.750.026.639	1.085	1.010	1.070	97.500	1.872.528.503.730
III	1.750.026.639	1.440	1.170	1.300	4.502.900	2.275.034.630.700
IV	1.750.026.639	1.040	1.010	1.020	67.200	1.785.027.171.780

Uraian *Description*	Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Share*	Harga Saham *Share Price*			Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) *Trading Volume (average daily shares)*	Kapitalisasi Pasar Market *Capitalization*
		Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
			Tahun 2023 In 2023			
I	1.750.026.639	1.235	950	1.100	9.414.400	1.925.029.302.900
II	1.750.026.639	1.485	1.150	1.250	22.936.900	2.187.533.298.750
III	1.750.026.639	1.365	1.205	1.250	9.783.600	2.187.533.298.750
IV	1.750.026.639	1.250	1.160	1.210	6.233.000	2.117.532.233.190

GRAFIK HARGA SAHAM TAHUN 2024
CHART OF STOCK PRICE IN 2024

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN TAHUN 2024
CHART OF TRADING VOLUME IN 2024

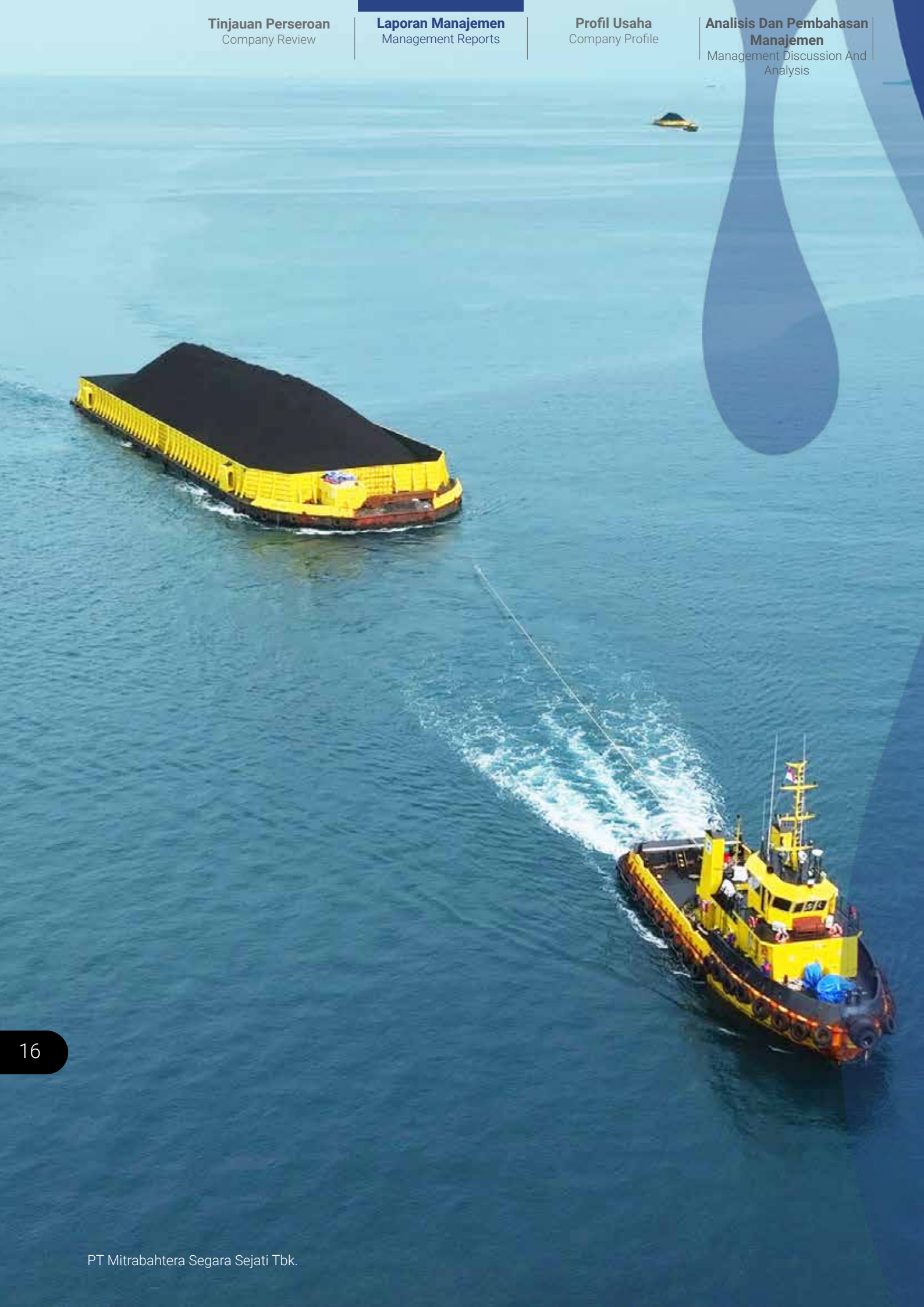

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan kinerja yang positif. Pada kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan kembali menyampaikan Laporan Tahunan yang menunjukkan kinerja Perseroan selama tahun 2024. Dengan optimisme dan harapan tinggi, kami menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban dan wujud transparansi Perseroan kepada setiap Pemegang Saham atas apa yang telah dilakukan dan diraih selama tahun 2024 ini.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Perseroan selalu mengedepankan penilaian kinerja yang profesional dan terstruktur. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dengan kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Dewan Komisaris melihat bahwa penelahaan laporan mengenai rencana dan strategi bisnis yang baik, menjamin berlangsungnya kegiatan usaha Perseroan.

Kinerja Direksi di sepanjang tahun 2024 dinilai berada dalam koridor yang semestinya. Perseroan masih tetap melanjutkan performa seperti tahun-tahun sebelumnya dengan tetap menjaga kredibilitas Perseroan sebagai perusahaan jasa angkutan laut yang mengutamakan disiplin biaya, memperkuat struktur permodalan, keunggulan operasional serta utilisasi armada yang diupayakan dapat meningkat ke depannya. Tentunya semua pencapaian tersebut dapat direalisasikan karena terbangunnya sinergi dalam manajemen dan komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan Perseroan.

Kami melihat bahwa pengembangan nilai-nilai Perseroan yang transparan dan akuntabel, menjadi dorongan guna menjalankan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan dan hukum yang berlaku. Selain itu, Direksi telah mampu membangun sinergi organik dari dalam perusahaan itu sendiri dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan agar Perseroan tetap tangguh dan berkembang.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam meningkatkan kinerja Perseroan dalam menghadapi berbagai rintangan sepanjang tahun 2024. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk tetap *profitable* dan tetap tangguh dalam beradaptasi dengan kondisi pasar

Dear Honored Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty, the Company was able to go through 2024 with positive performance. On this occasion, allow us as the Board of Commissioners of the Company to once again submit the Annual Report showing the Company's performance during 2024. With optimism and high hopes, we submit this Annual Report as a form of accountability and transparency of the Company to each Shareholder for what has been done and achieved during 2024.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The Company always prioritizes professional and structured performance assessments. The Board of Commissioners has conducted a comprehensive evaluation related to the performance of the Board of Directors in carrying out the Company's operations. The Board of Commissioners sees that the review of reports on good business plans and strategies ensures the continuity of the Company's business activities.

The performance of the Board of Directors throughout 2024 is within the proper corridor. The Company continues to perform as in previous years while maintaining the Company's credibility as a sea transportation service company that prioritizes cost discipline, strengthening capital structure, operational excellence and fleet utilization which is sought to increase in the future. Of course, all of these achievements can be realized because of the synergy in management and good communication with the Company's stakeholders.

We see that the development of transparent and accountable Company values is an encouragement to carry out strategic steps to increase the Company's business growth while still paying attention to applicable regulations and laws. In addition, the Board of Directors has been able to build organic synergy from within the company itself and good relations with stakeholders so that the Company remains resilient and growing.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in improving the Company's performance in facing various obstacles throughout 2024. In line with the Company's commitment to remain profitable and resilient in adapting to market conditions that will be

yang akan dihadapi ke depannya. Direksi juga mampu menerapkan rencana bisnis yang berintegritas dan langkah-langkah proaktif untuk mendapatkan peluang yang dicapai oleh Perseroan. Komitmen Direksi terhadap operasional bisnis yang bertanggung jawab serta optimis yang kuat, dinilai telah mampu menciptakan keberlangsungan usaha yang baik untuk ke depannya.

faced in the future. The Board of Directors is also able to implement a business plan with integrity and proactive steps to obtain opportunities achieved by the Company. The Board of Directors' commitment to responsible business operations and strong optimism is considered to have been able to create good business sustainability for the future.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap setiap implementasi strategi, kebijakan, serta pelaksanaan program kerja yang telah disusun Perseroan dalam setiap tahun periode bisnis. Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan tersebut, dilakukan melalui berbagai skema koordinasi dan komunikasi, serta dibantu melalui fungsi komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berlandaskan pada prinsip transparansi karena diyakini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kredibilitas Perseroan.

Implementasi koordinasi ini dilakukan melalui mekanisme rapat yang dilakukan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun yang menjadi fokus pembahasan adalah topik-topik strategis, yang terutama berkaitan dengan, secara umum, pengelolaan Perseroan dalam menghadapi persaingan pasar, konsolidasi internal, stabilisasi serta keberlangsungan usaha.

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam membantu Direksi mengambil keputusan yang tepat dan efektif seperti memberikan input atau saran terkait berbagai aspek bisnis, seperti strategi pertumbuhan, pengembangan armada, manajemen risiko, serta hubungan baik dengan klien dan mitra bisnis tentunya.

Dewan Komisaris secara bersama-sama juga melakukan analisis dan penelitian untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan yang tepat. Namun, penting bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa saran tersebut disampaikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, performa atas frekuensi dan cara pemberian masukan/nasihat kepada anggota Direksi dalam perusahaan pelayaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan mencapai tujuan bisnis.

Kami melihat bahwa industri pelayaran pada tahun 2024 menjadikan Perseroan menghadapi tantangan yang cukup beragam. Namun, dengan strategi yang tepat, tantangan ini dapat dikelola dan diatasi untuk memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan bagi Perseroan.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners supervises every implementation of strategies, policies, and implementation of work programs that have been prepared by the Company in each business period year. Supervision of the implementation of the Company's strategy is carried out through various coordination and communication schemes, and assisted by the function of the committee under the Board of Commissioners. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is always based on the principle of transparency because it is believed to be able to increase public trust and the credibility of the Company.

The implementation of this coordination is carried out through a meeting mechanism held jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The focus of discussion is on strategic topics, which are mainly related to, in general, the management of the Company in facing market competition, internal consolidation, stabilization and business continuity.

The Board of Commissioners has a strategic role in assisting the Board of Directors in making the right and effective decisions such as providing input or advice related to various aspects of the business, such as growth strategies, fleet development, risk management, and of course relations with clients and business partners.

The Board of Commissioners also jointly conducts analysis and research to assist the Board of Directors in making the right decisions. However, it is important for the Board of Commissioners to ensure that the advice is delivered effectively and efficiently. Thus, the performance of the frequency and method of providing input/advice to members of the Board of Directors in a shipping company is very important to improve the effectiveness of decision-making and achieve business goals.

We see that the shipping industry in 2024 make the Company face quite diverse challenges. However, with the right strategy, these challenges can be managed and overcome to ensure sustainability and growth for the Company.

Volatilitas harga bahan bakar kapal terus mengalami fluktuasi akibat faktor geopolitik dan ketidakpastian pasar energi global. Hal ini menyebabkan adanya peningkatan biaya operasional Perseroan dan berdampak pada profitabilitas. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengoptimalkan efisiensi bahan bakar guna mendukung keberlanjutan jangka panjang seperti langkah Perseroan bekerja sama dengan GROUP melalui kontrak *oil barge* guna mendapatkan harga bahan bakar yang kompetitif dan bersaing. Dewan Komisaris menekankan bahwa dengan perencanaan dan optimalisasi yang baik, Perseroan dapat tetap menjaga margin keuntungan dan mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan bakar. Hal lainnya, adalah meningkatkan koordinasi dengan regulator untuk memastikan Perseroan selalu mematuhi aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat mengubah tantangan regulasi menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing melalui keunggulan operasional.

The volatility of ship fuel prices continues to fluctuate due to geopolitical factors and uncertainty in the global energy market. This has caused an increase in the Company's operating costs and has an impact on profitability. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimize fuel efficiency to support long-term sustainability, such as the Company's collaboration with the GROUP through an oil barge contract to obtain competitive fuel prices. The Board of Commissioners emphasized that with good planning and optimization, the Company can maintain profit margins and reduce the impact of rising fuel prices. Another thing is to improve coordination with regulators to ensure that the Company always complies with applicable rules and regulations. With these steps, the Company can turn regulatory challenges into opportunities to increase competitiveness through operational excellence.

Selain itu, ekonomi global yang tidak stabil akibat inflasi, perang dagang, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara dapat mempengaruhi jumlah pengiriman kargo, baik batu bara dan nikel, yang berpotensi menekan pendapatan Perseroan. Dari sisi Dewan Komisaris, kami menilai pentingnya strategi adaptasi market, seperti memperluas rute pelayaran dan layanan terpadu untuk mengurangi ketergantungan pada satu market tertentu, meningkatkan kerja sama strategis dengan klien utama guna mengamankan jumlah pengangkutan jangka panjang.

In addition, the unstable global economy due to inflation, trade wars, and economic slowdowns in several countries can affect the volume of cargo shipments, both coal and nickel, which has the potential to reduce the Company's revenue. From the Board of Commissioners' perspective, we assess the importance of market adaptation strategies, such as expanding shipping routes and integrated services to reduce dependence on one particular market, increasing strategic cooperation with key clients to secure long-term shipment volumes.

Dewan Komisaris menegaskan bahwa tantangan di tahun 2024 dapat dikendalikan dengan strategi yang matang dan eksekusi yang disiplin. Dengan mengedepankan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta diversifikasi pasar, Perseroan mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika industri. Kami juga mendorong Direksi untuk terus melakukan evaluasi berkala agar strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan pasar.

The Board of Commissioners emphasized that the challenges in 2024 can be controlled with a mature strategy and disciplined execution. By prioritizing operational efficiency, compliance with regulations, and market diversification, the Company is able to survive and thrive amidst industry dynamics. We also encourage the Board of Directors to continue to conduct periodic evaluations so that the strategies implemented remain relevant and effective in facing market changes.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan implementasi inisiatif strategis yang konsisten, termasuk akuntabilitas kinerja dan rasionalisasi bisnis, sehingga memperkukuh Perseroan tetap berada dalam posisi yang tepat untuk mempercepat laju pertumbuhannya. Pendekatan proaktif ini terus dilakukan dengan mendorong sinergi dengan grup dan setiap elemen Perseroan. Upaya bersama ini tidak hanya meminimalisasir hambatan, tetapi juga berkontribusi dalam mempertahankan standar kinerja yang tinggi.

View of the Company's Business Prospects

Throughout 2024, the Board of Commissioners together with the Board of Directors will consistently implement strategic initiatives, including performance accountability and business rationalization, thus strengthening the Company to remain in the right position to accelerate its growth rate. This proactive approach continues to be carried out by encouraging synergy with the group and every element of the Company. This joint effort not only minimizes obstacles, but also contributes to maintaining high performance standards.

Tentunya Direksi Perseroan telah merencanakan *business plan* dan evaluasi dari tahun ke tahun dan berdasarkan profil masing-masing yang juga mengerti dengan apa yang dijalankan oleh Perseroan. Direksi mampu memitigasi risiko bisnis yang dijalani setiap tahunnya, dan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan baik. Perseroan mengarahkan prioritas kepada mitigasi risiko secara efektif, membuat Direksi dapat melindungi kepentingan Perseroan dan menjamin berlangsungnya bisnis usaha yang berkelanjutan.

Surely, the Company's Board of Directors has planned a business plan and evaluation from year to year and based on their respective profiles who also understand what the Company is running. The Board of Directors is able to mitigate the business risks that are undertaken each year, and operational activities run according to what has been planned properly. The Company prioritized risk mitigation effectively, so that the Board of Directors can protect the interests of the Company and ensure the continuation of sustainable business.

Pandangan dan Komitmen atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara teoritis dan praktik, implementasi GCG selama ini terbukti memberikan kontribusi positif bagi Perseroan, antara lain meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, serta terutama meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan Perseroan.

Berbagai upaya adaptasi Perseroan telah dilakukan, mulai dari audit internal, manajemen risiko, sampai kepada *whistleblowing system*, agar dapat memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, proses asesmen dan evaluasi juga telah dijalankan sehingga setiap progress penerapan dapat dipantau sebagaimana mestinya.

Perseroan selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sebagai Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris menilai Direksi dan manajemen mampu tetap mematuhi regulasi dan tetap memperhatikan GCG yang menjadikan Perseroan dapat mewadahi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran untuk keberlanjutan perusahaan.

Dewan Komisaris bersama Komite dan Direksi melakukan rapat yang dilakukan secara berkala sebagai bentuk penerapan prinsip GCG dalam Perseroan. Hal ini menjadi wadah untuk membahas isu-isu penting, memantau perkembangan, dan menyelaraskan strategi untuk mencapai tujuan dan target Perseroan. Komitmen untuk melakukan komunikasi secara teratur telah meningkatkan proses pengambilan keputusan dan mendorong pendekatan terpadu terhadap GCG. Komitmen kami terhadap penerapan GCG dengan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Sertifikasi ini menggaris bawahi sikap proaktif Perseroan dalam melawan penyuapan dan korupsi, sejalan dengan prinsip-prinsip etika dan kewajiban hukum.

View and Commitment on the Implementation of Corporate Governance

Theoretically and practically, the implementation of GCG has been proven to provide positive contributions to the Company, including increasing the Company's performance and competitiveness, and especially increasing the trust of the Company's stakeholders.

Various adaptation efforts have been made by the Company, starting from internal audits, risk management, to the whistleblowing system, in order to meet the expected standards. In addition, the assessment and evaluation process has also been carried out so that each implementation progress can be monitored properly.

The Company always comply with applicable laws and regulations in carrying out its business activities. As a Public Company, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and management are able to continue to comply with regulations and continue to pay attention to GCG which allows the Company to accommodate the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness for the sustainability of the company.

The Board of Commissioners together with the Committee and the Board of Directors hold regular meetings as a form of implementing GCG principles in the Company. This serves as a forum to discuss important issues, monitor developments, and align strategies to achieve the Company's goals and targets. The commitment to regular communication has improved the decision-making process and encouraged an integrated approach to GCG. Our commitment to implementing GCG by obtaining the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. This certification underlines the Company's proactive stance in combating bribery and corruption, in line with ethical principles and legal obligations.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang melanjutkan tugasnya pada tahun 2024 ini, dengan dipimpin oleh Komisaris Independen, serta dengan melanjutkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah arahan Dewan Komisaris. Secara umum, evaluasi dan penilaian kinerja seluruh komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris.

Di tahun 2024, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai piagam yang berlaku. Dalam realisasinya, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah menjalankan tugas dan wewenangnya secara baik, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya maupun penyempurnaan terkait dengan aspek pengawasan dan tanggung jawab. Selain itu, Komite ini juga telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal. Masukan ini sangat berguna sebagai input bagi kebijakan perbaikan dan pengembangan pengendalian internal yang lebih handal.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi yang bekerja di bawah Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan struktur organisasi Perseroan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan, telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Komite-komite tersebut dinilai telah membantu dalam proses pengembangan yang baik bagi Perseroan, dengan segala fokus yang diberikan dalam membantu Dewan Komisaris seperti menjalin komunikasi dengan Direksi dan membantu rancangan terkait prospek usaha Perseroan yang tetap memperhatikan risiko dan peluang yang ada menjadi sinergi yang baik dalam Perseroan itu sendiri.

Kami Dewan Komisaris juga berterima kasih atas dukungan dari Komite-Komite Perseroan, yaitu Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing organ pendukung. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh masukan yang telah diberikan untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has formed an Audit, Risk and Compliance Committee which will continue its duties in 2024, led by an Independent Commissioner, and by continuing the function of the Nomination and Remuneration Committee under the direction of the Board of Commissioners. In general, the evaluation and assessment of the performance of all committees is carried out annually using the methods determined by the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit, Risk and Compliance Committee has carried out its duties and authorities in accordance with the applicable charter. In its realization, the Audit, Risk and Compliance Committee has carried out its duties and authorities in good manner, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need the attention of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions as well as improvements related to aspects of supervision and responsibility. In addition, this Committee has also carried out its responsibility in assisting the Board of Commissioners in evaluating the effectiveness of internal control carried out by internal audit and external auditors. This input is very useful as input for policies to improve and develop more reliable internal control.

The Board of Commissioners also sees that the Nomination and Remuneration Committee which works under the Board of Commissioners to help review and improve the Company's organizational structure and other human resource issues, as well as professional development and employee training, has carried out its functions in good manner.

These committees are considered to have assisted in the good development process for the Company, with all the focus given in assisting the Board of Commissioners such as establishing communication with the Board of Directors and assisting in designs related to the Company's business prospects that still pay attention to existing risks and opportunities to become good synergy within the Company itself.

We, the Board of Commissioners, also thank the support from the Company's Committees, namely the Audit, Risk, and Compliance Committee and the Nomination and Remuneration Committee for the implementation of their duties and functions, as well as the reporting that has been provided by each supporting organ. The Board of Commissioners appreciates all the input that has been provided to assist the Board of Commissioners' supervisory duties and facilitate appropriate decision-making and ensure

tepat dan memastikan pengawasan yang efektif atas jalannya Perseroan. Dedikasi dan keahlian mereka telah memperkuat kerangka kerja tata kelola dan mendorong praktik-praktik terbaik di seluruh organisasi.

effective supervision of the Company's operations. Their dedication and expertise have strengthened the governance framework and encouraged best practices throughout the organization.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan atas formasi Dewan Komisaris. Perseroan masih meyakini bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris saat ini masih sangat memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan dan fungsi strategis lainnya terkait pemenuhan kinerja eksekutif dan manajemen Perseroan. Dewan Komisaris memandang optimis kinerja Perseroan di masa depan akan secara konsisten dan gradual mampu mendorong pencapaian tujuan Perseroan secara optimal.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In the 2024 financial year, the Company did not make any changes to the formation of the Board of Commissioners. The Company still believes that the current composition of the Board of Commissioners is still very adequate in carrying out its supervisory function and other strategic functions related to fulfilling the performance of the Company's executives and management. The Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance in the future will consistently and gradually be able to drive the achievement of the Company's goals optimally.

Penutup

Pada kesempatan ini, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada jajaran Direksi dan para karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan. Selain itu, perkenankan pula kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan

Closing

On this occasion, on behalf of the Company's Board of Commissioners, allow us to express our gratitude and great appreciation to the Board of Directors and employees who have shown their dedication and loyalty to the Company. In addition, allow us to express our appreciation to all stakeholders, customers, business partners, shareholders, and other stakeholders for the trust and support that has been given to the Company.

Dewan Komisaris menatap optimis perkembangan Perseroan pada tahun-tahun mendatang, dengan senantiasa menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dengan perjalanan bisnis yang telah ditorehkan, dan dengan berbagai modal yang telah dimiliki dan dikembangkan, kami meyakini bahwa Perseroan mampu bertahan dan menunjukkan pencapaian yang diharapkan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's development in the coming years, by continuously creating added value in a sustainable manner. With the business journey that has been made, and with the various capital that has been owned and developed, we believe that the Company is able to survive and show the expected achievements in the long term.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa memudahkan jalan kebaikan yang telah kita pilih bersama.

May God Almighty make it easier for the path of goodness that we have chosen together.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Wisma Bharuna
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2024, Perseroan kembali menerbitkan Laporan Tahunan sebagai satu saluran yang baik untuk menyediakan sekaligus mengkomunikasikan kinerja Perseroan. Laporan Tahunan ini berisi mengenai deskripsi, analisis, dan evaluasi dari keseluruhan proses bisnis serta performa keuangan maupun non-keuangan yang telah dijalani Perseroan selama setahun terakhir. Berbagai dinamika dan peristiwa yang telah terjadi selama tahun 2024, ikut menandai tiga dekade perjalanan bisnis Perseroan. Mengusung tema *"Synergy for Excellence"*, Laporan Tahunan 2024 ini akan menggambarkan secara holistik, setiap informasi yang relevan dibutuhkan oleh setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, terkait dengan perjalanan Perseroan dalam era tantangan global yang telah terjadi, sebagai bagian dari upaya mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Selamat Datang di Laporan Tahunan MBSS tahun 2024!

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika ekonomi global yang kompleks, namun menunjukkan arah pemulihan yang relatif stabil setelah menghadapi tekanan eksternal dalam beberapa tahun terakhir. Ketegangan geopolitik yang masih berlangsung di beberapa kawasan, disrupsi rantai pasok global, serta kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan oleh bank sentral di negara maju menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan ekonomi dunia. Meski demikian, Indonesia mampu mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang positif dengan kisaran 5,0% hingga 5,2%, berkat kombinasi kekuatan konsumsi domestik, stabilitas fiskal, dan ekspor komoditas yang tetap kompetitif di pasar internasional.

Ekonomi Indonesia yang tumbuh sebesar 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh permintaan domestik, dengan proyeksi pertumbuhan antara 4,7% hingga 5,5%. Meskipun ada risiko volatilitas global, kondisi makro ekonomi Indonesia tetap tangguh, dengan cadangan devisa yang kuat dan dukungan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Secara keseluruhan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2024.

Indonesia juga berhasil menyelesaikan pesta demokrasi, Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif secara baik, aman dan damai. Hal ini menghadirkan sentimen positif terhadap kondisi perekonomian akibat situasi politik yang juga stabil.

Dear Honored Shareholders,

In 2024, the Company once again publishes the Annual Report as a good channel to provide and communicate the Company's performance. This Annual Report contains a description, analysis, and evaluation of the entire business process as well as financial and non-financial performance that the Company has undergone over the past year. Various dynamics and events that have occurred during 2024 have also marked three decades of the Company's business journey. Carrying the theme "Synergy for Excellence", this 2024 Annual Report will holistically describe all relevant information needed by every shareholder and other stakeholders, related to the Company's journey in the era of global challenges that have occurred, as part of an effort to support corporate transparency and accountability.

Welcome to the 2024 MBSS Annual Report!

Macroeconomic and Industrial Conditions

The year 2024 is marked by complex global economic dynamics, but shows a relatively stable recovery direction after facing external pressures in recent years. Ongoing geopolitical tensions in several regions, disruption of the global supply chain, and high interest rate policies implemented by central banks in developed countries are the main challenges for global economic growth. However, Indonesia was able to maintain a positive economic growth rate in the range of 5.0% to 5.2%, thanks to a combination of strong domestic consumption, fiscal stability, and commodity exports that remain competitive in the international market.

The Indonesian economy grew by 5.03% compared to the previous year, supported by domestic demand, with a projected growth of between 4.7% to 5.5%. Despite the risk of global volatility, Indonesia's macroeconomic conditions remain resilient, with strong foreign exchange reserves and support from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN). Overall, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is estimated to grow by 5.1% in 2024.

Indonesia also managed to complete the democratic party, the Presidential Election and the Legislative Election in a good, safe and peaceful manner. This brings positive sentiment towards the economic conditions due to the stable political situation.

Di tengah lanskap makro ekonomi yang penuh kehati-hatian ini, sektor energi dan sumber daya mineral—khususnya batu bara—masih menjadi penopang penting bagi kinerja ekspor nasional. Batu bara Indonesia masih menjadi pilar utama dalam bauran energi nasional, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan listrik domestik. Selain berfungsi sebagai sumber energi yang mendorong pertumbuhan ekonomi, batu bara juga memiliki peran penting sebagai penghasil devisa negara melalui kegiatan ekspor. Kondisi ini mengindikasikan bahwa permintaan terhadap jasa pengangkutan tetap stabil dan kuat sepanjang tahun 2024, dimana jasa pengangkutan memiliki peran penting dalam mendukung distribusi batu bara, baik untuk keperluan domestik maupun ekspor.

In the midst of this cautious macroeconomic landscape, the energy and mineral resources sector—especially coal—is still an important pillar for national export performance. Indonesian coal is still the main pillar in the national energy mix, especially in meeting domestic electricity needs. In addition to functioning as an energy source that drives economic growth, coal also plays an important role as a foreign exchange earner through export activities. This condition indicates that demand for transportation services remains stable and strong throughout 2024, where transportation services play an important role in supporting coal distribution, both for domestic and export needs.

Hal ini turut menopang kinerja sektor pengangkutan batu bara melalui jalur laut, yang tetap menunjukkan daya tahan tinggi terhadap tekanan global. Permintaan batu bara Indonesia dari negara-negara mitra dagang utama seperti China, India, dan Vietnam tetap kuat sepanjang 2024, mengingat batu bara masih memainkan peran strategis dalam sistem ketenagalistrikan dan kebutuhan industri mereka. Di tengah transisi energi yang berlangsung secara bertahap, ketiga negara tersebut masih menjadikan batu bara sebagai solusi jangka menengah untuk menjaga pasokan energi yang andal dan terjangkau.

This also supports the performance of the coal transportation sector by sea, which continues to show high resilience to global pressures. Demand for Indonesian coal from major trading partner countries such as China, India, and Vietnam remains strong throughout 2024, considering that coal still plays a strategic role in their electricity systems and industrial needs. In the midst of the gradual energy transition, the three countries still consider coal as a medium-term solution to maintain a reliable and affordable energy supply.

Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap stabilitas jumlah perdagangan batu bara lintas negara, yang secara langsung meningkatkan kebutuhan jasa logistik laut dan pengangkutan kargo curah. Industri pengangkutan batu bara di Indonesia mendapatkan manfaat dari tingginya utilisasi armada, peningkatan frekuensi pelayaran, serta beragam peluang kerja sama dengan perusahaan tambang dan pembeli luar negeri. Selain itu, penguatan infrastruktur pelabuhan dan efisiensi proses bongkar muat juga turut mendukung kelancaran rantai pasok energi nasional.

This condition has a positive impact on the stability of cross-border coal trade volume, which directly increases the need for marine logistics services and bulk cargo transportation. The coal transportation industry in Indonesia benefits from high fleet utilization, increased shipping frequency, and various opportunities for cooperation with mining companies and foreign buyers. In addition, strengthening port infrastructure and efficiency of loading and unloading processes also support the smooth running of the national energy supply chain.

Dari sisi domestik, konsumsi batu bara tetap terjaga, sejalan dengan tingginya ketergantungan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) terhadap sumber energi ini. Pemerintah juga terus mendorong program hilirisasi batu bara untuk menciptakan nilai tambah dan ketahanan energi jangka panjang. Dalam konteks ini, kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) tetap menjadi instrumen strategis yang menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekspor dan pemenuhan pasar dalam negeri. Aktivitas distribusi batu bara antar pulau dan dari tambang menuju PLTU membutuhkan sistem logistik laut yang tangguh dan efisien, menciptakan peluang yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan pelayaran nasional seperti Perseroan.

From the domestic side, coal consumption remains stable, in line with the high dependence of steam-fired power plants (PLTU) on this energy source. The government also continues to encourage the coal downstreaming program to create added value and long-term energy security. In this context, the Domestic Market Obligation (DMO) policy remains a strategic instrument that maintains a balance between export needs and meeting the domestic market. Coal distribution activities inter-islands and from mines to PLTU require a strong and efficient marine logistics system, creating significant opportunities for national shipping companies such as the Company.

Tidak kalah penting, persaingan di sektor pengangkutan batu bara juga semakin intens, baik dari perusahaan nasional maupun regional. Untuk tetap relevan dan kompetitif, Perseroan dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat sistem manajemen keselamatan dan kepatuhan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk optimalisasi proses bisnis.

No less important, competition in the coal transportation sector is also increasingly intense, both from national and regional companies. To remain relevant and competitive, the Company is required to continuously improve operational efficiency, strengthen safety and compliance management systems, and utilize digital technology to optimize business processes.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam rangka menjalankan fungsi bisnis secara optimal dan berkesinambungan, Perseroan telah merancang serta melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan strategis sepanjang tahun 2024. Seluruh langkah yang diambil didasari oleh komitmen kuat untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan dalam berbagai kondisi ekonomi maupun dinamika industri yang dihadapi. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak dapat dicapai hanya melalui pencapaian finansial semata, melainkan juga melalui penguatan fondasi operasional, tata kelola, dan keberlanjutan.

Company Strategy and Strategic Policy

In pursuit of optimal and sustainable business performance, the Company has formulated and implemented a range of strategic policies and initiatives throughout 2024. All these efforts are underpinned by a strong commitment to fostering long-term growth that is not only profitable but also sustainable, regardless of economic conditions or industry dynamics. The Company recognizes that long-term success is not solely measured by financial achievements, but also by the strength of its operational foundation, governance practices, and sustainability commitments.

Sejalan dengan visi dan misi yang menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa mengedepankan keunggulan operasional, yang diwujudkan melalui peningkatan efisiensi, produktivitas, serta pengelolaan risiko secara menyeluruh. Di sisi lain, Perseroan juga menempatkan keselamatan kerja dan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai prinsip fundamental dalam menjalankan operasional. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guided by the Company's vision and mission, which serve as the cornerstone of its strategic direction, operational excellence remains a top priority. This is pursued through enhanced efficiency, productivity, and comprehensive risk management. At the same time, the Company continues to uphold workplace safety and environmental responsibility as fundamental principles across all operational activities. This integrated approach reflects the Company's commitment to creating long-term value for all stakeholders through responsible and sustainable business practices.

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip GCG, Perseroan telah menyusun sejumlah kebijakan strategis dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk Tahun Buku 2024. Dokumen RKAP tersebut menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun keuangan selama tahun berjalan, sekaligus menjadi tolok ukur pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

As part of its implementation of GCG principles, the Company developed several strategic policies under the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The RKAP serves as a key reference for the execution of operational and financial activities throughout the year, while also acting as a benchmark for the achievement of performance targets.

Strategi yang diimplementasikan pada tahun 2024 merupakan kelanjutan dari inisiatif strategis yang telah dirintis dalam beberapa tahun terakhir. Strategi ini disusun sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang, khususnya dalam upaya peningkatan efisiensi aset dan optimalisasi operasional. Perseroan secara bertahap melakukan rasionalisasi terhadap aset-aset yang dinilai tidak lagi efisien, serta melaksanakan pembaruan terhadap armada kapal guna menjaga daya saing dan kinerja operasional yang optimal.

The strategies executed in 2024 represent a continuation of initiatives that were initiated in previous years. These efforts are part of the Company's long-term roadmap to address evolving business challenges—particularly in terms of improving asset efficiency and optimizing operations. The Company has gradually rationalized underperforming or inefficient assets and has taken steps to modernize its fleet in order to sustain competitiveness and achieve optimal operational performance.

Salah satu langkah konkret dalam implementasi strategi tersebut adalah keputusan Perseroan untuk melakukan penjualan secara selektif terhadap sejumlah kapal yang telah memasuki usia tua. Penjualan ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk efisiensi operasional, biaya pemeliharaan, serta potensi kontribusi terhadap kinerja jangka panjang. Dengan strategi ini, Perseroan berharap dapat memperkuat struktur aset, meningkatkan produktivitas, serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

One of the concrete actions taken as part of this strategic implementation was the selective sale of several aging vessels. These sales were carried out based on careful consideration of various factors, including operational efficiency, maintenance costs, and the long-term value contribution of each asset. Through this strategy, the Company aims to strengthen its asset structure, improve overall productivity, and ensure the continuity of its business in an increasingly competitive industry landscape.

Kinerja dan Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan pada tahun 2024 menerbitkan RKAP Tahun 2024 yang menjadi dasar penetapan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun berjalan. Pada tahun 2024, realisasi pencapaian target-target keuangan dan bisnis Perseroan masih sejalan atau sesuai dengan harapan dan proyeksi yang telah ditetapkan. Meskipun dihadapkan dengan kondisi yang tidak pasti, faktor pendorong utama pencapaian Perseroan adalah kemampuan untuk beradaptasi dan merespon dengan cepat terhadap perubahan. Selain itu, dilakukan penyesuaian strategi yang diperlukan untuk menangkap peluang yang muncul serta memitigasi risiko yang ada, yang pada akhirnya mendukung pencapaian hasil yang optimal.

Performance and Comparison between Achieved and Targeted Results

As previously mentioned, in 2024 the Company issued RKAP for the year, which served as the basis for setting and evaluating the Company's performance targets throughout the reporting period. During 2024, the realization of the Company's financial and business targets remained aligned with expectations and projections. Despite operating under uncertain conditions, the key driver behind the Company's achievements was its ability to adapt and respond swiftly to changes. In addition, strategic adjustments were made where necessary to seize emerging opportunities and mitigate risks, ultimately supporting the achievement of optimal results.

Perseroan menunjukkan ketahanan bisnis yang kuat di tahun 2024 dengan tetap menghasilkan kinerja positif. Walaupun secara *bottom line*, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Namun, jika dilihat dari level margin laba kotor masih stabil bahkan sedikit bertumbuh.

The Company demonstrated strong business resilience in 2024, maintaining positive performance despite a decline in bottom-line profit compared to the previous year. However, from the standpoint of gross profit margin, the Company remained stable and even recorded slight growth.

Pada tahun 2024, bisnis Perseroan menunjukkan ketahanan yang solid dengan pencapaian kinerja yang tetap positif. Perseroan berhasil menjaga operasional yang efisien dan andal, memenuhi kebutuhan pasar, serta berkontribusi pada rantai pasok batu bara yang mendukung stabilitas energi nasional dan peningkatan devisa negara.

Throughout 2024, the Company maintained solid operational performance, ensuring efficient and reliable operations, fulfilling market demands, and contributing to the coal supply chain that supports national energy stability and foreign exchange earnings.

Dengan pertumbuhan cukup positif pada tahun 2024 ini yang berhasil dibukukan, meskipun situasi bisnis secara umum masih dibayangi berbagai dinamika ekonomi dan politik global, Perseroan tetap optimis untuk menyusun rencana pengembangan perusahaan yang positif serta berupaya untuk mencetak prestasi yang lebih baik ke depannya.

Given the positive growth recorded in 2024, despite ongoing global economic and political uncertainties, the Company remains optimistic in formulating a forward-looking development plan and is committed to achieving even stronger performance in the years to come.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Perseroan

Di balik berbagai strategi, kebijakan, serta pencapaian yang sudah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2024 ini, Perseroan menyadari bahwa semua hal tersebut bukan tanpa tantangan ataupun kendala dalam

Challenges and Constraints Facing the Company

Behind the various strategies, policies, and achievements that have been implemented by the Company during 2024, the Company realizes that all of these things are not without challenges or obstacles in realizing them. Throughout 2024,

merealisasikannya. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah dinamika eksternal yang menuntut ketangguhan operasional dan ketajaman strategi dalam mempertahankan kinerja yang stabil. Fluktuasi harga bahan bakar kapal (*marine fuel*), perubahan pola permintaan dari pelanggan utama, serta dinamika regulasi di sektor pelayaran dan lingkungan global menjadi faktor-faktor eksternal yang memerlukan penyesuaian secara taktis dan cepat. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di sektor jasa pengangkutan batu bara turut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya, baik dari sisi efisiensi operasional maupun kualitas layanan.

the Company navigated a number of external dynamics that required operational resilience and strategic agility to maintain stable performance. Volatility in marine fuel prices, shifts in demand patterns from key customers, and evolving regulatory landscapes in both maritime and environmental sectors presented unique challenges that demanded timely and tactical responses. In addition, intensifying competition in the coal logistics sector further pushed the Company to enhance its competitive edge through operational efficiency and service excellence.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga kelangsungan operasional yang solid berkat fondasi bisnis yang kuat dan manajemen risiko yang disiplin. Perseroan memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan internal secara berkelanjutan. Inisiatif efisiensi biaya, optimalisasi utilisasi armada, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia menjadi prioritas strategis yang dijalankan secara konsisten sepanjang tahun.

Despite these external pressures, the Company successfully maintained solid operational continuity, supported by a strong business foundation and disciplined risk management practices. The Company views these challenges not as obstacles, but as opportunities to continuously evaluate and strengthen internal capabilities. Strategic priorities throughout the year included cost optimization initiatives, improved fleet utilization, and the ongoing development of human capital.

Dengan pendekatan adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan tetap optimistis dalam menyongsong masa depan industri pengangkutan batu bara. Perseroan percaya bahwa melalui kolaborasi yang kuat, tata kelola yang solid, dan strategi yang tepat, tantangan yang ada dapat dikonversi menjadi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With an adaptive mindset and a long-term orientation, the Company remains confident in its ability to navigate the future of the coal transportation industry. The Company believes that through strong collaboration, sound governance, and strategic foresight, current challenges can be transformed into opportunities for sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

Proyeksi dan Prospek Bisnis Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, industri pengangkutan batu bara melalui jalur laut di Indonesia diproyeksikan tetap memiliki prospek yang menjanjikan, didorong oleh kombinasi faktor permintaan global, kebutuhan domestik yang stabil, serta kebijakan energi yang masih memberi ruang signifikan bagi batu bara sebagai salah satu sumber energi utama.

Business Projections and Prospects in 2025

Entering 2025, the outlook for Indonesia's coal maritime transportation industry remains promising. This positive projection is underpinned by a combination of sustained global demand, stable domestic consumption, and national energy policies that continue to allocate a significant role for coal as a primary energy source.

Permintaan batu bara Indonesia dari pasar ekspor utama seperti China, India, dan Vietnam diprediksi tetap tinggi. Negara-negara tersebut, meskipun mulai melakukan transisi energi, masih sangat bergantung pada batu bara untuk memenuhi kebutuhan listrik dan industrinya. Kondisi ini menciptakan jumlah perdagangan yang besar dan berkelanjutan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kebutuhan jasa pengangkutan laut.

Indonesian coal exports to major markets such as China, India, and Vietnam are expected to remain robust. While these countries are gradually transitioning towards renewable energy, coal continues to play a critical role in supporting their power generation and industrial activities. This sustained demand translates into a high and consistent trade volume, which in turn drives the need for reliable maritime transport services.

Sementara di dalam negeri, kebutuhan batu bara juga terus terjaga, terutama untuk keperluan pembangkit listrik berbasis PLTU dan proyek hilirisasi batu bara yang mulai berkembang. Pemerintah melalui kebijakan DMO tetap menjaga agar pasokan dalam negeri terpenuhi, sehingga

Domestically, coal demand is also expected to remain resilient, primarily fueled by the continued operation of coal-fired power plants (PLTUs) and the expansion of coal downstream processing initiatives. The government, through the implementation of the DMO policy, ensures

distribusi antar pulau dan pelabuhan memerlukan dukungan logistik laut yang andal dan efisien.

Kondisi tersebut membuka peluang pertumbuhan bagi pelaku usaha pelayaran nasional, khususnya perusahaan yang memiliki armada kapal pengangkut batu bara. Tingginya permintaan pengangkutan memberikan potensi peningkatan utilisasi armada, penambahan rute pelayaran, serta kenaikan tarif angkut yang kompetitif.

Meski prospeknya positif, industri ini tidak lepas dari tantangan. Harga bahan bakar kapal (*marine fuel*) yang fluktuatif dapat memengaruhi biaya operasional. Selain itu, implementasi standar emisi global dari IMO (*International Maritime Organization*), seperti IMO 2020 dan langkah-langkah dekarbonisasi ke depan, menuntut pelaku industri untuk mulai berinvestasi pada teknologi kapal yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

Secara keseluruhan, tahun 2025 memberikan peluang besar bagi industri pengangkutan batu bara melalui kapal di Indonesia. Perseroan meyakini bahwa dengan mampu memanfaatkan momentum ini dengan strategi investasi yang tepat, maka akan memperkuat posisi Perseroan yang lebih kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penerapan GCG

Perseroan meyakini, bahwa untuk menghasilkan keluaran dari setiap proses bisnis yang ada, dibutuhkan sistem tersendiri yang mampu menjaga implementasi kinerja yang sesuai dengan koridor yang tepat melalui penerapan GCG. Prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran menjadi nilai-nilai yang mengilhami setiap praktik bisnis Perseroan.

Melanjutkan praktik baik yang telah dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan telah mengikuti standar penerapan GCG sesuai dengan aturan yang berlaku. Berbagai struktur dalam tata kelola perusahaan yang baik telah dibentuk oleh Perseroan untuk memperkuat fungsi-fungsi yang mampu meningkatkan praktik GCG Perseroan.

Dalam memimpin berbagai fungsi tersebut, Direksi memiliki peran yang sangat penting dan strategis, mulai dari merencanakan, memberikan arahan dan pengawasan, serta memastikan Perseroan telah berada dalam jalur yang benar dalam mencapai keberhasilan bisnis di jangka panjang. Komite dan badan di bawah Direksi juga dinilai telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik, melalui berbagai rekomendasi dan implementasi perencanaan berbagai inisiatif tata kelola Perseroan.

that domestic coal supply remains a priority—thereby necessitating efficient and dependable inter-island logistics and port distribution systems.

These dynamics offer considerable growth opportunities for national shipping companies, particularly those with coal transport fleets. Increasing demand is expected to enhance fleet utilization rates, create room for route expansion, and support more favorable freight rate structures.

Nevertheless, the industry is not without its challenges. Volatility in marine fuel prices continues to exert pressure on operational costs. Moreover, compliance with global environmental standards set by the International Maritime Organization (IMO)—such as IMO 2020 and forthcoming decarbonization measures—demands strategic investments in environmentally friendly and energy-efficient vessel technologies.

Despite these headwinds, 2025 presents a window of opportunity for industry players to strengthen their market position. The Company remains confident that, through timely and well-targeted investment strategies, it can capitalize on the momentum to reinforce its competitive edge and ensure long-term, sustainable growth.

Implementation of GCG

The Company believes that to generate optimal outcomes from each business process, a dedicated system is required—one that ensures performance is maintained within the proper parameters through the effective application of GCG. The core principles of GCG—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—serve as the guiding values that inspire every aspect of the Company's business conduct.

Building on the solid governance practices established in previous years, the Company continues to align its GCG implementation with prevailing regulatory standards. Various governance structures have been established to reinforce key functions that enhance the quality and consistency of the Company's GCG execution.

In driving these functions, the Board of Directors plays a pivotal and strategic role—ranging from planning and providing direction, to exercising oversight and ensuring that the Company remains on course toward achieving long-term, sustainable success. Committees and organizational bodies under the Board of Directors have also demonstrated their effectiveness by contributing valuable recommendations and executing governance initiatives in line with the Company's objectives.

Sebagai entitas yang bergerak dalam bidang pengangkutan batu bara—komoditas strategis yang menopang energi nasional—Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang tangguh, adaptif, dan menyeluruh. Sistem ini dirancang tidak sekadar untuk memetakan dan mengevaluasi risiko, namun juga untuk mereduksi dampak potensial yang dapat mengganggu kelancaran rantai pasok dan stabilitas operasional di setiap lini usaha, dari hulu ke hilir.

As an entity operating in the coal transportation sector—a critical industry supporting national energy needs—the Company is fully committed to implementing a robust, adaptive, and comprehensive system of internal control and risk management. This system is designed not only to identify and assess risks, but also to mitigate potential disruptions that could impact supply chain continuity and operational stability across all business segments, from upstream to downstream.

Di tengah tantangan medan dan dinamika industri energi yang terus berkembang, Perseroan menetapkan garis akuntabilitas yang tegas, serta membangun mekanisme tata kelola yang memastikan setiap keputusan strategis dan tindakan manajerial dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, baik secara internal maupun kepada para pemangku kepentingan.

Amidst the challenges of operating in the field and the evolving dynamics of the energy sector, the Company has established a well-defined accountability structure and a governance mechanism that ensures all strategic decisions and managerial actions are transparent and justifiable, both internally and to external stakeholders.

Sebagai cerminan dari komitmen berkelanjutan terhadap penerapan GCG, Perseroan secara periodik meninjau dan menyempurnakan kerangka kerja, kebijakan, serta prosedur tata kelola yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar seluruh aspek operasional dan kebijakan tetap sejalan dengan praktik terbaik industri dan senantiasa responsif terhadap perubahan regulasi nasional maupun global, demi mendukung kelangsungan usaha yang berintegritas dan berdaya saing tinggi.

In line with its ongoing commitment to the principles of GCG, the Company regularly reviews and enhances its governance framework, policies, and procedures. These efforts are undertaken to ensure that all operational aspects remain aligned with global best practices and are responsive to both national and international regulatory developments—supporting the sustainability of a business rooted in integrity and strong competitiveness.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pergantian formasi Direksi, yakni Ibu Maria Anggar Kusumawati, digantikan oleh Bapak Zhang Hao. Pergantian formasi ini telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024. Kepada Ibu Maria Anggar Kusumawati, kami juga mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan selama menjabat di Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, the Company changed the formation of the Board of Directors, namely Mrs. Maria Anggar Kusumawati, replaced by Mr. Zhang Hao. This change of formation was decided at the General Meeting of Shareholders held on June 10, 2024. To Mrs. Maria Anggar Kusumawati, we also express our gratitude for the dedication that has been given during her tenure at the Company.

Dengan pergantian ini, tentu kami berharap tetap dapat menjaga kestabilan kepemimpinan yang ada di Perseroan, bahkan mampu meningkatkan secara signifikan performa Perseroan secara keseluruhan. Khususnya dengan kapasitas dan pengalaman Bapak Zhang Hao sebelumnya, kami berharap dapat memberikan sumbangsih yang maksimal bagi perjalanan Perseroan.

With this change, of course we hope to be able to maintain the stability of the leadership in the Company, and even be able to significantly improve the Company's overall performance. Especially with Mr. Zhang Hao's previous capacity and experience, we hope to be able to provide maximum contribution to the Company's journey.

Penutup

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan, serta para konsumen dan mitra usaha Perseroan atas kerjasamanya.

Closing

On this occasion, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to the Shareholders for their trust and support, to the Board of Commissioners who have always provided direction and guidance, and to the Company's consumers and business partners for their cooperation.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perseroan sehingga pada tahun 2024 ini dapat meraih kinerja yang tetap membanggakan di balik kondisi tantangan global dan nasional yang sempat berada di ketidakpastian. Kami semakin optimis bahwa berbagai usaha yang telah dijalankan dengan kesungguhan hati akan membuat Perseroan mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terbuka dan semakin mendekatkan pada pencapaian visi untuk menjadi penyedia layanan prima di seluruh portofolio Perseroan yang beragam dengan kehadiran global dan menjadi kebanggaan Indonesia di masa mendatang.

We would also like to thank all stakeholders of the Company, and give appreciation to all employees for their hard work, dedication, and contribution to the Company so that in 2024 the Company can achieve a performance that remains proud despite the global and national challenges that were once in uncertainty. We are increasingly optimistic that the various efforts that have been carried out with sincerity will enable the Company to overcome challenges and take advantage of open opportunities and get closer to achieving the vision of becoming a prime service provider across the Company's diverse portfolio with a global presence and becoming the pride of Indonesia in the future.

Semoga Tuhan selalu melindungi kita semua.

May God always protect us all.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama
President Directors

RESCUE
ZONE

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk has been presented in its entirety, and assume fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

The statement is hereby made in all truthfulness.

Properti MBSS

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Wisma Bharuna
Komisaris Utama
President Commissioner

Andre
Komisaris
Commissioner

Kristine Sheilla Avinta Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama
President Director

Zhang Hao
Direksi
Director

Susan Faustine
Direksi
Director

SAFETY+FIRST

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

PROFIL PERSEROAN
COMPANY'S PROFILE

Sebagai bagian penting dalam rantai pasok energi nasional, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui operasional yang efisien, ramah lingkungan, dan berorientasi pada keselamatan serta tanggung jawab sosial. Di tengah meningkatnya tuntutan terhadap transisi energi dan praktik bisnis berkelanjutan, kami terus mengedepankan inovasi untuk meminimalkan jejak karbon dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, yang sejalan dengan tujuan pembangunan nasional.

As an integral part of the national energy supply chain, our Company is committed to supporting sustainable development in Indonesia through efficient operations that are environmentally responsible and focused on safety and social accountability. Amid growing demands for energy transition and sustainable business practices, we continue to prioritize innovation to minimize our carbon footprint and improve fuel efficiency, which aligns with national development goals.

DATA PERSEROAN
COMPANY DATA

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan *Type/Company Legal Entity*	Perusahaan Terbuka *Public Listed Company*
Kode Emiten *Ticker Code*	MBSS
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing Date on the Indonesia Stock Exchange*	6 April 2011 *April 6, 2011*
Kegiatan Usaha Utama *Line of Business*	Jasa Pengangkutan Laut *Sea Transportation Services*
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan *Company/Subsidiaries Core Product*	Jasa Pengangkutan Laut dan *Transshipment* *Sea Transportation and Transshipment Services*
Jumlah karyawan *Number of employees*	153
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	24 Maret 1996 *March 24, 1996*
Kepemilikan *Ownership*	PT Galley Adhika Arnawama (82,5%) Suwantara Gotama (5,595%) Masyarakat / *Public* (11,905%)
Modal Dasar *Authorised Capital*	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-in Capital*	Rp175.002.663.900
Alamat Perusahaan *Company Address*	Autograph Tower, Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10, Tanah Abang, Jakarta 10230
Telepon *Phone*	(62-21) 50603688
Surel *Email*	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Laman *Website*	www.mbss.co.id

Perseroan didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1996. Akta tersebut telah disahkan di Jakarta oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Juni 2024, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta.

The Company was established in Jakarta, Indonesia in 1994, as a shipping company. The Company was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1996. This deed was ratified in Jakarta by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated on June 10, 2024 of Engawati Gazali, S.H., notary public in Jakarta.

Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi laut barang curah, terutama batu bara dan nikel.

The Company has developed into one of the leading sea transportation and transshipment services companies in Indonesia which provides integrated solutions for sea transportation of bulk goods, especially coal and nickel.

Pada tahun 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik maritim terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnisnya dan efisiensi operasional untuk memastikan pelayanan yang andal sehingga menguntungkan untuk para pihak.

In 2011, the Company was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange by applying international operating standards and maritime best practices, the Company is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable services and win-win solutions for the parties.

KEKUATAN PERUSAHAAN
THE COMPANY'S STRENGTH

1. Andal, Tepat Waktu dan Menerapkan Keselamatan, Pengawasan Kesehatan serta Perlindungan Lingkungan yang Ketat
   Layanan Perseroan yang cepat dan responsif mendukung pelanggan dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui transportasi laut yang andal dan tepat waktu dengan tetap mempertahankan dan menerapkan standar keselamatan kerja, pengawasan terhadap kesehatan karyawan Perseroan serta mengawasi perlindungan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di seluruh lini operasional Perseroan.
2. Jumlah Armada yang Banyak
   Jumlah armada Perseroan yang banyak memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada yang mudah kepada pelanggan kami. Armada Perseroan telah memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) dan Bureau Veritas (BV).

1. *Reliable, On-Time Track Record with Implementation of Strict Safety, Health Control and Environmental Protection*
   The Company's fast and responsive sea transportation services to support the customers to achieve their business goals with reliable and timely manner services while maintaining and implementing work safety standards, monitoring the health of the Company's employees and supervising environmental protection in accordance with the regulations as required in all of the Company's operational activities.
2. *Large Number of Fleets*
   The Company's large number of fleets enables the flexible service and easy allocation of fleet for our customers. The Company fleet is in full compliance with applicable requirements of class societies and the fleet is classed with Indonesian Classification Bureau (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) and Bureau Veritas (BV).

3. Sistem Manajemen Terintegrasi
Manajemen Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta perlindungan lingkungan dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM Code, ISO 45001, ISO 14001, dan ISO 9001.

4. Standar Keselamatan yang Ketat
Dengan dukungan penuh dari manajemen, Perseroan telah berupaya dan berkomitmen membangun keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan terhadap lingkungan dengan menjunjung tinggi sistem manajemen yang telah terintegrasi. Kami selalu mengutamakan identifikasi bahaya serta pengendalian yang tepat di dalam setiap aktivitas operasional untuk mencapai kinerja *Health*, *Safety, Environment* (HSE) yang lebih baik. Penerapan program-program HSE seperti pengamatan keselamatan berbasis perilaku dan kondisi yang aman di lingkungan kerja tetap dijalankan secara konsisten, pelaksanaan program audit internal dan eksternal, serta program HSE lainnya yang dapat meningkatkan HSE sebagaimana telah menjadi nilai Perseroan di seluruh area operasional kami.

5. Kualitas Pengembangan Kru yang Mumpuni
Dalam proses perekrutan kru, Perseroan telah memastikan sertifikasi kru Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan semua kru telah menyelesaikan pelatihan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Departemen Training memastikan karyawan laut yang akan bergabung di atas kapal telah mengikuti program PJMT (*Pre-Joining Mandatory Training*) dan memastikan setelah kru berada di atas kapal dapat selalu mendapatkan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka.

6. Pengawasan Optimal
Semua kegiatan operasional diawasi dengan ketat untuk memastikan kepatuhan kru kapal dengan Prosedur Standar Operasional (SOP) yang relevan, sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan maupun pelanggan. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 untuk memastikan kepuasan pelanggan dan kepatuhan dengan proses bisnis serta menjadi perbaikan berkelanjutan.

3. *Integrated Management System*
The Company's management has a strong commitment to continue upholding its strong Quality, Safety and Health as well as environmental protection by maintaining compliance with the ISM Code, ISO 45001, ISO 14001, and ISO 9001.

4. *Rigorous Safety Standards*
With full support from management, the Company has strived and committed to establish a safety and healthy as well as protection to the environment by upholding an integrated management system. We always prioritize hazard identification and proper control in every operational activity to achieve better Health, Safety, Environment (HSE) performance. Implementation of HSE programs such as behavior-based safety observations and safe conditions in the work environment carried out consistently, implementation of internal and external audit programs, as well as other HSE programs that could improve the HSE as has become the Company's value in all of our operational areas.

5. *High Quality of Crew Development*
In the process of recruiting crews, the Company has ensured that the Company's crew certification is in accordance with the provisions of the Directorate General of Sea Transportation and all crews have completed work safety training in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. In addition, the Training Department ensures that marine employees who will join the ship have participated in the PJMT (Pre-Joining Mandatory Training) program and ensures that after the crew is on board they can always receive appropriate training to improve their performance.

6. *Optimal Monitoring*
All operations activities are rigorously monitored to ensure crew compliance with the appropriate Standard Operating Procedure (SOP) as established by both the Company and the customer. The monitoring of operational activities is periodically evaluated in accordance with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure customer satisfaction and compliance with internal business processes as well as continuous improvement.

Kegiatan Usaha

Perseroan menyediakan jasa pengangkutan laut dan *transshipment* untuk barang curah terutama batu bara dan nikel. Perseroan mengoperasikan armada yang terdiri

Business Activities

The Company provides sea transportation and transshipment services for bulk materials particularly coal and nickel. The Company operates fleets consist of tugs

dari kapal tunda, kapal tongkang, dan *floating crane*, yang mendukung Perseroan dalam menyediakan solusi terpadu pengangkutan laut dan *transshipment*.

and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated sea transportation and transshipment solutions.

Produk dan Jasa Perseroan

1. Kegiatan operasional Kapal Tunda & Kapal Tongkang
   Pelaksanaan aktivitas pengangkutan antara pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar. Serta pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari Pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk *transshipment*.
2. *Transshipment*
   Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari kapal tongkang ke *vessel* (*bulk carriers*), dan sebaliknya, dari *vessel* ke kapal tongkang, yang dilakukan dengan:
   - Menggunakan *geared vessel*;
   - Menggunakan *floating cranes*.

Product and Services of the Company

1. *Tug Boat & Barge Operations*
   Transport of cargo between the loading port and unloading port. Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

2. *Transshipment*
   Transfer of coal from barge to vessel (bulk carriers), and vice versa, from vessel to barge, which can be performed by:
   - *Using geared vessels;*
   - *Using floating cranes.*

Armada Perseroan

Perseroan mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi kapal tunda, kapal tongkang, *floating crane* dan kapal pendukung untuk menunjang kegiatan usaha transportasi laut dan *transshipment* yang efisien serta dapat diandalkan. Armada Perseroan memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) dan Bureau Veritas (BV).

The Company's Fleets

The Company manages a large number of fleets of tug boats, barges, floating cranes and a support vessel to ensure efficient and reliable sea transportation and transshipment services. The Company's fleet fulfills the classification requirements of either Indonesia Classification Bureau (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) and Bureau Veritas (BV).

KAPAL TUNDA | ***TUG BOATS***

28	34
per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
as of December 31, 2024	*as of December 31, 2023*

KAPAL TONGKANG | ***BARGES***

44	49
per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
as of December 31, 2024	*as of December 31, 2023*

FLOATING CRANE | ***FLOATING CRANES***

1	1
per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
as of December 31, 2024	*as of December 31, 2023*

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI
VISION, MISSION AND VALUES

VISI VISION

Menjadi penyedia layanan prima di seluruh portofolio kami yang beragam dengan kehadiran global dan menjadi kebanggaan Indonesia.

To be the premier provider of service excellence across our diversified portfolio with a global presence and becoming the pride of Indonesia.

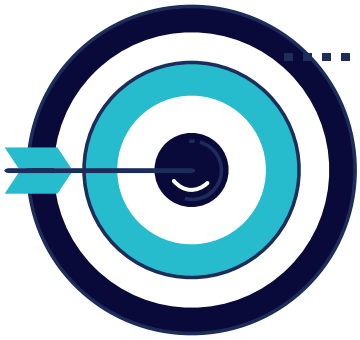

MISI MISSION

1. Menghadirkan energi dengan keamanan dan keunggulan.
   Deliver energy with safety and excellence.
2. Membina dan memberdayakan talenta yang berkualitas.
   Foster and empower quality talent.
3. Memanfaatkan kekuatan digital dan data
   Harness the power of digital and data

Nilai-Nilai
Values

1. **Integritas**
   Jujur dengan diri sendiri, orang lain, memahami dan melakukan apa yang benar.
2. **Kolaborasi**
   Secara aktif berkontribusi dan bekerja sama dengan orang lain berdasarkan kepercayaan dan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.
3. **Gesit**
   Memiliki *growth mindset*, terus memperbaiki dan memecahkan masalah secara kreatif.
4. **Keunggulan Kinerja**
   Memberikan prestasi yang luar biasa.
5. **Kepedulian**
   Memprioritaskan perhatian, empati dan mendengarkan secara aktif saat berinteraksi dengan satu sama lain, pelanggan dan komunitas.

1. ***Integrity***
   Honest with oneself, others, know and do what is right.
2. ***Collaboration***
   Actively contributing and working together with others based on trust and shared interest rather than personal interests.
3. ***Agility***
   Growth mindset, continuously improve and creatively solving the problem.
4. ***Performance Excellence***
   Deliver outstanding achievement.
5. ***Awareness***
   Prioritize care, empathy and active listening when interacting with each other, customers and communities.

SAFETY FIRST

WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN
COMPANY'S OPERATIONAL AREAs

Subaim
Pakal, Maluku Utara
Weda
Gebe
Obi
Morowali
Konawe
Kendari
Kabaena
Takalar

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

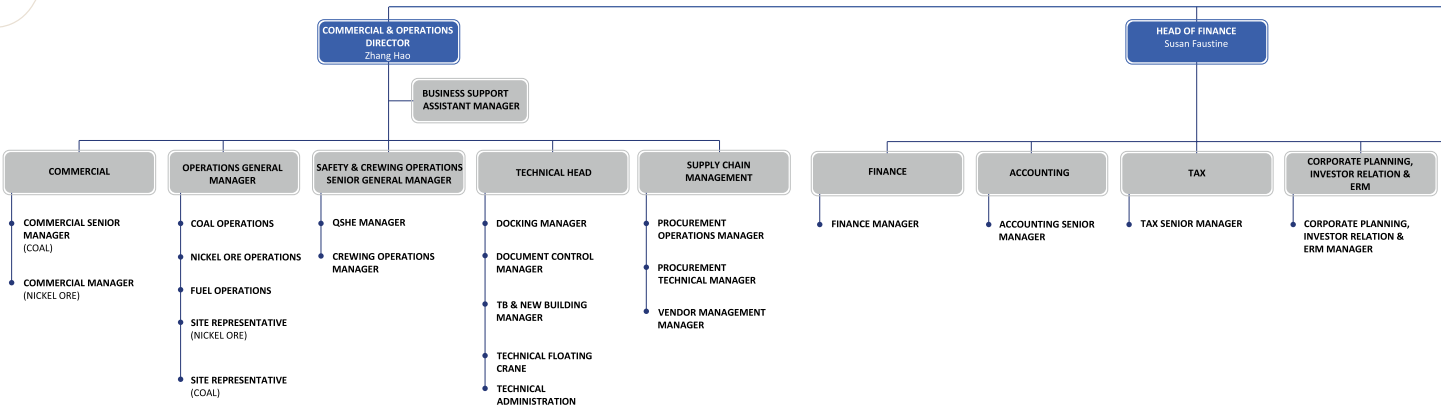

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, tetapi hanya terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Perubahan ini juga telah tercatat dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Juni 2024, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0214456 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, but only changes to the composition of the Board of Directors. This change has also been recorded in the Company's Articles of Association in Notarial Deed No. 5 dated June 10, 2024, made before Engawati Gazali, S.H., a notary in Jakarta, regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed has been received and recorded with the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0214456 of 2024 dated June 14, 2024.

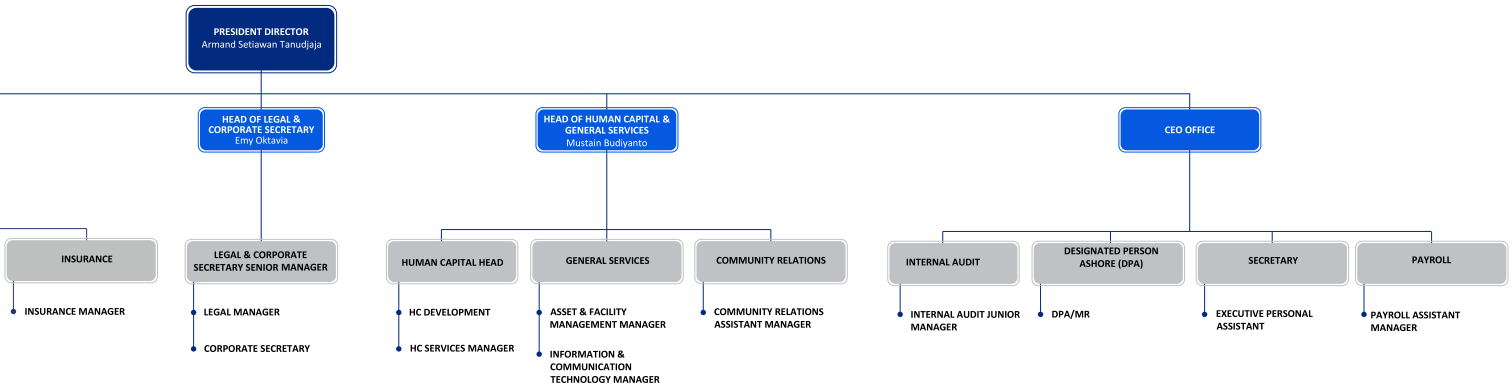
PRESIDENT DIRECTOR
Armand Setiawan Tanudjaja
HEAD OF LEGAL & CORPORATE SECRETARY
Emy Oktavia
HEAD OF HUMAN CAPITAL & GENERAL SERVICES
Mustain Budiyanto
CEO OFFICE
INSURANCE
INSURANCE MANAGER
LEGAL & CORPORATE SECRETARY SENIOR MANAGER
LEGAL MANAGER
CORPORATE SECRETARY
HUMAN CAPITAL HEAD
HC DEVELOPMENT
HC SERVICES MANAGER
GENERAL SERVICES
ASSET & FACILITY MANAGEMENT MANAGER
INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY MANAGER
COMMUNITY RELATIONS
COMMUNITY RELATIONS ASSISTANT MANAGER
INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT JUNIOR MANAGER
DESIGNATED PERSON ASHORE (DPA)
DPA/MR
SECRETARY
EXECUTIVE PERSONAL ASSISTANT
PAYROLL
PAYROLL ASSISTANT MANAGER

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2024, susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

A **Komisaris Utama**
President Commissioner
Wisma Bharuna

B **Komisaris**
Commissioner
Andre

C **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
Kristine Sheilla Avinta Putri

DIREKSI PERSEROAN
Board of Directors

D **Direktur Utama**
President Director
Armand Setiawan Tanudjaja

E **Direktur**
Director
Zhang Hao

F **Direktur**
Director
Susan Faustine

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Wisma Bharuna
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Indonesian Citizen, appointed as President Commissioner of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Stardust Estate Investment dan PT Emerald Ferrochromium Industry dalam pengelolaan nickel dan iron smelters. Pengalaman beliau antara lain termasuk sebagai Dispatch Manager di Sportwork Pty Ltd – Sydney, Australia serta Direktur dan Komisaris di PT Hasfarm International Corporation, PT Gonwana, PT Hasfarm Product Ltd dan anak perusahaan Hasfarm Group lainnya. Selain itu, beliau pernah juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di PT Bakti Pertiwi Nusantara dan PT Telen Paser Prima dalam projek joint venture Sichuan Jinguang Group pada tahun 2009.

Currently, he also serves as Director at PT Stardust Estate Investment and PT Emerald Ferrochromium Industry in the management of nickel and iron smelters. His experiences include Dispatch Manager at Sportwork Pty Ltd – Sydney, Australia as well as Director and Commissioner at PT Hasfarm International Corporation, PT Gonwana, PT Hasfarm Product Ltd and other Hasfarm Group subsidiaries. In addition, he has also served as Executive Director at PT Bakti Pertiwi Nusantara and PT Telen Paser Prima in the Sichuan Jinguang Group joint venture project in 2009.

Sejak tahun 2011 hingga 2017 beliau pernah menjabat sebagai Direktur di perusahaan shipping logistik seperti PT Lintas Wastu Graha, PT Sandabi Indah Lestari dan juga PT Fitria Energi. Bapak Wisma Bharuna adalah salah satu pendiri Asosiasi Pengusaha Mineral Indonesia.

From 2011 to 2017 he served as Director in shipping logistics companies such as PT Lintas Wastu Graha, PT Sandabi Indah Lestari and also PT Fitria Energi. Mr. Wisma Bharuna is one of the founders of the Indonesian Mineral Entrepreneurs Association.

Beliau lulus dari Universitas Brawijaya Malang dengan jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1987.

He graduated from Brawijaya University Malang majoring in Agricultural Technology in 1987.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders directly and indirectly.

Andre
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Desember 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Desember 2022.

Indonesian Citizen, appointed as Commissioner of the Company since December 2022 as referred to Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on December 28, 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Daidan Utama Pialang Asuransi, sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Galley Adhika Arnawama dan Direktur Utama PT Daidan Utama Pialang Asuransi. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di perusahaan Perasuransian dan memiliki sertifikasi kompetensi di bidang Asuransi dan Pialang Asuransi.

Currently he also serves as President Director currently he serves as Commissioner at PT Daidan Utama Pialang Asuransi, previously he also served as President Director of PT Galley Adhika Arnawama and President Director of PT Daidan Utama Pialang Asuransi. He has more than 15 years of experience in Insurance companies and has competency certification in the field of Insurance and Insurance Brokerage.

Beliau lulus dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta dengan jurusan Komputer Akuntansi pada tahun 2005.

He graduated from Bina Nusantara University, Jakarta, majoring in Computer Accounting in 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders directly and indirectly.

Kristine Sheilla Avinta Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Indonesian Citizen, appointed as Independent Commissioner of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate Finance Advisor di industri perdagangan komoditi. Memulai karir pada industri pasar modal sejak 2015 sebagai Equity Analyst pada RHB Sekuritas. Lalu, beliau bergabung dengan Succor Sekuritas sebagai Equity Analyst pada tahun 2017 dan kemudian di Trimegah Asset Management sebagai Senior Equity Analyst sejak 2017 hingga 2019.

Currently, she also serves as Corporate Finance Advisor in the commodity trading industry. Started her career in the capital market industry since 2015 as an Equity Analyst at RHB Sekuritas. Then, she joined Succor Sekuritas as an Equity Analyst in 2017 and then in Trimegah Asset Management as a Senior Equity Analyst from 2017 to 2019.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Finance di University of Maryland, College Park, Amerika Serikat pada tahun 2014.

She earned a Bachelor of Science in Finance at the University of Maryland, College Park, United States of America in 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

She does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders directly and indirectly.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Indonesian Citizen, appointed as President Director of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

Beliau memimpin dan mengelola kegiatan perdagangan dan operasional, mengembangkan peluang untuk ekspansi sumber daya batu bara, serta mengembangkan hubungan yang erat dengan suplier dan pelanggan. Sebagai Pendiri PT Galley Adhika Arnawama, beliau mendirikan beberapa lini bisnis seperti *bulk carrier, tug & barge,* dan logistik. Beliau juga pernah menjabat sebagai Coal Trader di Glencore Indonesia pada tahun 2012-2014.

He leads and manages trading activities and operations, develops opportunities to expand coal resources, and develops strong relationships with suppliers and consumers. As the Founder of PT Galley Adhika Arnawama, he established several business lines such as bulk carrier, tug & barge, and logistics. He also served as Coal Trader at Glencore Indonesia in 2012-2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business (Accounting) dan Bachelor of Business (Management) dari Monash University, Australia pada tahun 2010.

He earned a Bachelor of Business (Accounting) and a Bachelor of Business (Management) from Monash University, Australia in 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

He does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Director. He has affiliated relations with controlling shareholders.

Zhang Hao
Direktur
Director

Warga Negara Asing, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Juni 2024.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Marketing di PT Super Supply Chain pada tahun 2019-2021. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Aman Maritim Nusantara, Direktur PT Kemala Shipping, dan Direktur PT Kintoki Sea Logistics. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 8 tahun sebagai Kapten kapal di China COSCO Shipping Co. Ltd, dan pernah menjadi Head of Marketing di AMC Shipping Co. Ltd. Beliau merupakan lulusan Shanghai Maritime University dalam bidang Engineering in Nautical Science pada tahun 2004, memperoleh gelar Bachelor of Marketing dari Northeastern University pada tahun 2022 dan pascasarjana Master of Marketing dari Northeastern University sejak tahun 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali baik, langsung maupun tidak langsung.

Foreign Citizen, appointed as Director of the Company since June 2024 as referred to the Company's Meeting of Shareholders on June 10, 2024.

Prior to that, he served as Marketing Manager at PT Super Supply Chain in 2019–2021. Currently serving as Director of PT Kemala Shipping, Director of PT Kintoki Sea Logistics and President Director of PT Aman Maritim Nusantara. Prior to that, he served as Marketing Manager at PT Super Supply Chain in 2019– 2021 He has more than 8 years as a ship Captain at China COSCO shipping Co. Ltd, and was a Head of Marketing at AMC Shipping Co. Ltd. He graduated from Shanghai Maritime University, majoring in Engineering in Nautical Science in 2004, earned Bachelor of Marketing from Northeastern University in 2022 and postgraduate for Master of Marketing from Northeastern University since 2022.

He does not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, controlling shareholders directly and indirectly.

Susan Faustine

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Indonesian Citizen, appointed as Director of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Finance, Accounting & Tax di Daidan Group. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Tax di PT Tokopedia pada tahun 2018-2019, dan Tax Manager di PT April Management Indonesia (APRIL) pada tahun 2012-2018. Beliau memulai karirnya sebagai Tax Consultant di PT KPMG Hadibroto pada tahun 2008-2009.

Currently, she also serves as Head of Finance, Accounting & Tax at Daidan Group. She previously served as Head of Tax at PT Tokopedia in 2018-2019, and Tax Manager at PT April Management Indonesia (APRIL) in 2012-2018. She started her career as a Tax Consultant at PT KPMG Hadibroto in 2008-2009.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2008, dan gelar Magister jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2012. Beliau juga memiliki beberapa sertifikat tambahan seperti USKP B, CMA Australia dan CPA Australia.

She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting at Parahyangan Catholic University in 2008, and a Master's degree in accounting at the University of Indonesia in 2012. She also has several additional certificates such as USKP B, CMA Australia and CPA Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

She does not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, controlling shareholders directly and indirectly.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share ownership as of December 31, 2024 is as follows:

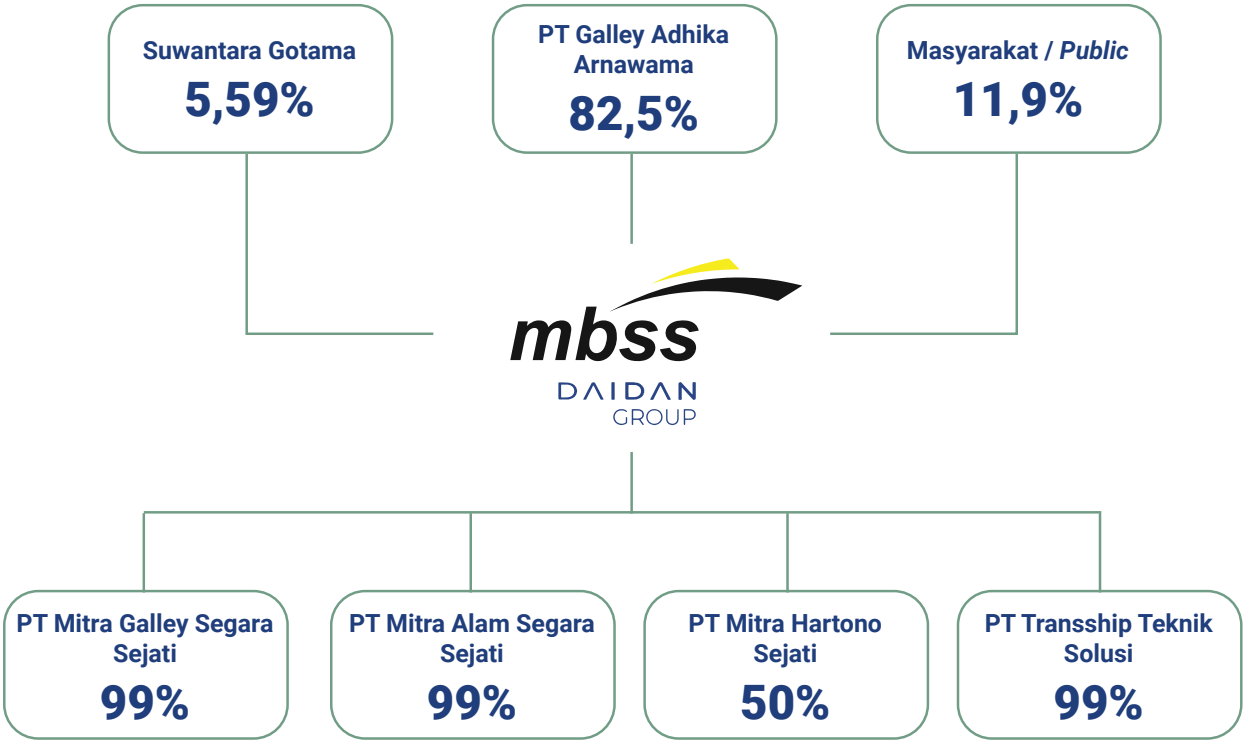

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

The Company's Shareholders composition in 2024 is as follows

Pemegang Saham *Shareholder*	Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
	Jumlah Saham *Shares*	%	Jumlah Saham *Shares*	%
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan *Shareholders with 5% or more shares of the Company*				
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,5%	1.443.766.800	82,5%
Suwantara Gotama	97.059.800	5,546%	97.921.900	5,595%
Kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan *Shareholders group that each has less than 5% of the Company's shares*				
Masyarakat Public	209.200.039	11,954%	208.337.939	11,905%
Jumlah Total	1.750.026.639	100%	1.750.026.639	100%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sementara itu, kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Meanwhile, share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kepemilikan Saham Langsung** *Total Direct Share Ownership*	**%**	**Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung** *Total Indirect Share Ownership*	**%**
Wisma Bharuna	Komisaris Utama *President Commissioner*	0	0	0	0
Andre	Komisaris *Commissioner*	40.000	0,001%	0	0
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0	0	0
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama *President Director*	0	0	0	0
Zhang Hao	Direktur *Director*	0	0	0	0
Susan Faustine	Direktur *Director*	0	0	0	0

Klasifikasi Pemegang Saham

Klasifikasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Classification of Shareholders

The classification of the Company's shareholders as of December 31, 2024, is as follows:

Kategori *Categories*	**Jumlah Pemegang Saham** *Total Shareholders*	**Jumlah Saham** *Total Shares*	**%**
Lembaga Indonesia *Indonesian Institution*	26	1,541,649,902	88.09
Lembaga Asing *Foreign Institution*	25	23,503,270	1.34
Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	1,890	184,783,867	10.56
Perorangan Asing *Foreign Individual*	5	89,600	0.01
Jumlah *Total*	1,946	1,750,026,639	100.00

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan per 31 Desember 2024, ditunjukkan melalui gambar berikut:

The Company's controlling shareholders as of December 31, 2024, are shown in the following image:

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Profil Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan, yang laporan keuangannya dikonsolidasi pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The profile of the Company's subsidiaries, whose financial statements are consolidated at the end of the reporting period, is as follows:

PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS)	
Tahun pendirian *Established*	2008, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri *2008, with the Company as a founding shareholder*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 39.058.725 (tiga puluh sembilan juta lima puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan MGSS. *The Company owns 39,058,725 (thirty nine million fifty eight thousand and seven hundred twenty five) shares or 99% of all shares issued by MGSS.*
Kegiatan *Activity*	MGSS bergerak dalam bidang transportasi laut. *MGSS is primarily active in the sea transportation industry.*
Alamat Perusahaan *Company's Address*	Autograph Tower, Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10 Tanah Abang, Jakarta - 10230 Tel. +62 21 50603688
Status Perusahaan *Company's Status*	Aktif *Active*

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	
Tahun pendirian *Established*	2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012 *2005, acquired by MBSS in 2012*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 50.308.830 (lima puluh juta tiga ratus delapan ribu delapan ratus tiga puluh) saham atau 99% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. *The Company owns 50,308,830 (fifty million three hundred eight thousand and eight hundred thirty) shares or 99% of all shares issued by MASS.*
Kegiatan *Activity*	MASS bergerak dalam bidang transportasi laut. *MASS is mainly active in the sea transportation industry.*
Alamat Perusahaan *Company's Address*	Autograph Tower, Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10 Tanah Abang, Jakarta - 10230 Tel. +62 21 50603688
Status Perusahaan *Company's Status*	Aktif *Active*

PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	
Tahun pendirian *Established*	2005, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. *2005, with the Company as a founding shareholder.*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,0% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. *The Company owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.0% of all shares issued by MHS.*
Kegiatan *Activity*	MHS bergerak dalam bidang pelayaran. *MHS is primarily active in the shipping sector.*
Status Perusahaan *Company's Status*	Tidak aktif *Inactive*

PT Transhipp Teknik Solusi (TTS)	
Tahun pendirian *Established*	2017, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. *2017, with the Company as a founding shareholder.*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) saham atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. *The Company owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.0% of all shares issued by TTS.*
Kegiatan *Activity*	TTS bergerak dalam bidang perekrutan dan penempatan kru. *TTS is primarily active in the recruitment and placement of the crew.*
Status Perusahaan *Company's Status*	Tidak aktif *Inactive*

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, merger, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas diterbitkan, atau telah diterbitkan peringkat sekuritas, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat ditemukan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, bagian Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai.

Since being listed as a member of the Stock Exchange in 2011, the Company has never taken any corporate actions related to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found in the Management Discussion and Analysis chapter, Dividend Policy and Disbursement section.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF SHARES AND SECURITIES LISTING

Perseroan melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai Rp1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, Perseroan melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

The Company carried out an initial public offering in the amount of 175,000,000 (one hundred seventy five million) ordinary shares at Rp1,600 per share. On April 6, 2011, the Company listed for the first time on Indonesia Stock Exchange. Until the end of 2024, the Company did not conduct other securities listings.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120 - Indonesia

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*	**Lingkup Pekerjaan** *Scope of Work*	**Biaya** *Fee*
Gani Sigiro & Handayani Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930, Indonesia	Tahun Buku 2024 *Financial Year 2024*	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2024 yang disusun Perseroan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit. *Audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year of 2024 prepared by the Company to provide an opinion on the obligation to present the Company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards.* *The audit is performed based on the audit standards established by the Institute of Certified Public Accountants to avoid any misstatement in the audit report. Gather sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis in providing audit opinion.*	Rp 375.000.000

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan telah menjadi anggota dalam beberapa asosiasi antara lain:

The Company has been members in some associations as follows:

Nama Asosiasi *Association Name*	**Status** *Status*	**Skala** *Scale*
INSA – Indonesian National Shipowners' Association	Anggota *Member*	Nasional *National*
ICSA – Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota *Member*	Nasional *National*
KADIN – Kamar Dagang dan Industri Indonesia *(Indonesian Chamber of Commerce & Industry)*	Anggota *Member*	Nasional *National*

ALAMAT PERSEROAN
COMPANY ADDRESS

Sebagai perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batu bara dan nikel, Perseroan memiliki kantor di Jakarta serta kantor regional di Kalimantan.

As a leading Indonesian energy shipping company, particularly coal and nickel, the Company maintains offices in Jakarta as well as a regional office in Kalimantan.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Autograph Tower, Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta - 10230
Tel. +62 21 50603688

Site Banjarmasin
Jl. Zafri Zam Zam No. 3
Kel. Belitung Selatan,
Kec. Banjarmasin Barat,
Banjarmasin - Kalimantan Selatan

Site Sepapah
Desa Mangalau Hulu RT 03 No. 53
Dusun 1 Kec. Kelumpang.
Kab. Kota Baru 72183

PT Mitra Alam Segara Sejati
Autograph Tower, Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta - 10230
Tel. +62 21 50603688

PT Mitra Galley Segara Sejati
Autograph Tower, Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta - 10230
Tel. +62 21 50603688

Korespondensi Perseroan
corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO GLOBAL
GLOBAL MACROECONOMIC REVIEW

Sepanjang 2024, perekonomian global diwarnai ketidakpastian tinggi akibat eskalasi ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan ekonomi negara utama. Konflik Rusia-Ukraina berlanjut, disusul ketegangan baru di Timur Tengah. Terpilihnya kembali Presiden Trump di AS menambah risiko global, terutama melalui potensi kebijakan proteksionisme dagang terhadap negara-negara mitra seperti China, Eropa, dan beberapa negara Asia. Ketegangan ini berisiko memperdalam fragmentasi perdagangan dan memperlambat pemulihan ekonomi dunia.

Throughout 2024, the global economy will be marked by high uncertainty due to escalating geopolitical tensions and changes in the economic policies of major countries. The Russia-Ukraine conflict continues, followed by new tensions in the Middle East. The re-election of President Trump in the US adds to global risks, especially through the potential for trade protectionism policies against partner countries such as China, Europe, and several Asian countries. These tensions risk deepening trade fragmentation and slowing the world economic recovery.

Pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% di 2024, dengan proyeksi stagnan di 2025 dan melandai ke 3,1% di 2026. Ketimpangan pertumbuhan antarnegara tetap lebar. Ekonomi Amerika Serikat tetap solid namun dibayangi risiko defisit fiskal yang membesar. Di sisi lain, China dan Eropa menghadapi tekanan dari lemahnya konsumsi domestik dan potensi hambatan perdagangan. Negara berkembang seperti India dan Indonesia masih menunjukkan ketahanan, didukung konsumsi dalam negeri.

Global economic growth slows from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024, with a projection of stagnation in 2025 and declining to 3.1% in 2026. Growth disparities between countries remain wide. The United State economy remains solid but is overshadowed by the risk of a widening fiscal deficit. On the other hand, China and Europe face pressure from weak domestic consumption and potential trade barriers. Developing countries such as India and Indonesia are still showing resilience, supported by domestic consumption.

Inflasi global menurun ke 5,2% pada 2024 dari 6,2% pada 2023, namun diperkirakan tetap tinggi dalam dua tahun ke depan. Risiko inflasi tetap besar akibat disrupsi rantai pasok dan konflik dagang yang membayangi. Gejolak geopolitik juga memengaruhi pasar keuangan global. Volatilitas meningkat, tercermin dari naiknya EMBI *Spread* dan *Credit Default Swap* (CDS) negara berkembang. Meredanya inflasi sempat mendorong pelonggaran moneter, termasuk penurunan FFR oleh The Fed pada kuartal III 2024. Namun, hasil Pemilu AS dan ketegangan baru menahan kelanjutan pelonggaran. Dolar AS kembali menguat, *yield* obligasi naik, dan aliran dana asing ke pasar negara berkembang berbalik arah, memicu tekanan nilai tukar.

Global inflation eased to 5.2% in 2024 from 6.2% in 2023, but is expected to remain high in the next two years. Inflation risks remain high due to supply chain disruptions and looming trade conflicts. Geopolitical turmoil is also affecting global financial markets. Volatility has increased, as reflected by rising EMBI Spreads and Credit Default Swaps (CDS) in developing countries. Easing inflation had prompted monetary easing, including a rate cut by the Fed in Q3 2024. However, the US election results and renewed tensions have held back further easing. The US dollar strengthened again, bond yields rose, and foreign capital flows to emerging markets reversed direction, triggering exchange rate pressures.

Di Kawasan Eropa, pemulihan ekonomi masih lemah dengan pertumbuhan hanya 0,8% pada 2024 dan proyeksi 1,1% pada 2025. Inflasi yang menurun mendorong ECB untuk lebih agresif menurunkan suku bunga. Namun, potensi kebijakan tarif baru dari AS menjadi risiko baru bagi kawasan ini. Sementara di Asia, ekonomi Tiongkok melambat ke 4,8% pada 2024 dan diperkirakan turun lagi ke 4,4% pada 2025. Lemahnya konsumsi, tekanan di sektor properti dan manufaktur, serta inflasi rendah menunjukkan tantangan struktural yang belum pulih. Stimulus moneter dan fiskal belum mampu mendorong pemulihan signifikan.

In the Eurozone, economic recovery is still weak with growth of only 0.8% in 2024 and a projection of 1.1% in 2025. Lower inflation has prompted the ECB to be more aggressive in lowering interest rates. However, the potential for new tariff policies from the US poses a new risk to the region. Meanwhile in Asia, China's economy slowed to 4.8% in 2024 and is expected to fall further to 4.4% in 2025. Weak consumption, pressure in the property and manufacturing sectors, and low inflation indicate structural challenges that have not yet recovered. Monetary and fiscal stimulus have not been able to drive significant recovery.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA

INDONESIA'S MACROECONOMIC REVIEW

Tahun 2024 menjadi cerminan ketangguhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi tekanan eksternal yang signifikan. Di tengah gejolak geopolitik global, ketidakpastian pasar keuangan, dan perlambatan pertumbuhan sejumlah negara mitra dagang utama, perekonomian nasional tetap tumbuh solid sebesar 5,1% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,0%. Kinerja positif ini ditopang oleh kombinasi kuat antara permintaan domestik yang resilient dan kebijakan makroekonomi yang responsif dan terkalibrasi dengan baik.

This year of 2024 is a reflection of Indonesia's economic resilience in facing significant external pressures. Amid global geopolitical turmoil, financial market uncertainty, and slowing growth in a number of major trading partner countries, the national economy continues to grow solidly by 5.1% (yoy), slightly increasing compared to 2023's 5.0%. This positive performance is supported by a strong combination of resilient domestic demand and responsive and well-calibrated macroeconomic policies.

Konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi lebih dari 50% terhadap *Gross Domestic Product* (GDP), mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,2%, didorong oleh meningkatnya keyakinan konsumen, stabilitas harga barang kebutuhan pokok, dan normalisasi aktivitas ekonomi masyarakat. Di sisi lain, investasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur serta pemulihan investasi di sektor manufaktur dan pertambangan.

Household consumption, which contributes more than 50% to Gross Domestic Product (GDP), recorded growth of 5.2%, driven by increasing consumer confidence, stable prices of basic necessities, and normalization of community economic activities. On the other hand, investment Gross Fixed Capital Formation (PMTB) grew by 4.5%, supported by continued infrastructure development and investment recovery in the manufacturing and mining sectors.

Dari sisi eksternal, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD 41,2 miliar sepanjang tahun 2024. Ekspor tumbuh sebesar 1,8%, dipengaruhi oleh normalisasi harga komoditas seperti batu bara dan *Crude Palm Oil* (CPO), sementara impor meningkat sebesar 3,4%, mencerminkan peningkatan aktivitas produksi domestik. Surplus perdagangan ini menjadi penopang kuat bagi stabilitas sektor eksternal, meskipun nilai tukar rupiah mengalami depresiasi terbatas sekitar 3,1% terhadap dolar Amerika Serikat akibat penguatan indeks DXY dan arus keluar modal asing pasca-pemilu di Amerika Serikat.

From the external side, Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD 41.2 billion throughout 2024. Exports grew by 1.8%, influenced by the normalization of commodity prices such as coal and Crude Palm Oil (CPO), while imports increased by 3.4%, reflecting increased domestic production activity. This trade surplus is a strong support for the stability of the external sector, although the rupiah exchange rate experienced limited depreciation of around 3.1% against the United States dollar due to the strengthening of the DXY index and post-election foreign capital outflows in the United States.

Inflasi nasional berhasil dikendalikan pada level yang rendah, tercatat sebesar 2,9% (yoy), sejalan dengan stabilnya pasokan pangan, penguatan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, serta kebijakan moneter yang hati-hati. Di sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate) di 6,00%, mencerminkan sikap waspada terhadap dinamika global sambil tetap mendukung pertumbuhan domestik.

National inflation was successfully controlled at a low level, recorded at 2.9% (yoy), in line with stable food supplies, strengthening coordination between the central and regional governments, and prudent monetary policy. On the monetary side, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate (BI-Rate) at 6.00%, reflecting a cautious attitude towards global dynamics while continuing to support domestic growth.

Cadangan devisa Indonesia pada akhir tahun mencapai USD 145 miliar, setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Stabilitas eksternal ini menjadi salah satu penopang penting bagi ketahanan ekonomi nasional. Defisit transaksi berjalan (CAD) tetap terkendali, tercatat sebesar 0,5% terhadap PDB, jauh di bawah batas aman.

Indonesia's foreign exchange reserves at the end of the year reached USD 145 billion, equivalent to financing 6.4 months of imports and servicing the government's foreign debt. This external stability is one of the important pillars for national economic resilience. The Current Account Deficit (CAD) remains under control, recorded at 0.5% of GDP, well below the safe limit.

Di sisi fiskal, APBN 2024 menunjukkan kinerja yang solid. Defisit anggaran tercatat sebesar 2,2% terhadap GDP, lebih rendah dari target 2,29%, mencerminkan pengelolaan fiskal yang pruden. Penerimaan negara mencapai Rp2.920 triliun, meningkat 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara belanja negara terserap sebesar Rp3.290 triliun, dengan fokus pada sektor kesehatan, perlindungan sosial, dan infrastruktur. Rasio utang pemerintah tetap terkendali di angka 38,1% terhadap GDP, menunjukkan ruang fiskal yang memadai untuk mendukung agenda pembangunan ke depan.

On the fiscal side, the 2024 APBN showed solid performance. The budget deficit was recorded at 2.2% of GDP, lower than the target of 2.29%, reflecting prudent fiscal management. State revenues reached IDR2,920 trillion, an increase of 5.7% compared to the previous year, while state spending was absorbed by IDR3,290 trillion, with a focus on the health, social protection, and infrastructure sectors. The government debt ratio remained under control at 38.1% of GDP, indicating adequate fiscal space to support the future development agenda.

Sektor perbankan dan pasar keuangan nasional juga mencatatkan kinerja yang stabil. Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan tetap tinggi di atas 25%, sementara rasio kredit bermasalah (NPL) gross terjaga di level 2,4%. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 9,4%, terutama ke sektor industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi.

The banking sector and national financial markets also recorded stable performance. The banking Capital Adequacy Ratio (CAR) remained high at above 25%, while the gross Non-Performing Loan (NPL) ratio was maintained at 2.4%. Credit distribution grew by 9.4%, especially to the manufacturing, trade, and construction sectors.

Secara keseluruhan, capaian ekonomi Indonesia tahun 2024 menegaskan ketahanan ekonomi nasional di tengah tekanan global yang kompleks. Kombinasi antara kebijakan yang adaptif, permintaan domestik yang kuat, stabilitas makroekonomi, serta reformasi struktural yang berkelanjutan menjadi fondasi penting untuk memperkuat daya saing nasional dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Overall, Indonesia's economic achievements in 2024 confirm the resilience of the national economy amidst complex global pressures. The combination of adaptive policies, strong domestic demand, macroeconomic stability, and ongoing structural reforms are important foundations for strengthening national competitiveness and creating inclusive, green, and sustainable economic growth in the years to come.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pasca pandemi Covid-19, sektor transportasi dan logistik di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat dan diperkirakan akan terus tumbuh secara berkelanjutan. Situasi politik yang stabil, tercermin dari penyelenggaraan Pemilu 2024 yang aman dan tertib, turut memperkuat tren pertumbuhan positif di sektor ini.

In recent years, especially after the Covid-19 pandemic, the transportation and logistics sector in Indonesia has shown rapid development and is expected to continue to grow sustainably. The stable political situation, reflected in the safe and orderly implementation of the 2024 General Election, has also strengthened the positive growth trend in this sector.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ketergantungan tinggi terhadap transportasi laut, menjadikan sektor maritim sebagai komponen strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional. Dengan posisi geografis yang unik, industri transportasi laut memiliki potensi jangka panjang yang sangat besar untuk dikembangkan. Untuk itu, peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan konektivitas antar pulau, memperkuat infrastruktur pelabuhan yang modern, serta mendorong investasi di sektor maritim.

As an archipelagic country, Indonesia has a high dependence on sea transportation, making the maritime sector a strategic component in supporting national economic activities. With its unique geographical position, the maritime transportation industry has enormous long-term potential for development. For this reason, the role of the government is very important in improving connectivity inter- islands, strengthening modern port infrastructure, and encouraging investment in the maritime sector.

Menurut proyeksi *Supply Chain* Indonesia (SCI), sektor transportasi dan logistik diperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar Rp1.623,65 triliun terhadap GDP Indonesia pada tahun 2024, tumbuh sebesar 12,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini mempertegas peran krusial sektor ini dalam mendukung ketahanan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

According to the Supply Chain Indonesia (SCI) projection, the transportation and logistics sector is expected to contribute IDR1,623.65 trillion to Indonesia's GDP in 2024, growing by 12.53% compared to the previous year. This achievement emphasizes the crucial role of this sector in supporting national economic resilience and growth.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencerminkan tren positif serupa. Sektor transportasi dan pergudangan tercatat mengalami pertumbuhan yang konsisten di atas rata-rata nasional: sebesar 19,87% pada tahun 2022, 13,96% pada tahun 2023, dan diperkirakan mencapai 9,52% pada tahun 2024. Sebagai perbandingan, pertumbuhan PDB nasional tercatat sebesar 5,31% pada 2022 dan 5,05% pada 2023.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) also reflects a similar positive trend. The transportation and warehousing sector has consistently recorded growth above the national average: 19.87% in 2022, 13.96% in 2023, and is estimated to reach 9.52% in 2024. In comparison, national GDP growth was recorded at 5.31% in 2022 and 5.05% in 2023.

Pertumbuhan impresif sektor ini terjadi di tengah berbagai tantangan eksternal, termasuk ketegangan geopolitik global seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan China, konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina, serta meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah. Kondisi ini menuntut sektor logistik nasional untuk menjadi lebih adaptif, resilien, dan responsif terhadap dinamika global.

The impressive growth of this sector occurred amidst various external challenges, including global geopolitical tensions such as the trade war between the United States and China, the prolonged Russia-Ukraine conflict, and increasing tensions in the Middle East region. These conditions require the national logistics sector to be more adaptive, resilient, and responsive to global dynamics.

Walaupun subsektor transportasi meliputi pengangkutan barang dan penumpang, pertumbuhan yang kuat secara keseluruhan menjadi cerminan kinerja logistik nasional yang terus meningkat secara signifikan dalam periode 2022 hingga 2024. Hal ini menggaris bawahi pentingnya penguatan sektor ini sebagai fondasi utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

Although the transportation subsector includes the transportation of goods and passengers, the strong overall growth reflects the performance of national logistics which continues to increase significantly in the period 2022 to 2024. This underscores the importance of strengthening this sector as the main foundation for Indonesia's sustainable economic growth.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI
OPERATIONS REVIEW PER OPERATION SEGMENT

Sebagai salah satu pemain penting dalam industri jasa transportasi laut di Indonesia, Perseroan menyediakan layanan logistik terpadu yang berfokus pada pengangkutan barang curah, khususnya komoditas strategis seperti batu bara dan nikel. Dengan mengintegrasikan berbagai elemen dalam rantai logistik laut, Perseroan memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran distribusi komoditas dari titik produksi ke titik ekspor maupun konsumsi domestik.

As one of the important players in the marine transportation services industry in Indonesia, the Company provides integrated logistics services that focus on the transportation of bulk goods, especially strategic commodities such as coal and nickel. By integrating various elements in the marine logistics chain, the Company plays an important role in supporting the smooth distribution of commodities from the point of production to the point of export or domestic consumption.

LAYANAN KAPAL TONGKANG

Segmen kapal tongkang merupakan bagian penting dari operasional Perseroan. Layanan ini mencakup pengangkutan produk dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, serta pengangkutan dari pelabuhan muat ke titik jangkar (*anchorage point*) sebagai bagian dari

BARGE SERVICES

The barge segment is an important part of the Company's operations. This service includes the transportation of products from the loading port to the unloading port, as well as transportation from the loading port to the anchorage point as part of the transshipment system. As of December

sistem transshipment. Per 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 34 set kapal tongkang, yang masing-masing terdiri dari tongkang berukuran antara 300 hingga 365 kaki dan kapal tunda dengan kapasitas mesin berkisar antara 1.600 hingga 2.800 *horsepower* (HP). Armada ini dirancang untuk memberikan efisiensi tinggi dalam pengangkutan volume besar dengan jangkauan lintas wilayah.

31, 2024, the Company operated 34 sets of barges, each consisting of a barge measuring between 300 and 365 feet and a tugboat with an engine capacity ranging from 1,600 to 2,800 horsepower (HP). This fleet is designed to provide high efficiency in large-volume transportation with cross-regional reach.

LAYANAN *FLOATING CRANE*

Sebagai bagian dari strategi efisiensi dalam *transshipment*, Perseroan mengoperasikan satu unit *floating crane* yang bertugas memindahkan muatan dari kapal tongkang ke kapal laut (*mother vessel*) di titik jangkar. Keberadaan *floating crane* memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pengiriman skala besar tanpa ketergantungan pada infrastruktur pelabuhan yang terbatas, serta mengurangi waktu tunggu kapal yang dapat berdampak pada biaya logistik.

FLOATING CRANE SERVICES

As part of the efficiency strategy in transshipment, the Company operates one floating crane unit that is tasked with moving cargo from barges to sea vessels (mother vessels) at anchorage. The existence of floating cranes allows the Company to remain competitive in meeting large-scale shipping needs without relying on limited port infrastructure, as well as reducing vessel waiting times that can impact logistics costs.

Seluruh armada Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pelacakan GPS berbasis satelit, yang memungkinkan monitoring operasional secara real-time serta peningkatan aspek keselamatan dan ketepatan waktu pengiriman. Selain itu, semua unit armada telah diasuransikan secara menyeluruh, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap standar operasional yang tinggi dan perlindungan terhadap risiko operasional.

The Company's entire fleet have been equipped with a satellite-based GPS tracking system, which allows real-time operational monitoring and increases safety and punctuality aspects of delivery. In addition, all fleet units have been fully insured, as part of the Company's commitment to high operational standards and protection against operational risks.

Dengan kombinasi armada yang handal, teknologi pendukung, dan manajemen operasional yang efisien, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai mitra strategis dalam layanan pengangkutan laut dan *transshipment* di Indonesia.

With a combination of a reliable fleet, supporting technology, and efficient operational management, the Company continues to strengthen its position as a strategic partner in sea transportation and transshipment services in Indonesia.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton) dengan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan tahun 2024 memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the year ended 31 December 2024 which have been audited by the Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton) Public Accountants Firm by presenting fairly in all material respects, financial position of the Company, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date. The presentation and disclosure of the Company's financial statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia.

The 2024 financial statements obtained a fair opinion, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

URAIAN	2024	2023*	*DESCRIPTION*
PENDAPATAN	**830.544.188.125**	**964.020.091.013**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**(556.028.847.241)**	**(670.385.782.310)**	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**274.515.340.884**	**293.634.308.703**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(73.512.481.638)	(78.884.536.604)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	49.083.220.489	132.920.072.068	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Pendapatan bunga	103.391.726.600	53.746.207.915	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	4.979.564.180	10.612.175.632	*Gain from foreign exchange*
Beban keuangan	(36.376.935.805)	(16.422.969.450)	*Finance costs*
Beban pajak final	(10.295.653.454)	(11.853.077.137)	*Final tax expense*
Kerugian lain-lain - bersih	(12.053.785.681)	(7.845.866.183)	*Other losses - net*
LABA SEBELUM PAJAK	**299.730.995.575**	**375.906.314.944**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(4.086.855.386)**	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***

URAIAN	2024	2023*	DESCRIPTION
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**295.644.140.189**	**375.906.314.944**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.648.351.690	1.038.174.303	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(57.883.104.031)	*Exchange differences from translation of financial statements*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.648.351.690	(56.844.929.728)	*Total other comprehensive income for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**297.292.491.879**	**319.061.385.216**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: *PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*			
Pemilik Entitas Induk	295.422.744.725	375.494.201.490	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	221.395.464	412.113.454	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan	295.644.140.189	375.906.314.944	*Profit for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: *TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*			
Pemilik Entitas Induk	297.070.876.712	318.648.997.321	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	221.615.167	412.387.895	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	297.292.491.879	319.061.385.216	*Total comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	168,81	214,56	*Total basic earnings per share*

* Penyajian kembali | *As restated*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET *ASSETS*

URAIAN	2024	2023*	DESCRIPTION
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2.177.681.360.978**	**2.286.423.115.040**	***Cash and cash equivalents***
Piutang usaha			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	8.194.811.894	28.915.806.616	*Related parties*
Pihak ketiga	127.788.099.681	119.264.881.960	*Third parties*
Aset kontrak	6.494.629.654	10.149.878.984	*Contract assets*
Piutang lain-lain			*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	1.773.329.826	-	*Related parties*
Persediaan	21.733.846.184	34.385.804.232	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	989.562.251	441.637.568	*Prepaid taxes*

URAIAN	2024	2023*	*DESCRIPTION*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	14.842.783.960	17.944.856.056	*Advances and other prepaid expenses*
Jumlah	2.359.498.424.428	2.497.525.980.456	*Total*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	23.827.539.914	-	*Non-current assets held-for-sale*
Jumlah Aset Lancar	2.383.325.964.342	2.497.525.980.456	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman jangka panjang kepada Pihak berelasi	525.000.000.000	-	*Long-term loan to Related party*
Uang muka pembelian aset tetap	54.037.630.500	67.973.784.216	*Advance for purchase property*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.008.873.938.557	1.212.554.729.600	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	10.905.232.866	14.540.309.536	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak lancar lainnya	11.915.858.437	16.207.195.368	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.610.732.660.360	1.311.276.018.720	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**3.994.058.624.702**	**3.808.801.999.176**	***TOTAL ASSETS***

Aset Lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.383,33 miliar, sedikit menurun sebesar 4,57% dari Rp2.497,53 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 4,76% dari Rp2.286,42 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2.177,68 miliar di tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat meningkat 22,84% dari Rp1.311,27 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.610,73 pada tahun 2024 karena adanya pinjaman jangka panjang Perseron sebesar Rp525,00 miliar. Aset tetap bersih menurun 16,80% dari Rp1.212,55 mliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.008,87 miliar pada tahun 2024 terutama disebabkan pelepasan aset dan biaya depresiasi.

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset tercatat meningkat 4,86% dari Rp3.808,80 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3,994,06, terutama karena peningkatan aset tidak lancar Perseroan.

Current Assets

In 2024, the Company's current assets were recorded at IDR2,383.33 billion, slightly decreasing by 4.57% from IDR2,497.53 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents by 4.76% from IDR2,286.42 billion in 2023 to IDR2,177.68 billion in 2024.

Non Current Assets

The Company's non-current assets increased by 22.84% from Rp1,311.27 billion in 2023 to Rp1,610.73 in 2024 due to the Company's long-term loan of Rp525.00 billion. Net fixed assets decreased by 16.80% from Rp1,212.55 billion in 2023 to Rp1,008.87 billion in 2024 mainly due to asset disposal and depreciation costs.

Total Assets

In 2024, the total assets recorded increased by 4.86% from IDR3,808.80 billion in 2023 to IDR3,994.06, mainly due to an increase in the Company's non-current assets.

LIABILITAS

LIABILITIES

URAIAN	2024	2023*	*DESCRIPTION*
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES ASSETS***
Utang usaha			***Trade accounts payable***
Pihak berelasi	-	1.139.350.312	*Related parties*
Pihak ketiga	40.706.065.590	43.014.971.896	*Third parties*
Utang lain-lain			***Other accounts payable***
Pihak berelasi	19.898.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	11.964.058	28.226.696	*Third parties*
Utang pajak	9.941.518.911	7.498.712.384	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	27.408.764.414	24.097.143.473	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	2.566.945.122	5.716.946.520	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturity of long-term liabilities***
Liabilitas sewa	3.463.453.495	3.211.892.768	*Lease liabilities*
Utang bank	107.410.968.897	107.662.877.440	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	191.529.578.487	192.370.121.489	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long term liabilities - net of current maturities**
Liabilitas sewa	7.979.850.613	11.443.296.800	*Lease liabilities*
Utang bank	233.596.181.577	338.373.353.256	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	13.739.805.059	16.694.510.544	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	255.315.837.249	366.511.160.600	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**446.845.415.736**	**558.881.282.089**	***TOTAL LIABILITIES***

* Penyajian kembali | *As restated*

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp191,53 miliar, sedikit menurun sebesar 0,44% dari Rp192,37 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dan utang lain-lain Perseroan sebesar 7,80%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat menurun 30,44% dari Rp366,51 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp255,32 miliar pada tahun 2024 utamanya karena penurunan utang bank sebesar 30,96% menjadi Rp233,59 miliar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas menurun 20,05% dari Rp558,88 miliar pada 2023 menjadi Rp446,84 miliar pada 2023. Hal tersebut disebabkan utamanya oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 30,44%.

Current Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities were recorded at IDR191.53 billion, slightly decreasing by 0.44% from IDR192.37 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's trade payables and other payables by 7.80%.

Non-current Liabilities

The Company's long-term liabilities were recorded to have decreased by 30.44% from IDR366.51 billion in 2023 to IDR255.32 billion in 2024, mainly due to a decrease in bank debt of 30.96% to IDR233.59 billion..

Total Liability

Total liabilities decreased by 20.05% from IDR558.88 billion in 2023 to IDR446.84 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in long-term liabilities of 30.44%.

EKUITAS

EQUITY

URAIAN	2024	2023*	*DESCRIPTION*
Modal saham	175.002.663.900	175.002.663.900	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	835.679.339	(812.452.648)	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	*Currency translation adjustment*
Saldo laba			***Retained earnings***
Ditentukan penggunaannya	2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	1.631.716.695.741	1.336.293.951.016	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.529.229.041.572	3.232.158.164.860	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	17.984.167.394	17.762.552.227	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**3.547.213.208.966**	**3.249.920.717.087**	***TOTAL EQUITY***

* Penyajian kembali | *As restated*

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 9,15% dari Rp3,249,92 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3.547,21 miliar pada tahun 2023, terutama karena peningkatan laba ditahan sebesar 22,11% dari Rp1.336,29 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.631,72 miliar pada tahun 2024 yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

Total equity increased by 9.15% from IDR3,249.92 billion in 2023 to IDR3,547.21 billion in 2023, mainly due to an increase in retained earnings of 22.11% from IDR1,336.29 billion in 2023 to IDR1,631.72 billion in 2024 obtained from current year profit.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

URAIAN	2024	2023*	*DESCRIPTION*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	364.514.809.198	252.121.297.935	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(329.629.099.870)	221.768.207.875	*Net cash (used in) provided by investing activities*
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(143.627.463.390)	252.676.793.401	*Net cash (used in) provided by financing activities*
(Penurunan) kenaikan kas dan setara kas	(108.741.754.062)	702.435.894.443	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	2.286.423.115.040	1.583.987.220.597	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.177.681.360.978	2.286.423.115.040	*Cash and cash equivalents at end of year*

* Penyajian kembali | *As restated*

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 44,57% dari Rp252,12 miliar pada 2023 menjadi Rp364,51 miliar pada 2024, sejalan dengan peningkatan kas pada pendapatan dan penurunan pembayaran kepada pemasok. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp329,63 miliar, dari yang sebelumnya Rp221,77 miliar pada 2023 utamanya

Net cash provided by operating activities increased by 44.57% from IDR252.12 billion in 2023 to IDR364.51 billion in 2024, in line with the increase in cash on revenue and decrease in payments to suppliers. Net cash provided by investing activities in 2024 was recorded at minus IDR329.63 billion, from the previous IDR221.77 billion in 2023, mainly due to the payment of the Company's

dikarenakan pembayaran pemberian piutang Perseroan. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp143,63 miliar, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp252,67 miliar karena adanya pembayaran utang bank. Pada akhir periode 2024, jumlah kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar Rp2.177,68 miliar, menurun sedikit sebesar 4,76% dibandingkan periode tahun sebelumnya.

receivables. Net cash flow provided by financing activities in 2024 was recorded at minus IDR143.63 billion, compared to IDR252.67 billion in 2023 due to the payment of bank loans. At the end of the 2024 period, the Company's cash and cash equivalents were IDR2,177.68 billion, a slight decrease of 4.76% compared to the previous year period.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain adalah rasio solvabilitas. Rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Perusahaan dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional bisnis. Rasio solvabilitas yang disampaikan dalam laporan ini terdiri dari Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Rasio Utang Terhadap Total Aset, dan Rasio Utang Terhadap EBITDA.

ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay debts can be measured through several ratios, including the solvency ratio. This ratio will be a benchmark for the Company in calculating the potential risks that arise in business operations. The solvency ratios presented in this report consist of the Debt to Equity Ratio, Debt to Total Assets Ratio, and Debt to EBITDA Ratio.

Solvabilitas Perseroan

The Company's Solvency

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2024	2023*
Rasio Utang – Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	0,13	0,17
Rasio Utang Terhadap Total Aset *Debt to Total Assets Ratio*	0,11	0,15
Rasio Utang Terhadap EBITDA *Debt to EBITDA Ratio*	1,49	0,92

* Penyajian kembali | *As restated*

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

In measuring the company's ability to pay all its obligations, both short-term and long-term, the Company uses the solvency ratio as a ratio used to measure the extent to which the company's assets are financed by debt. This means how much debt burden is borne by the company compared to its assets.

Per 31 Desember 2024, jumlah kewajiban Perseroan adalah sebesar Rp446,84 miliar, lebih kecil dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp558,88 miliar. Dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2024 yang sebesar Rp3.994,06 miliar, maka rasio solvabilitas Perseroan masih berada pada tingkat optimal, sebesar 0,11. Begitu pula jika jumlah kewajiban Perseroan dibandingkan dengan Ekuitas yang sebesar Rp3.547,21 miliar, maka nilai rasio solvabilitas Debt to Equty Ratio sebesar 0,13. Termasuk bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan yang sebesar Rp299,73 miliar, maka rasio solvabilitas Debt to EBITDA Ratio adalah sebesar 1,49. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, indikator-indikator ini menunjukkan angka yang lebih baik. Artinya, performa Perseroan dalam kemampuan membayar hutang, masih sangat baik dan dapat diandalkan.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities were IDR446.84 billion, smaller than in 2023 which was IDR558.88 billion. Compared to the Company's total assets in 2024 which were IDR3,994.06 billion, the Company's solvency ratio is still at an optimal level, at 0.11. Likewise, if the Company's total liabilities are compared to Equity which is IDR3,547.21 billion, then the Debt to Equity Ratio solvency ratio is 0.13. Including when compared to the Company's EBITDA which is IDR299.73 billion, the Debt to EBITDA Ratio solvency ratio is 1.49. When compared to 2023, these indicators show better numbers. This means that the Company's performance in its ability to pay debts is still very solid and reliable.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rincian Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023 yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas adalah sebagai berikut.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure and Selection Basis

The Company manages capital risk to ensure that we will be able to continue going on, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.

The Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Directors also consider the cost of capital and the associated risks.

Details of the Company's Capital Structure

The Company's capital structure in 2024 and its comparison with 2023 which consists of interest-based debt and equity are as follows.

Struktur Modal Perseroan *Company's Capital Structure*	2024	2023*
Kas dan setara kas pada akhir tahun *Cash and cash equivalents at end of year*	2.177.681.360.978	2.286.423.115.040
Modal ditempatkan dan disetor – 1.750.026.639 saham *Subscribed and paid-up – 1,750,026,639 shares*	175.002.663.900	175.002.663.900
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	361.669.861.539	361.669.861.539
Saldo laba *Retained earnings*	1.634.354.032.088	1.338.931.287.363
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali *Total equity attributable to non-controlling interests*	17.984.167.394	17.762.552.227

* Penyajian kembali | *As restated*

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki ikatan material yang ditujukan bagi investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2024 the Company had no material ties intended for investment in capital goods.

INVESTMENT REALIZATION OF CAPITAL GOODS

In 2024, the Company did not have major material commitments related to capital goods.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama 2024, tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2024, there were no material information on investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/equity restructuring.

PROSPEK BISNIS

Memasuki tahun 2025, prospek usaha di bidang jasa pengangkutan laut untuk komoditas batu bara dan nikel di Indonesia menunjukkan arah yang positif dan menjanjikan. Permintaan global terhadap batu bara tetap tinggi, terutama dari negara-negara di kawasan Asia seperti China dan India, yang masih mengandalkan batu bara sebagai salah satu sumber energi utama. Sementara itu, prospek nikel semakin cerah, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan baku untuk industri baterai kendaraan listrik di pasar global, termasuk Eropa dan Amerika Serikat. Sebagai produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang ini secara maksimal, termasuk dalam hal pengangkutan dan logistik laut.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2025, the business prospects in the field of sea transportation services for coal and nickel commodities in Indonesia show a positive and promising direction. Global demand for coal remains high, especially from countries in the Asian region such as China and India, which still rely on coal as one of their main energy sources. Meanwhile, the prospects for nickel are increasingly bright, along with the increasing need for raw materials for the electric vehicle battery industry in the global market, including Europe and the United States. As the world's largest nickel producer, Indonesia is in a strategic position to take full advantage of this opportunity, including in terms of sea transportation and logistics.

Di tingkat nasional, pemerintah Indonesia terus memperkuat kebijakan hilirisasi mineral serta pengembangan infrastruktur maritim. Inisiatif ini tidak hanya mendorong peningkatan kapasitas produksi dan ekspor, tetapi juga membuka peluang besar bagi pengangkutan domestik dari lokasi tambang menuju smelter maupun pelabuhan ekspor. Pembangunan dan modernisasi pelabuhan, peningkatan konektivitas antarpulau melalui program Tol Laut, serta penyederhanaan regulasi di sektor pelayaran nasional, turut menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri transportasi laut.

At the national level, the Indonesian government continues to strengthen mineral downstream policies and the development of maritime infrastructure. This initiative not only encourages increased production and export capacity, but also opens up great opportunities for domestic transportation from mining sites to smelters and export ports. The development and modernization of ports, increasing inter-island connectivity through the Sea Toll program, and simplifying regulations in the national shipping sector, have helped create an ecosystem that supports the growth of the sea transportation industry.

Dari sisi industri, permintaan terhadap layanan pengangkutan laut diperkirakan akan terus meningkat. *Transshipment* atau pemindahmuatan di tengah laut menjadi solusi logistik yang semakin populer dan efisien, terutama untuk pengiriman batu bara dalam jumlah besar dari pelabuhan kecil menuju kapal berukuran besar di area anchorage. Kemajuan teknologi pelayaran, termasuk penggunaan sistem pelacakan berbasis satelit dan digitalisasi operasional, menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efisiensi dan keselamatan layanan pengangkutan.

From an industrial perspective, demand for sea transportation services is expected to continue to increase. Transshipment or mid-sea transfer is becoming an increasingly popular and efficient logistics solution, especially for large-volume coal shipments from small ports to large vessel in anchorage areas. Advances in shipping technology, including the use of satellite-based tracking systems and operational digitalization, are supporting factors in increasing the efficiency and safety of sea transportation services.

Kendati demikian, Perseroan tetap mewaspadai tantangan eksternal seperti ketidakpastian global akibat kondisi geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta persaingan yang semakin ketat di sektor pelayaran. Oleh karena itu, strategi utama Perseroan ke depan adalah memperkuat

Nevertheless, the Company remains aware of external challenges such as global uncertainty due to geopolitical conditions, commodity price fluctuations, and increasingly tight competition in the shipping sector. Therefore, the Company's main strategy going forward is to strengthen

efisiensi operasional, mempertahankan standar pelayanan terbaik, serta memperluas basis pelanggan di segmen produsen batu bara dan nikel.

operational efficiency, maintain the best service standards, and expand its customer base in the primary coal and nickel.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN REALISASI

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang sejalan dengan tren dan dinamika pasar jasa pengangkutan laut. Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan, Perseroan akan terus fokus pada perolehan kontrak-kontrak strategis yang memberikan nilai tambah dan mendukung stabilitas arus pendapatan. Di sisi operasional, peningkatan efisiensi tetap menjadi prioritas, melalui optimalisasi waktu siklus pengangkutan, pengurangan waktu tunggu, serta pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses kerja yang lebih cepat dan terukur.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AND REALIZATION

In 2025, the Company has set a growth target in line with the trends and dynamics of the sea transportation services market. In an effort to improve business performance sustainably, the Company will continue to focus on obtaining strategic contracts that provide added value and support the stability of revenue flows. On the operational side, increasing efficiency remains a priority, through optimizing transportation cycle times, reducing waiting times, and utilizing technology to support faster and more measurable work processes.

Sejalan dengan upaya untuk menjadi penyedia jasa logistik laut yang andal dan kompetitif, Perseroan juga menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang konsisten, dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan. Komitmen terhadap keselamatan kerja, kualitas layanan, dan keunggulan operasional akan terus diperkuat, sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat posisi Perseroan di industri dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta kepercayaan mitra usaha.

In line with efforts to become a reliable and competitive marine logistics service provider, the Company is also targeting consistent revenue and net profit growth, while maintaining a healthy and sustainable capital structure. Commitment to occupational safety, service quality, and operational excellence will continue to be strengthened, as part of a long-term strategy to strengthen the Company's position in the industry and increase customer satisfaction and business partner trust.

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan tahunan secara penuh, seiring dengan kondisi pasar batu bara yang cenderung stabil dan moderat.

Revenue

In 2024, the Company recorded full annual revenue, in line with the coal market conditions which tend to be stable and moderate.

Laba

Berkat pelaksanaan perbaikan yang konsisten di berbagai lini, Perseroan berhasil mencapai target dan mencatatkan laba yang positif.

Profit

Thanks to the implementation of consistent improvements in various lines, the Company has succeeded in achieving its targets and recording positive profits.

Struktur Modal

Perseroan tetap menjaga struktur modal yang sehat dan stabil. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur permodalan.

Capital Structure

The Company continues to maintain a healthy and stable capital structure. Throughout 2024, there were no significant changes in the capital structure.

Strategi *Chartering*

Perseroan terus menjaga hubungan yang solid dengan para pelanggan, sehingga mampu mempertahankan kontrak yang telah dimiliki, meskipun dilakukan beberapa penyesuaian akibat dinamika kondisi pasar. Kegiatan *chartering* tetap difokuskan pada produsen batu bara dan nikel. Dalam rangka evaluasi menyeluruh terhadap kontrak yang dimiliki serta penerapan standar pelayaran internasional, Perseroan meninjau kembali tolak ukur kontrak komersial untuk memastikan perhatian terfokus pada aspek-aspek yang paling krusial.

Chartering Strategy

The Company continues to maintain solid relationships with customers, so that it is able to maintain existing contracts, even though several adjustments have been made due to the dynamics of market conditions. Chartering activities remain focused on coal and nickel producers. In order to comprehensively evaluate existing contracts and implement international shipping standards, the Company is reviewing commercial contract benchmarks to ensure attention is focused on the most crucial aspects.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi dan fakta material.

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

After the date of this financial report, there is no material information and facts.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Uraian Mengenai Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, yang dibayarkan sebagai dividen tunai setiap tahun, didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2024, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini

Description of Dividends

Dividend policy of the Company is as follows:

1. *Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Meeting of Shareholders.*
2. *Dividend distribution is based on the financial condition and capability of the Company, based on the decisions taken at the General Meeting of Shareholders. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of the General Meeting of Shareholders.*

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on June 10, 2024, no dividends were distributed for the year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana dari penawaran umum perdana Perseroan senilai Rp269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh Perseroan sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli kapal tunda, kapal tongkang dan *floating crane*. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

Information on Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilised in full by the Company prior to 2013 for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting dated May 23, 2012..

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP)

Pada periode tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki atau melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

In a period of fiscal year 2024, the Company does not have or carry out the employee and/or management share ownership program.:

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi material seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2024, there was no material information such as investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations,

usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang terjadi.

acquisitions, and debt/capital restructuring that occurred.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilakukan sesuai dengan praktik bisnis dan ketentuan yang berlaku dan telah memenuhi prinsip transaksi wajar (*arm's length principle*) serta dilakukan di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company did not have material transactions that contain conflicts of interest. All transactions carried out by the Company have been carried out in accordance with business practices and applicable regulations and have fulfilled the arm's length principle and are carried out under the supervision of the Board of Commissioners.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Tidak ada perubahan regulasi penting yang mempengaruhi Perseroan sepanjang tahun 2024.

Amendments to the Legislation that Has a Significant Effect on the Company

There were no major regulatory changes that affected the Company during 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 207, Laporan Arus Kas dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Changes in Accounting Policy

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2024, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*
- *PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *PSAK 207, Statement of Cash Flows and PSAK 107, Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements*

Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

There was no financial information containing extraordinary and rare events throughout 2024.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

TINJAUAN TEKNIK
TECHNICAL REVIEW

Aspek teknis operasional Perseroan, dikelola oleh Departemen Teknik untuk hal-hal seperti pengelolaan Manajemen Teknik, *Docking*, QSHE, serta pengelolaan kru. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat sinergi internal untuk meningkatkan kinerja teknis dengan sejumlah fokus utama, sebagai berikut:

Manajemen Teknik
- Frekuensi analisis pelumas ditingkatkan untuk mendeteksi dini anomali pada mesin utama dan bantu.
- Pengembangan sistem manual pemeliharaan preventif dilakukan melalui pengenalan matriks pencatatan *on board* untuk seluruh kapal tunda, disertai pelatihan di kapal oleh *Fleet Engineer* atau *Engine Trainer*.
- Penempatan *Fleet Manager* di beberapa kantor perwakilan ditujukan untuk meningkatkan pengalaman dan kapabilitas tim di lapangan.

Docking
- Kolaborasi lintas departemen diperkuat dengan penerapan indikator kinerja bersama.
- Identifikasi kebutuhan pelatihan jangka panjang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis.
- Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk *docking* direvisi dan diselaraskan dengan pembaruan prosedur teknik.

Kru
- Seluruh kru mendapatkan pelatihan langsung di atas kapal.
- SOP kru diperbarui sesuai dengan kondisi terkini.
- Departemen kru secara aktif melakukan sosialisasi dengan kru untuk menyelaraskan operasional di lapangan.

Reorganisasi dan Pelatihan Teknisi

Penugasan armada kepada para *Fleet Engineer* dilakukan secara merata agar teknisi dapat lebih mengenal kondisi aset yang ditangani. Hal ini mendukung komunikasi yang lebih efisien dengan kantor pusat dan percepatan penyelesaian masalah teknis. Target penyelesaian masalah ditetapkan maksimal 24 jam sejak dilaporkan.

Pelatihan teknis terus berlanjut, baik secara daring maupun langsung di kapal, sesuai kebijakan pembatasan interaksi

The Company's technical operational aspects are managed by the Technical Department for matters such as Technical Management, Docking, QSHE, and crew management. Throughout 2024, the Company continues to strengthen internal synergy to improve technical performance with a number of main focuses, as follows:

Technical Management
- *The frequency of lubricant analysis is increased to detect early anomalies in main and auxiliary engines.*
- *The development of a preventive maintenance manual system is carried out through the introduction of an on-board recording matrix for all tugboats, accompanied by on-board training by Fleet Engineers or Engine Trainers.*
- *The placement of Fleet Managers in several representative offices is intended to improve the experience and capabilities of the team in the field.*

Docking
- *Cross-department collaboration is strengthened by the implementation of joint performance indicators.*
- *Identification of long-term training needs is carried out to improve technical and non-technical competencies.*
- *The Standard Operating Procedure (SOP) for docking is revised and aligned with the update of technical procedures.*

Crew
- *All crews receive on-board training.*
- *Crew's SOP are updated according to current conditions.*
- *The crew department actively socialize with the crew to align operations in the field.*

Technician Reorganization and Training

The assignment of fleets to Fleet Engineers is carried out evenly so that technicians can be more familiar with the condition of the assets being handled. This supports more efficient communication with the head office and accelerates the resolution of technical problems. The target for resolving problems is set a maximum of 24 hours from report.

Technical training continues, both online and directly on the ship, in accordance with the policy of limiting physical

fisik. *Fleet Engineer* juga mencatat dan menganalisis gangguan teknis secara sistematis untuk mempermudah deteksi masalah umum dan langkah preventif ke depannya.

interaction. Fleet Engineers also record and analyze technical disturbances systematically to facilitate the detection of common problems and preventive steps in the future.

Perbaikan dan Pemeliharaan Terjadwal

Setiap aset armada dijaga dalam kondisi optimal melalui sistem pemeliharaan berbasis jadwal dan kebutuhan. *Lube oil analysis* yang lebih rutin dilakukan untuk menghindari potensi kerusakan besar. *Fleet Engineer* melakukan inspeksi rutin serta menyusun daftar periksa dan deskripsi pekerjaan standar untuk menjamin kualitas dan keseragaman pekerjaan teknis.

Scheduled Repairs and Maintenance

Each fleet asset is maintained in optimal condition through a maintenance system based on schedules and needs. More routine lube oil analysis is carried out to avoid potential major damage. Fleet Engineers conduct routine inspections and compile standard checklists and job descriptions to ensure the quality and uniformity of technical work.

Pemeriksaan berkala dilakukan beberapa kali dalam setahun, termasuk evaluasi menyeluruh terhadap kondisi fisik kapal tongkang, terutama dengan memperhatikan usia kapal.

Periodic inspections are carried out several times a year, including a comprehensive evaluation of the physical condition of the barge, especially taking into account the age of the ship.

Jadwal *docking* disiapkan jauh hari, termasuk untuk *docking* wajib lima tahunan kapal tunda, yang perencanannya dilakukan enam bulan sebelumnya. Koordinasi antar departemen dilakukan secara intensif untuk memastikan kelancaran operasional, ketersediaan tempat *docking*, izin, serta kesiapan suku cadang.

Docking schedules are prepared well in advance, including for the mandatory five-yearly docking of tugboats, which is planned six months in advance. Coordination between departments is carried out intensively to ensure smooth operations, availability of docking sites, permits, and readiness of spare parts.

Penguatan suku cadang logistik dan pengadaan dilakukan untuk memastikan efisiensi pengiriman peralatan dan ketersediaan suku cadang. Mitra galangan diberikan panduan teknis yang jelas agar dapat memenuhi standar waktu dan kualitas Perseroan. Standarisasi diterapkan secara menyeluruh untuk peralatan, pelumas, cat, dan komponen lainnya.

Strengthening sparepart logistics and procurement is carried out to ensure efficient equipment delivery and availability of spare parts. Shipyard partners are given clear technical guidance so that they can meet the Company's time and quality standards. Standardization is applied comprehensively to equipment, lubricants, paints, and other components.

Pemanfaatan Teknologi Digital

Departemen Teknik bersama Departemen IT terus mendorong digitalisasi proses, termasuk pemasangan internet dan perangkat komputer di seluruh kapal tunda. Langkah ini memfasilitasi komunikasi 24 jam antara kru kapal dan kantor pusat.

Utilization of Digital Technology

The Technical Department together with the IT Department continue to drive the digitalization of processes, including the installation of internet and computer devices on all tugboats. This step facilitates 24-hour communication between the ship's crew and the head office.

Alat pelacak juga dipasang untuk memantau lokasi, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar, dengan data yang dikirimkan ke sistem *Collecte Localisation Satellites* (CLS) sebanyak empat kali per jam. Kapal kini dilengkapi dengan sistem komunikasi dua arah, meningkatkan koordinasi *real-time* antara kru dan tim darat.

Tracking devices are also installed to monitor location, speed, and fuel consumption, with data sent to the Collecte Localisation Satellites (CLS) system four times per hour. The ship is now equipped with a two-way communication system, improving real-time coordination between the crew and the land team.

Pemberdayaan Kru

Kru dilibatkan secara aktif dalam proses perawatan dan pemeliharaan, dimulai dari penyampaian laporan kondisi kapal sebelum berlayar oleh kapten atau perwira senior. Koordinasi antara kru dan *Fleet Engineer* memungkinkan respons cepat terhadap kerusakan, yang secara langsung meningkatkan ketersediaan armada.

Crew Empowerment

The crew is actively involved in the care and maintenance process, starting from the submission of vessel condition reports before sailing by the captain or senior officer. Coordination between the crew and the Fleet Engineer allows for a quick response to damage, which directly increases fleet availability.

Pengembangan Kru dan Departemen Kreatif

Seluruh kru Perseroan dipastikan memiliki sertifikasi sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan telah mengikuti pelatihan keselamatan kerja. PJMT dijalankan oleh Departemen Training untuk memastikan kesiapan sebelum penempatan di kapal.

Sejak 2023, Departemen Training dikembangkan menjadi Departemen Pengembangan dan Kreatif Kru, dengan fokus pada pengembangan materi pelatihan dalam bentuk video agar lebih mudah diakses dan dipahami oleh kru. Materi video memungkinkan kru untuk mengulang pelatihan sesuai kebutuhan.

Metode Pelatihan Kru:

1. Pelatihan daring: Diselenggarakan dua kali seminggu melalui Zoom.
2. Pelatihan langsung di kapal: Memungkinkan kru untuk langsung mempraktikkan materi, terutama dalam penggunaan alat keselamatan dan navigasi.
3. Pelatihan *e-learning* melalui "Genta": Aplikasi berbasis *e-learning* yang dikembangkan dari platform "*E-learning*", berisi materi berupa video, dokumen, dan presentasi, serta informasi industri maritim seperti regulasi, inovasi, dan peluang kerja.

Setiap pelatihan ditutup dengan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman kru kapal. Hingga akhir 2024, total pelatihan yang telah diberikan adalah sebanyak 17 sesi, dengan total peserta 38 orang.

Crew Development and Creative Department

All of the Company's crew are ensured to have certification in accordance with the provisions of the Directorate General of Sea Transportation and have undergone occupational safety training. PJMT is run by the Training Department to ensure readiness before onboard.

Since 2023, the Training Department has been developed into the Crew Development and Creative Department, focusing on developing training materials in video form to make them easier for the crew to access and understand. Video materials allow the crew to repeat the training as needed.

Crew Training Methods:

1. *Online training: Held twice a week via Zoom.*
2. *Direct training on board: Allows the crew to directly practice the material, especially in the use of safety and navigation equipment.*
3. *E-learning training through "Genta": An e-learning-based application developed from the "E-learning" platform, containing materials in the form of videos, documents, and presentations, as well as maritime industry information such as regulations, innovations, and job opportunities.*

Each training is closed with an evaluation to measure the level of understanding of the crew. Until the end of 2024, the total training that has been provided is 17 sessions, with a total of 38 participants.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan serta motivasi karyawan secara strategis merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Tingkat keterlibatan yang tinggi dari karyawan akan mendorong produktivitas dan semangat kontribusi yang lebih besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, Departemen *Human Capital* secara aktif melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi untuk menjawab kebutuhan bisnis serta memastikan tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Selama tahun 2024, beriringan dengan penguatan sinergi di berbagai lini, Perseroan memusatkan inisiatif *Human Capital* pada beberapa aspek penting, antara lain:

The Company believes that strategic employee management and motivation are the main keys to achieving long-term success. A high level of employee engagement will drive greater productivity and enthusiasm for the company. Therefore, the Human Capital Department actively evaluates the organizational structure to meet business needs and ensure efficiency and effectiveness in human resource management.

During 2024, along with strengthening synergies in various lines, the Company focuses its Human Capital initiatives on several important aspects, including:

- Pengembangan sistem ERP HRIS secara internal untuk mendukung proses digitalisasi.
- Implementasi *Cascading Key Performance Indicator* dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.
- Penguatan komunikasi visual melalui penyebaran informasi lewat TV di seluruh area kerja.
- Kegiatan *engagement* yang dilakukan secara rutin antar karyawan.
- Pelaksanaan *Town Hall Meeting* sebagai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan.
- Tinjauan kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan secara berkala.

- *Development of the ERP HRIS system internally to support the digitalization process.*
- *Implementation of Cascading Key Performance Indicators with a Balanced Scorecard approach.*
- *Strengthening visual communication through the dissemination of information via TV in all work areas.*
- *Routine engagement activities between employees.*
- *Implementation of Town Hall Meetings as a forum for two-way communication between management and employees.*
- *Regular review of workforce needs.*

STRUKTUR ORGANISASI

Departemen *Human Capital* terus memastikan penempatan sumber daya manusia yang tepat pada posisi yang sesuai untuk mendukung kebutuhan bisnis yang dinamis. Menindaklanjuti tinjauan menyeluruh atas proses bisnis dan seiring dengan perubahan struktur kepemilikan, organisasi tahun 2024 diarahkan untuk mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas. Penyesuaian terhadap deskripsi pekerjaan juga dilakukan secara menyeluruh guna memastikan keselarasan dengan strategi dan kebutuhan operasional perusahaan.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Human Capital Department continues to ensure the placement of the right human resources in the right positions to support dynamic business needs. Following a comprehensive review of business processes and in line with changes in ownership structure, the organization in 2024 is directed to optimize efficiency and productivity. Adjustments to job descriptions are also carried out comprehensively to ensure alignment with the company's strategy and operational needs.

MANAJEMEN BAKAT DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengelolaan talenta tetap menjadi prioritas utama pada tahun 2024, dimulai dari pemetaan kesenjangan antara kebutuhan bisnis dan sumber daya yang tersedia. Dalam hal memungkinkan, Perseroan berupaya mengembangkan potensi internal untuk mengisi kekosongan tersebut, sehingga membuka peluang pertumbuhan karier bagi karyawan. Bila diperlukan, perekrutan eksternal dilakukan secara selektif untuk memastikan posisi strategis diisi oleh individu yang kompeten, sekaligus memperkuat jalur suksesi bagi peran-peran manajerial.

Jumlah pelatihan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan metode pelatihan yang semakin variatif—baik secara *offline* maupun *online*. Pelatihan fungsional diberikan untuk mendukung kompetensi teknis yang spesifik, sedangkan pelatihan *soft skills* diarahkan untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan secara menyeluruh.

Program pelatihan kepemimpinan difokuskan pada pemberdayaan pimpinan agar lebih optimal dalam menjalankan peran *coaching* mereka. Setiap pemimpin menjalani evaluasi kompetensi dan memiliki Rencana Pengembangan Individu yang dirancang khusus. Secara keseluruhan, fokus pelatihan bergeser ke pembinaan pemimpin masa depan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kemampuan pengembangan tim.

TALENT MANAGEMENT AND EMPLOYEE DEVELOPMENT

Talent management remains a top priority in 2024, starting from mapping the gap between business needs and available resources. Where possible, the Company seeks to develop internal potential to fill these gaps, thereby opening up career growth opportunities for employees. When necessary, external recruitment is carried out selectively to ensure that strategic positions are filled by competent individuals, while strengthening the succession path for managerial roles.

The number of trainings has increased compared to the previous year, with increasingly varied training methods—both offline and online. Functional training is provided to support specific technical competencies, while soft skills training is aimed at improving employee work effectiveness as a whole.

The leadership training program focuses on empowering leaders to be more optimal in carrying out their coaching roles. Each leader undergoes a competency evaluation and has a specially designed Individual Development Plan. Overall, the focus of training shifts to fostering future leaders to improve managerial skills and team development capabilities.

Sejak tujuh tahun terakhir, Perseroan telah menetapkan 8+1 kompetensi kepemimpinan dan 8 kompetensi umum sebagai kerangka dasar dalam pengembangan karyawan.

Kompetensi Kepemimpinan 8+1:
1. Mencapai hasil;
2. Menetapkan arah;
3. Memberdayakan tim;
4. Mengembangkan pemimpin;
5. Memimpin perubahan;
6. Mendorong sinergi;
7. Bermitra dengan pemangku kepentingan;
8. Menciptakan peluang bisnis; dan
9. Pengendalian diri (kepemimpinan diri)

Kompetensi Umum:
1. Pemikiran konseptual ;
2. Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan ;
3. Pencarian informasi ;
4. Integritas ;
5. Pengendalian diri ;
6. Orientasi pada kepuasan pelanggan ;
7. Persatuan dalam perbedaan ;dan
8. Pelaporan ;

Sepanjang tahun 2024, pelatihan keselamatan menjadi prioritas yang terus diperkuat, termasuk peningkatan durasi pelatihan bagi kru dan teknisi. Tim pelatihan keselamatan dibentuk untuk mendukung inisiatif ini. Mayoritas pelatihan diberikan secara online melalui platform Genta, yang juga memungkinkan akses ke pelatihan berskala nasional maupun internasional. Metode ini tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga efisiensi biaya.

EVALUASI KINERJA DAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Perseroan berkomitmen menjaga daya saing dalam kebijakan remunerasi melalui sistem yang transparan dan adil, dengan memperhatikan kontribusi karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala, memperhitungkan umpan balik dari atasan maupun rekan kerja, sebagai dasar untuk pengembangan karier dan kompensasi.

Sistem remunerasi dan skema insentif disusun selaras dengan deskripsi pekerjaan serta sasaran strategis perusahaan. Di sektor operasional, skema kesejahteraan kru kapal disesuaikan dan dinormalisasi, guna membentuk tim yang solid dan profesional. Perubahan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja, termasuk efisiensi penggunaan bahan bakar, seiring insentif yang dikaitkan dengan indikator operasional seperti *cycle time*. Pada tahun 2024, Perseroan juga telah menyalurkan bonus atas kinerja tahun 2023 dan melakukan penyesuaian gaji untuk tahun berjalan.

For the past seven years, the Company has established 8+1 leadership competencies and 8 general competencies as the basic framework in employee development.

8+1 Leadership Competencies:
1. *Achieving results;*
2. *Setting direction ;*
3. *Empowering teams ;*
4. *Developing leaders ;*
5. *Leading change ;*
6. *Driving synergy ;*
7. *Partnering with stakeholders ;*
8. *Creating business opportunities ;and*
9. *Self-control (self-leadership) ;*

General Competencies:
1. *Conceptual thinking ;*
2. *Problem solving and decision making ;*
3. *Information seeking ;*
4. *Integrity ;*
5. *Self-control ;*
6. *Customer satisfaction orientation ;*
7. *Unity in diversity ;and*
8. *Reporting ;*

Throughout 2024, safety training is a priority that continues to be strengthened, including increasing the duration of training for crew and technicians. A safety training team was formed to support this initiative. The majority of training is delivered online through the Genta platform, which also allows access to national and international training. This method not only increases participation but also cost efficiency.

PERFORMANCE EVALUATION AND REMUNERATION POLICY

The Company is committed to maintaining competitiveness in remuneration policy through a transparent and fair system, by considering employee contributions to achieving company goals. Performance evaluations are conducted periodically, taking into account feedback from superiors and colleagues, as a basis for career development and compensation.

The remuneration system and incentive scheme are designed in line with job descriptions and the company's strategic goals. In the operational sector, the crew welfare scheme has been adjusted and normalized, in order to form a solid and professional team. This change has had a positive impact on improving performance, including fuel efficiency, along with incentives linked to operational indicators such as cycle time. In 2024, the Company has also distributed bonuses for performance in 2023 and adjusted salaries for the current year.

MEMBANGUN BUDAYA KOMUNIKASI YANG TERBUKA

Perseroan terus memperkuat budaya komunikasi terbuka di lingkungan kerja. Untuk mendorong kolaborasi lintas departemen, manajemen menginisiasi pembentukan tim lintas fungsi serta menggalakkan interaksi langsung, seperti kunjungan rutin manajemen senior ke site. Inisiatif ini yang telah dimulai sejak 2019 terus dilanjutkan dengan protokol kesehatan yang ketat, untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan membangun kepercayaan antara kantor pusat dan lokasi operasional.

BUILDING AN OPEN COMMUNICATION CULTURE

The Company continues to strengthen the culture of open communication in the work environment. To encourage cross-department collaboration, management has initiated the formation of cross-functional teams and encouraged direct interaction, such as regular visits by senior management to the site. This initiative, which began in 2019, continues with strict health protocols, to enhance a sense of togetherness and build trust between the head office and operational locations.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Perseroan melalui Departemen *Human Capital* secara konsisten menjaga hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis. Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan diadakan sebagai wadah pertukaran informasi dan ekspektasi. Peraturan Perusahaan dan SOP terkait kebijakan sumber daya manusia disosialisasikan sebelum implementasi, dan karyawan diberi ruang untuk memberikan umpan balik serta masukan kepada manajemen.

HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

The Company, through the Human Capital Department, consistently maintains constructive and harmonious industrial relations. The Communication forum between management and employees is held as a forum for exchanging information and expectations. Company Regulations and SOP related to human resource policies are socialized prior to implementation, and employees are given space to provide feedback and input to management.

INFORMASI TEKNOLOGI
TECHNOLOGY INFORMATION

DUKUNGAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2024, Departemen Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam mendukung kelangsungan proses bisnis Perseroan serta memberikan nilai tambah melalui penerapan otomatisasi dan digitalisasi. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang aman, andal, dan sangat efisien sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi diyakini mampu meningkatkan produktivitas, pengendalian, serta akurasi pencatatan dalam operasional harian.

Secara garis besar, Departemen TI bertugas menjaga, mengevaluasi, serta memperbarui seluruh sistem perangkat lunak dan perangkat keras perusahaan agar selalu selaras dengan dinamika kebutuhan bisnis. Tujuan utamanya adalah mendorong efisiensi operasional, memperkuat koordinasi antarunit, dan meningkatkan tata kelola melalui pelaporan yang transparan serta pencatatan yang presisi.

Melanjutkan inisiatif yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2024 Departemen TI memperkuat dukungannya terhadap transformasi digital

STRATEGIC INFORMATION TECHNOLOGY SUPPORT

Throughout 2024, the Information Technology (IT) Department plays an important role in supporting the continuity of the Company's business processes and providing added value through the implementation of automation and digitalization. This step is in line with the Company's commitment to becoming a safe, reliable, and highly efficient entity as stated in the Company's vision and mission. The use of information technology is believed to be able to increase productivity, control, and accuracy of recording in daily operations.

In general, the IT Department is tasked with maintaining, evaluating, and updating all of the company's software and hardware systems so that they are always in line with the dynamics of business needs. The main objectives are to drive operational efficiency, strengthen coordination between units, and improve governance through transparent reporting and precise recording.

Continuing the initiatives that have been carried out in previous years, in 2024 the IT Department will strengthen its support for digital transformation in various lines of

di berbagai lini kegiatan operasional. Upaya ini diarahkan untuk memperlancar komunikasi lintas departemen dan lokasi kerja dalam hal koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan.

operational activities. This effort is aimed at facilitating communication across departments and work locations in terms of coordination, planning, implementation, and monitoring activities.

Peningkatan Konektivitas Melalui Starlink

Pada tahun 2024, Perseroan mulai mengimplementasikan layanan internet berbasis satelit Starlink guna mengatasi keterbatasan akses jaringan di sejumlah lokasi operasional. Kehadiran Starlink membawa dampak positif yang signifikan terhadap kelancaran arus data, khususnya di wilayah terpencil seperti pelabuhan, kapal, dan site yang tidak terjangkau jaringan konvensional.

Improved Connectivity Through Starlink

In 2024, the Company began implementing Starlink satellite-based internet services to overcome limited network access in a number of operational locations. The presence of Starlink has a significant positive impact on the smooth flow of data, especially in remote areas such as ports, ships, and sites that are not covered by conventional networks.

Dengan kualitas koneksi yang lebih cepat dan stabil, integrasi sistem digital Perseroan menjadi lebih optimal. Hal ini mencakup pelaporan secara real-time, pemantauan kegiatan operasional dari jarak jauh, serta koordinasi lintas lokasi yang lebih efektif. Peningkatan konektivitas juga mendukung kegiatan pelatihan daring, pertemuan virtual, serta pertukaran data yang sebelumnya terkendala oleh keterbatasan jaringan.

With faster and more stable connection quality, the Company's digital system integration is more optimal. This includes real-time reporting, remote monitoring of operational activities, and more effective cross-location coordination. Improved connectivity also supports online training activities, virtual meetings, and data exchange that were previously hampered by network limitations.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi Starlink telah membawa kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat sinergi antar unit, yang pada akhirnya turut mendorong kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Overall, the use of Starlink technology has made a real contribution to improving operational efficiency, accelerating decision-making, and strengthening synergy between units, which ultimately helps drive the company's overall performance.

Digitalisasi Armada

Departemen TI secara berkelanjutan mengembangkan sistem pelacakan kapal berbasis satelit serta perangkat pemantauan konsumsi bahan bakar guna mendukung efisiensi armada. Teknologi terkini memungkinkan pelacakan posisi dan arah kapal secara lebih akurat, serta penyampaian informasi terkait lokasi, kecepatan, dan pemakaian bahan bakar secara berkala untuk memaksimalkan efisiensi operasional.

Fleet Digitalization

The IT department is continuously developing a satellite-based ship tracking system and fuel consumption monitoring devices to support fleet efficiency. The latest technology allows for more accurate tracking of ship positions and directions, as well as the delivery of information related to location, speed, and fuel consumption periodically to maximize operational efficiency.

Data dari perangkat ini dikirimkan langsung ke *Operational Control Center* (OCC). Sejak tahun 2023, setiap kapal juga telah dilengkapi dengan komputer untuk mendukung konektivitas kru dengan kantor pusat dan site lainnya, sehingga komunikasi dan koordinasi antar unit kerja menjadi lebih lancar.

Data from these devices is sent directly to the Operational Control Center (OCC). Since 2023, each ship has also been equipped with a computer to support crew connectivity with the head office and other sites, so that communication and coordination between work units becomes smoother.

Penguatan Transparansi dan Kolaborasi Melalui Digitalisasi

Sejalan dengan target perusahaan untuk mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik dan mempercepat respons operasional, proses bisnis dan pencatatan secara bertahap telah didigitalisasi. Hal ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik antar departemen, mempermudah proses pengadaan suku cadang, serta mendukung pemantauan aset dan bahan bakar secara lebih efektif.

Strengthening Transparency and Collaboration Through Digitalization

In line with the company's target to reduce dependence on physical documents and accelerate operational response, business processes and records have been gradually digitized. This allows for better coordination between departments, simplifies the procurement process for spare parts, and supports more effective monitoring of assets and fuel.

Sistem dokumentasi digital yang diperbarui kini dapat diakses dari berbagai site jika diperlukan. Selain itu, Departemen TI juga mengelola MQSHE *SharePoint*, sistem informasi berbasis web untuk penyimpanan dokumen keselamatan kerja, seperti manual, prosedur, dan laporan. Bersama manajemen, Departemen TI tengah mengembangkan dashboard komunikasi internal guna menyampaikan dan memantau isu-isu penting di lingkungan Perseroan, sekaligus mendorong kolaborasi lintas tim.

The updated digital documentation system can now be accessed from various sites if needed. In addition, the IT Department also manages MQSHE Share Point, a web-based information system for storing work safety documents, such as manuals, procedures, and reports. Together with management, the IT Department is developing an internal communication dashboard to convey and monitor important issues in the Company's environment, while encouraging cross-team collaboration.

Keamanan Siber dan Konektivitas Terjaga

Dengan semakin tingginya ketergantungan operasional terhadap sistem digital, Departemen TI memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga konektivitas yang andal antara kantor pusat, kantor perwakilan, dan seluruh aset operasional. Pada saat yang sama, perlindungan terhadap ancaman siber terus diperkuat.

Traffic Monitoring Center secara aktif memantau gangguan jaringan dan potensi risiko keamanan secara real-time, didukung oleh sistem firewall dan perangkat lunak keamanan yang canggih. Upaya ini memastikan kegiatan operasional tetap aman dan terlindungi.

Cybersecurity and Connectivity Maintained

With the increasing operational dependence on digital systems, the IT Department has the primary responsibility to maintain reliable connectivity between the head office, representative offices, and all operational assets. At the same time, protection against cyber threats continues to be strengthened.

The Traffic Monitoring Center actively monitors network disruptions and potential security risks in real-time, supported by a sophisticated firewall system and security software. This effort ensures that operational activities remain safe and secure.

Sistem Pelacakan Berbasis Satelit

Perseroan memanfaatkan perangkat pelacakan *Inmarsat®* pada kapal tunda yang secara berkala mengirimkan sinyal ke satelit. Perangkat ini juga mampu menerima instruksi dari pusat melalui transmisi satelit.

Sinyal tersebut dikirim dan diterima oleh satelit, yang kemudian diteruskan ke stasiun bumi (*Land Earth Station*) untuk dikirimkan ke sistem internal Perseroan. Pengguna akhir di darat menerima data real-time mengenai lokasi kapal, kecepatan, arah, serta kondisi lingkungan seperti cuaca, angin, arus laut, dan informasi teknis kapal lainnya, termasuk konsumsi bahan bakar dan putaran mesin. Selain menerima informasi, Perseroan juga dapat mengirimkan perintah langsung ke kapal melalui sistem ini.

Satellite-Based Tracking System

The Company utilizes Inmarsat® tracking devices on tugboats that periodically send signals to satellites. These devices are also capable of receiving instructions from the center via satellite transmission.

The signals are sent and received by the satellite, which are then forwarded to the earth station (Land Earth Station) to be sent to the Company's internal system. End users on land receive real-time data on the vessel's location, speed, direction, and environmental conditions such as weather, wind, ocean currents, and other ship technical information, including fuel consumption and engine speed. In addition to receiving information, the Company can also send commands directly to the vessel through this system.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk dapat mencapai performa terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, Perseroan harus memastikan bahwa implementasi tata kelola perusahaan dijalankan sesuai dengan kaidah dan standar yang berlaku. Pemenuhan ini dilaksanakan dengan cara menjalankan praktik GCG yang dilandasi oleh prinsip GCG secara konsisten.

In order to achieve the best performance in any business activities, the Company shall ensure that the implementation of corporate governance is carried out in accordance with applicable standards. This fulfillment is carried out by conducting GCG practices based on GCG principles consistently.

Pelaksanaan GCG telah terbukti mampu memberikan berbagai benefit bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan nilai tambahnya kepada berbagai pemangku kepentingan. Untuk itu, selaras dengan hasrat untuk menghadirkan kualitas layanan terbaik sesuai dengan standar yang diakui di tingkat Indonesia dan global, Perseroan memulai dari komitmen dan kebijakan, yang dilanjutkan dengan pengawasan dan evaluasi praktik GCG di Perseroan. Dengan pengelolaan tata kelola yang baik, diharapkan dapat mampu mendorong kinerja Perseroan pada titik yang paling optimal dalam setiap proses dan aktivitas bisnisnya.

The implementation of GCG has proven able to provide various benefits for the Company to be able to increase its added values to various stakeholders. Therefore, in line with the Company's desire to deliver the best quality of service in accordance with recognized standards in Indonesia and global level, the Company commences its commitments and policies, followed by monitoring and evaluation of GCG practices in the Company. By managing good corporate governance, it is expected to be able to drive the Company's performance at its most optimal point in every business process and activity.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* pada tahun 2021 yang terdiri dari 4 (empat) pilar, yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The application of the GCG principles could contribute to improve company performance. The Company's GCG implementation refers to General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance published by National Committee for Governance Policy in 2021, which consists of 4 (four) pillars namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Prinsip-prinsip tersebut kemudian direalisasikan dalam bisnis Perseroan dalam beberapa praktik penting, yakni:

These principles are then realized in the Company's business in several important practices, namely:

1. Perilaku Beretika

1. Ethical Behavior

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties respectfully, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and its managed independently so that each part of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

2. Akuntabilitas

Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

3. Transparansi

Materi dan informasi yang relevan secara rutin disediakan melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan Keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

4. Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

2. Accountability

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

3. Transparency

Materials and relevant information are provided through easy and timely access for the stakeholders to enable decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.

4. Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is committed to carry out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Kebijakan GCG

Perseroan senantiasa menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam mengelola bisnis secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Secara normatif, kebijakan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta praktik terbaik tata kelola perusahaan yang diakui secara global. Kebijakan GCG merujuk pada kerangka kebijakan yang ditetapkan Perseroan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, akuntabel, adil, dan independen, sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta etika bisnis yang berlaku.

GCG Policy

The Company always makes GCG principles the main foundation in managing the business professionally, transparently, and responsibly. Normatively, the Company's GCG policy refers to the provisions of applicable laws and regulations, including the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority (OJK) regulations, and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, as well as globally recognized best corporate governance practices. The GCG policy refers to the policy framework established by the Company to ensure that all business activities are carried out transparently, responsibly, accountably, fairly, and independently, in accordance with applicable laws and regulations and business ethics.

Hasil GCG yang Berkelanjutan
Sustainable GCG Outcome

Struktur GCG
Governance Structure

Organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan).

Main Organ (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Committee under the Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary).

Proses GCG
Governance Process

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Perumusan Kebijakan dan Pengambil Keputusan, Manajemen Risiko.

Relationship with Stakeholders, Policy and Decision Maker, Risk Management

Infrastruktur (Peraturan Perseroan, Kode Etik, Pedoman Komite-Komite, SOP).

Infrastructure (the Company Regulation, Code of Conduct, Committee Charter, SOP)

Komitmen GCG / *GCG Commitment*

Visi, Misi, Nilai / *Vision, Mission, Value*

Mekanisme kebijakan GCG dalam sebuah perusahaan, sebagaimana tergambar dalam bagan ini, menunjukkan pendekatan holistik yang mencakup aspek struktural, prosedural, dan kultural. Dengan struktur organisasi yang kuat dan jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh fungsi pengawasan dan pelaksanaan berjalan efektif. Melalui proses yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan, serta manajemen risiko yang sistematis, perusahaan dapat meminimalisir konflik kepentingan dan meningkatkan nilai jangka panjang.

The GCG policy mechanism in a company, as illustrated in this chart, shows a holistic approach that includes structural, procedural, and cultural aspects. With a strong and clear organizational structure, a company can ensure that all supervisory and implementation functions run effectively. Through an integrated process with stakeholders, as well as systematic risk management, the Company can minimize conflicts of interest and increase long-term value.

Tujuan Kebijakan GCG

Tujuan utama dari kebijakan GCG adalah:

- Menjaga keberlanjutan bisnis dengan memastikan perusahaan dikelola secara etis dan bertanggung jawab.
- Meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.
- Meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap perusahaan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan atau konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan.
- Mewujudkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan pasar modal.

Objectives of GCG Policy

The main objectives of the GCG policy are:

- *Maintaining business sustainability by ensuring that the Company is managed ethically and responsibly.*
- *Improving company performance through effective and efficient decision-making.*
- *Increasing investor and public trust in the company.*
- *Preventing deviations or conflicts of interest in company management.*
- *Realizing accountability and compliance with capital market laws and regulations.*

Komponen Utama Kebijakan GCG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan Perseroan menerapkan mekanisme kebijakan GCG yang menyeluruh, mencakup struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, serta komitmen nilai perusahaan sebagai dasar pelaksanaannya.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ-organ utama yang memegang peran penting dalam sistem pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Seluruh organ ini berfungsi secara sinergis untuk memastikan adanya keseimbangan antara fungsi kontrol dan fungsi eksekusi dalam operasional perusahaan. Perseroan juga didukung oleh infrastruktur kebijakan dan prosedur tata kelola yang komprehensif, antara lain: Peraturan Perseroan, Kode Etik, Pedoman Dewan Komisaris & Direksi, Pedoman Komite-Komite, dan SOP. Semua infrastruktur ini menjadi landasan normatif dalam menjamin pelaksanaan GCG secara konsisten dan profesional, serta menjadi panduan bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam implementasinya, kebijakan GCG di Perseroan dijalankan melalui serangkaian proses yang berorientasi pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Perseroan senantiasa membangun hubungan yang konstruktif dan terbuka dengan seluruh pemangku

Main Components of GCG Policy

In order to realize good and sustainable corporate governance, the Company implements a comprehensive GCG policy mechanism, covering organizational structure, decision-making processes, and company value commitments as the basis for its implementation.

The Company's governance structure consists of main organs that play an important role in the supervision system and strategic decision-making. All of these organs function synergistically to ensure a balance between the control function and the execution function in the company's operations. The Company is also supported by a comprehensive governance policy and procedure infrastructure, including: Company Regulations, Code of Ethics, Board of Commissioners & Board of Directors Guidelines, Committee Guidelines, and SOP. All of this infrastructure serves as a normative basis in ensuring the implementation of GCG consistently and professionally, as well as a guide for all company personnel in carrying out business activities.

In its implementation, the Company's GCG policy is carried out through a series of processes that are oriented towards the principles of transparency, accountability, and sustainability. The Company always builds constructive and open relationships with all stakeholders as the main

kepentingan sebagai fondasi utama untuk menciptakan kepercayaan dan kolaborasi yang berkelanjutan. Proses formulasi kebijakan dilakukan secara terukur dan transparan, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan dinamika bisnis yang relevan. Setiap keputusan strategis diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian serta akuntabilitas yang tinggi, guna menjamin kelangsungan usaha yang beretika dan bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko yang adaptif dan terintegrasi, untuk mengantisipasi dan merespons berbagai tantangan serta perubahan lingkungan usaha secara efektif dan efisien.

foundation for creating trust and sustainable collaboration. The policy formulation process is carried out in a measured and transparent manner, taking into account various perspectives and relevant business dynamics. Every strategic decision is taken based on the principle of prudence and high accountability, in order to ensure the continuity of an ethical and responsible business. In addition, the Company also implements an adaptive and integrated risk management system, to anticipate and respond to various challenges and changes in the business environment effectively and efficiently.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional senantiasa memperhatikan kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Through this approach, the Company ensures that all operational activities always pay attention to the long-term interests of all stakeholders and are in line with the principles of sustainability.

Komitmen terhadap GCG

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan GCG sebagai bagian tak terpisahkan dari budaya Perseroan. Komitmen ini diperkuat oleh visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang menjadi acuan dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan interaksi dengan pihak eksternal maupun internal.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang kuat dan berintegritas tidak hanya menciptakan reputasi yang positif, namun juga menjadi pilar penting dalam menjamin keberlangsungan usaha di tengah tantangan industri jasa pengangkutan laut yang dinamis dan kompetitif. Melalui penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat luas.

Commitment to GCG

The Company affirms its commitment to implementing GCG as an inseparable part of the company's culture. This commitment is strengthened by the company's vision, mission, and values which serve as a reference in all decision-making processes and interactions with external and internal parties.

The Company believes that strong and integrated governance not only creates a positive reputation, but also becomes an important pillar in ensuring business continuity amidst the challenges of the dynamic and competitive sea transportation industry. Through effective and sustainable implementation of GCG, the Company is committed to continuing to create long-term value for shareholders, customers, and the community.

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perseroan antara lain adalah Komite Audit, Risiko, & *Compliance*, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Referring to the Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company already has a GCG structure that is composed consists of the Main Organs and Supporting Organ. Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. As for Support Organs include Committee of Audit, Risks, & Compliance, Committee of Nominantion & Remuneration, Corporate Secretary, and also Internal Audit.

Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

The following is the GCG structure of the Company:

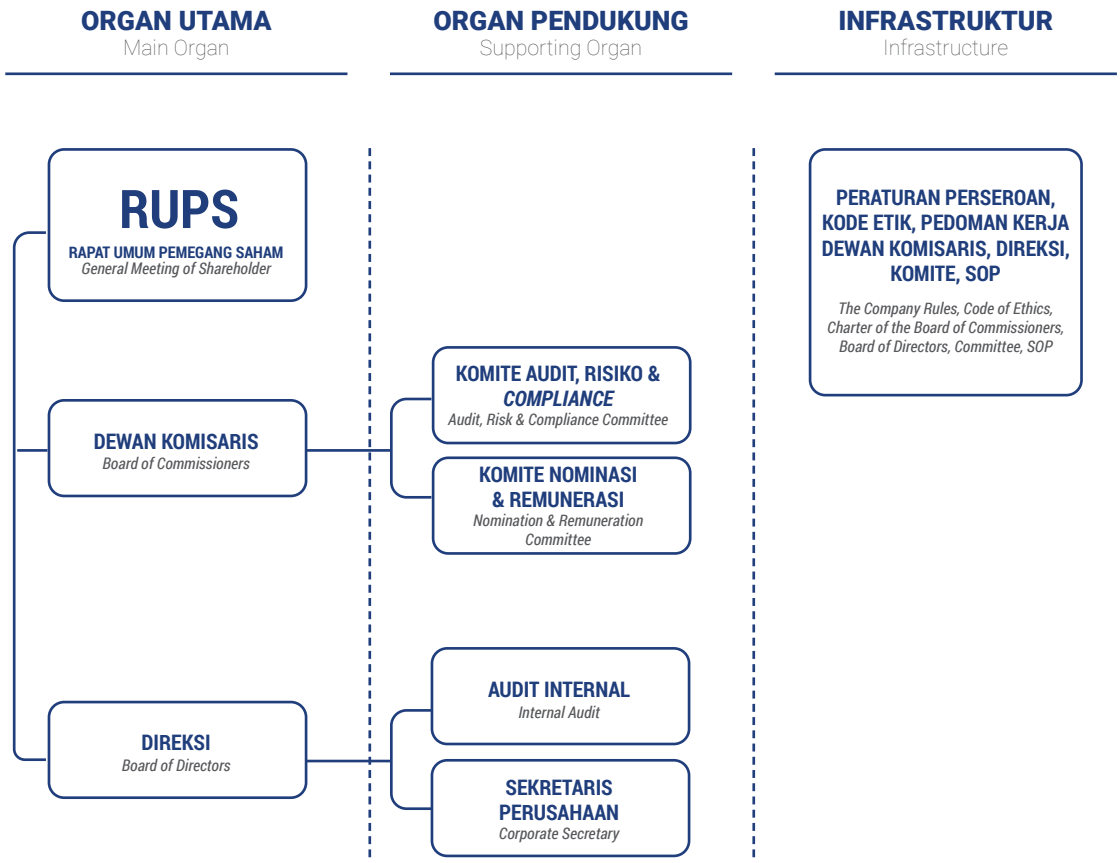

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Dengan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan yang menjadi wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the Laws No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) as a company organ which becomes a place of shareholders' to take important decisions relating to the shares owned by observing the provisions of Articles of Association and applicable laws.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

GMS has the authorities which are not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, with the limits defined in the applicable laws and the Articles of Association. Such authorities include making decisions on matters as follows:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;

- *Approval of annual reports and ratification of the Board of Commissioners' reports and financial statements of the Corporate;*
- *Usage of the Corporate's net profit;*
- *Appointment and termination of members of the Board of Commissioners and Directors and remuneration of the Board of Commissioners and Directors;*
- *Merger, amalgamation or demerger of the Company;*

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan Memutuskan hal lain yang telah diajukan sebagaimana dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dengan wewenang tersebut, menunjukkan bahwa RUPS merupakan forum tertinggi dalam GCG, meskipun secara teknis yang menjalankan fungsi koordinator pelaksana adalah Sekretaris Perusahaan.

Penyampaian permasalahan penting dilakukan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui penyampaian laporan bulanan rutin. Apabila permasalahan dirasakan perlu dieskalasi ke pemegang saham, maka penyampaian permasalahan dapat disampaikan pada rapat yang dilaksanakan setiap Triwulan untuk mengevaluasi kenerja Dewan Direksi.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan, sedangkan dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Proses pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.

Tahapan pelaksanaan RUPST tahun 2024 adalah sebegai berikut:

- Menyampaikan Pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sehubungan rencana pelaksanaan rapat ini pada tanggal 24 April 2024;
- Menyampaikan pengumuman atas rapat yaitu pada tanggal 2 Mei 2024 melalui situs web OJK, situs web Bursa Efek Indonesia, situs easy.KSEI serta situs web Perseroan; dan
- Menyampaikan Pemanggilan atas Rapat yaitu pada tanggal 17 Mei 2024 melalui situs web OJK, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web easy.KSEI dan situs web resmi Perseroan.
- Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST adalah daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2024.
- Pelaksanaan RUPST 10 Juni 2024
- Ringkasan risalah RUPST 12 Juni 2024

- *Amendments to the Company's;*
- *The Company's plan to conduct transactions that exceed certain values and decide other things that have been proposed as the meeting in accordance with the provisions of Articles of Association and Laws of Limited Liability Company.*

With such authorities, it indicates that the GMS is the highest forum in the Corporate's GCG, although technically Corporate Secretary who performs as coordinator of executor.

Submission important issues by the Board of Directors to the Board of Commissioners in a Board of Commissioners' meeting is done through submission of regular monthly report. If the issues need to be escalated to shareholders, presenting the issues can be submitted to meeting that is held every quarter to evaluate Board of Directors' performance.

GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM). AGM shall be held each year no later than 6 (six) months after closing of financial year of the Company, while the EGM may be held at any time according to the needs of the Company. The process of GMS implementation is in accordance with the mechanism stated in POJK No. 15/POJK/04/2020 as amended with POJK No. 16/POJK.04/2020.

Steps in AGM implementation are as follow:

- *Notifying the OJK and the Indonesia Stock Exchange of the agenda for this meeting in connection with the planned holding of this meeting on April 24, 2024;*
- *Issuing an announcement regarding the meeting on May 2, 2024, through the OJK website, the Indonesia Stock Exchange website, the easy.KSEI website, and the Company's website; and*
- *Issuing a convocation of the meeting on May 17, 2024, through the OJK website, the Indonesia Stock Exchange website, the easy.KSEI website, and the Company's official website.*
- *The shareholders who entitled to attend the AGM is listed in list of shareholders dated May 16, 2024.*
- *Conducting the AGM on June 10, 2024*
- *Summary of the minutes of the AGM on June 12, 2024*

RUPST TAHUN 2024
AGM In 2024

Tanggal dan Waktu *Date and Time*	10 Juni 2024 *I June 10, 2024, 10.04 - 10.35 WIB*
Lokasi *Location*	Thamrin Nine Ballroom, Chubb Square lantai GF, Jalan MH Thamrin No. 10, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10230
Kuorum *Quorum*	1.532.315.695 saham atau 87,5596% *1.532.315.695 shares or 87.5596%*
Pimpinan RUPST *Chairman of AGM*	Andre (Komisaris *I Commissioner)*
Kehadiran Dewan Komisaris *Attendance of the Board of Commissioners*	Andre (Komisaris *I Commissioner)*
Kehadiran Direksi *Attendance of the Board of Directors*	Susan Faustine (Direktur *I Director)*
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of shareholders who asked questions and/or opinion*	1 orang *1 person*
Pihak yang melakukan penghitungan suara *Party who calculated the voting*	Biro Administrasi Efek *Share Registrar* PT Datindo Entrycom

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Pemberitahuan RUPST kepada Regulator *Notification of AGM to Regulator*	24 April 2024 *April 24, 2024*	Disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS melalui surat No. 013/MBSS-Corsec/IV/2024 *Submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) within 5 working days prior to the announcement of AGMS through letter No. 013/MBSS-Corsec/IV/2024*
2	Pengumuman RUPST *Announcement of AGM*	2 Mei 2024 *May 2, 2024*	1. Dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST; 2. Diumumkan dalam; a. Situs Web Perseroan; b. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik *1. Conducted within 14 days prior to the invitation of AGM, without taking into account the date of AGM announcement and date of invitation;* *2. Announced in:* *a. The Company's Website;* *b. Evidence of the announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies).*

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
3	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST *Recording Date of List of Shareholders entitled to attend the AGM*	16 Mei 2024 *May 16, 2024*	Tercatat 1 hari kerja sebelum pemanggilan RUPST *1 working day prior to AGM convocation.*
4	Panggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPST *Invitation with explanation of AGM agenda*	17 Mei 2024 *May 17, 2024*	1. Dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST; 2. Diumumkan dalam; a. Situs Web Perseroan; b. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik). *1. Conducted within 21 days prior to AGM implementation regardless of the invitation date and date of AGM;* *2. Announced in;* *a. The Company's Website;* *b. Evidence of the announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).*
5	Pelaksanaan RUPST *AGM Implementation*	10 Juni 2024 *June 10, 2024*	-
6	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST *Resume of the Minutes (Results) of AGM*	12 Juni 2024 *June 12, 2024*	1. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPST (*e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik); 2. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST dipublikasikan 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPST dalam: a. Situs Web Perseroan; b. Situs Web BEI. 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik). *1. Resume of the Minutes (Results) AGM submitted to OJK and IDX within 2 working days after the AGM (e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies);* *2. Resume of the Minutes (Results) of AGM published in 2 working day after AGM, in:* *a. The Company's Website;* *b. IDX's Website..*

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
			3. Evidence of the announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)
7	Akta Risalah RUPST *Deed of Minutes of AGM*		Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dalam 30 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST (*e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik). *Deed of AGM Minutes submitted to OJK within 30 working days after AGM (e-reporting via submission of reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).*

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPST

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST 2024, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGM 2024 have been fully implemented. Description of each agenda of the AGM 2024 is listed in the table below.

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*
Agenda Pertama: *First Agenda:* Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval of Annual Report of the Company, Annual Report Statement of Accountability of the Board of Directors of the Company and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.*	1.531.876.251 suara atau 99,9713216% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *1.531.876.251 votes or 99,9713216% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	-	439.444 suara atau 0,0286784% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *439.444 votes or 0,0286784% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
Keputusan: *Resolution:* Menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan Perseroan, laporan tahunan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approve and accept the annual report of the Company, annual report statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory duties report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.*			
Agenda Kedua: *Second Agenda:* Pengesahan laporan keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval of the financial statement of the Company which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.*	1.531.876.251 suara atau 99,9713216% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *1.531.876.251 votes or 99,9713216% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	-	439.444 suara atau 0,0286784% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *439.444 votes or 0,0286784% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*
Keputusan: *Resolution:* Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024, tertanggal 29 Maret 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan			

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Ratification of the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Comprehensive Income of the Company for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani with a fair opinion in all material respects as described in report No. 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024, dated March 25, 2024,, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions taken during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023*			
Agenda Ketiga *Third Agenda:* Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023*	1.532.315.695 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. *1.532.315.695 votes or 100% of all shares with valid voting rights that present at the Meeting.*	-	-
Keputusan: *Resolution:* Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seluruh laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan sebagai laba ditahan. *Approval not to distribute dividend for the financial year ended December 31, 2023 and all net profit for the financial year ending December 31, 2023 shall be set as Company's retained earnings.*			
Agenda Keempat *Fourth Agenda:* Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1.531.706.396 suara atau 99,9602367% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.	609.299 suara atau 0,0397633% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.	(-)

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
Appointment and determination of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2024. Keputusan: *Resolution:* Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik independen yang berpengalaman, kredibel dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan penunjukkan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risiko & *Compliance* Perseroan. *Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint an experienced, credible and independent Public Accountant and Public Accounting Firm registered with OJK to conduct an audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2024, and determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee.*	*1.531.706.396 votes or 99,9602367% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	*609.299 votes or 0,0397633% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	-
Agenda Kelima *Fifth Agenda:* Penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2024. *Determination of the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2024.* Keputusan: *Resolution:* Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2023 atau akan disesuaikan berdasarkan dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	1.531.706.396 suara atau 99,9602367% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *1.531.706.396 votes or 99,9602367% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	609.299 suara atau 0,0397633% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *609.299 votes or 0,0397633% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	-

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
RUPS mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. *The amount of remuneration for the Board of Commissioners of the Company is the same as in 2023 or will be adjusted based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee which will then be determined by the Board of Commissioners.* *GMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*			

RUPSLB TAHUN 2024
EGM IN 2024

Tanggal dan Waktu *Date and Time*	10 Juni 2024 I June 10, 2024, 10.40 – 10.55 WIB
Lokasi *Location*	Thamrin Nine Ballroom, Chubb Square lantai GF, Jalan MH Thamrin No. 10, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10230
Kuorum *Quorum*	1.536.107.183 saham atau 87,7762% *1,536,107,183 shares or 87.7762%*
Pimpinan RUPSLB *Chairman of EGM*	Andre (Komisaris / *Commissioner)*
Kehadiran Dewan Komisaris *Attendance of the Board of Commissioners*	Andre (Komisaris / *Commissioner)*
Kehadiran Direksi *Attendance of the Board of Directors*	Susan Faustine (Direktur / *Director)*
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of shareholders who asked questions and/or opinion*	Tidak Ada *None*
Pihak yang melakukan penghitungan suara *Party who calculated the voting*	Biro Administrasi Efek *Share Registrar* PT Datindo Entrycom

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPSLB
AGENDA AND RESOLUTIONS OF EXTRAORDINARY GMS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPSLB 2024, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPSLB 2024 tersebut tercantum dalam tabel di bawah

Until this Annual Report is published, all resolutions of the EGM 2024 have been fully implemented. Description of each agenda of the EGM 2024 is listed in the table below.

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	**Hasil Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
Agenda Pertama: *First Agenda:* Persetujuan atas rencana perubahan susunan pengurus Perseroan. *Approval of the plan to change the composition of the Company's management.* Keputusan: *Resolution* 1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Maria Anggar Kusumawati dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan rapat, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dalam Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (*acquit et de charge*). 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Zhang Hao sebagai Direktur terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat dengan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih menjabat dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu 3. Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya rapat, menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Bapak Wisma Bharuna Komisaris : Bapak Andre Komisaris Independen : Ibu Kristine Sheilla Avinta Putri **DIREKSI** Direktur Utama : Bapak Armand Setiawan Tanudjaja Direktur : Bapak Zhang Hao Direktur : Ibu Susan Faustine 4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.	1.526.758.600 saham atau 99,6373401% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *1.526.758.600 votes or 99,6373401% ofall shares with valid voting rights that present at the meeting.*	5.557.095 saham atau 0,3626599% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat. *5.557.095 votes or 0,3626599% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	-

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
1. *Approve and accept the resignation of Mrs. Maria Anggar Kusumawati from her position as Director of the Company which is effective as of the closing date of the meeting, accompanied by an expression of gratitude for her services to the Company during her term of office, by granting release and discharge for management actions in the Company as long as these actions are reflected in the Company's Financial Report and Annual Report (acquit et de charge).* 2. *Approve the appointment of Mr. Zhang Hao as Director effective as of the closing date of the meeting by following the remaining term of office of the members of the Board of Commissioners and Directors who are still in office without prejudice to the rights.* 3. *Approve the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company effective as of the closing date of the meeting, as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS*** *President Commissioner: Mr. Wisma Bharuna* *Commissioner: Mr. Andre* *Independent Commissioner: Ms. Kristine Sheilla Avinta Putri* ***BOARD OF DIRECTORS*** *President Director: Mr. Armand Setiawan Tanudjaja* *Director: Mr. Zhang Hao* *Director: Mrs. Susan Faustine* 4. *Approve the granting of power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company.*			
Agenda Kedua: *Second Agenda:* Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat 9 tentang Rencana Kerja Tahun Buku, dan Laporan Tahunan. *Approval of the amendment to the Company's Articles of Association Article 21 paragraph 9 concerning the Work Plan for the Fiscal Year and the Annual Report.*	1.531.731.666 saham atau 99,9618859% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.	584.029 saham atau 0,0381141% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.	-

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*
Keputusan: *Resolution:* Menyetujui untuk mengubah Pasal 21 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan, sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. *Approved to amend Article 21 paragraph 9 of the Company's Articles of Association concerning the Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report, in connection with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.*	*1.531.731.666 votes or 99,9618859% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	*584.029 votes or 0,0381141% of all shares with valid voting rights that present at the meeting.*	

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

RESOLUTION AND REALIZATION OF THE RESULT OF PREVIOUS YEAR GMS

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan RUPS sebanyak dua kali, yaitu RUPST dan RUPSLB pada 5 Juni 2023. Seluruh keputusan pada RUPST dan tersebut telah selesai direalisasikan seluruhnya di tahun 2023.

In 2023, the Company held 2 (two) GMS, AGM and EGM on June 5, 2023. All decisions at the AGM and EGM have been fully realized in 2023.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan.

Board of Directors as company's organ is on duty and responsible to manage the Company collegially and thoroughly. Implementation of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility. The Board of Directors shall in good faith and responsibly in the interests of the Company to manage business and affairs of the Company by taking into account of balance of interests of all parties who concern with the Company's activities. Board of Directors acts diligently, carefully and taking into

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

account various important aspects that are relevant in the performance of its duties.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis di Perseroan, setiap anggota Direksi diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib Peraturan Perusahaan (*Code of Conduct*).

In carrying out each business activity of the Company, each member of Board of Directors is bound by the rules with serve as guideline and work-rule of Board of Directors which namely Code of Conduct.

Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Susunan Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.

The Company's Board of Directors must consist at least 2 (two) members of Director. The Company's Board of Directors is comprised of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Berikut komposisi Direksi Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's Directors who served as of December 31st, 2024:

Nama *Name*	**Jabatan** *Positions*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Periode Jabatan** *Term of Position*
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama *President Director*	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. *Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.*	Periode ke-3 (3 tahun) *3th Period (3th year)*
Zhang Hao	Direktur *Director*	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 10 Juni 2024. *Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on Juni 10, 2024.*	Periode ke-3 (3 tahun) *3th Period (3th year)*
Susan Faustine	Direktur *Director*	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. *Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.*	Periode ke-3 (3 tahun) *3th Period (3th year)*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang, memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahan dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi Perseroan, dan Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Direksi dengan

Duty and Responsibility of President Director

The President Director is responsible for leading the development and execution of the Company's short and long-term strategy with a view to creating shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business, ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy, and the President Director acts as a direct liaison between the Board of Directors and shareholders of the Company and communicates to

pemegang saham Perseroan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Direksi. Direktur Utama juga mewakili Perseroan menjalin komunikasi dengan pihak pemerintah, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat.

the management on behalf of the Board of Directors. The President Director also communicates on behalf of the Company to government authorities, other stakeholders and the public.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan keuangan di Perseroan secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan rencana bisnis strategis Perseroan, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi; dan
- Memastikan ketersediaan dana operasional untuk setiap keputusan strategis.

Duty and Responsibility of Director of Finance

- *Plan, direct, and control the functions and activities of finance at the Company in an effective, efficient, and compliant manner, so that finance can achieve its predetermined purpose and meet the expectations of shareholders;*
- *Plan, direct, and control the development of the Company's strategic business plan, as well as acting as a business partner and providing solutions to strategic organisational problems; and*
- *Ensuring the availability of operational funds for each strategic decision.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Komersial:

- Menentukan tujuan strategis komersial jangka pendek dan jangka panjang, memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan komersial untuk memastikan hal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi;
- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen; dan
- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar dan analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.
- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi informasi kepada Direktur Utama dan para anggota Direksi terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor representatif Perseroan.

Duty and Responsibility of Director of Commercial:

- *Determine short and long term commercial strategic goals, ensure commercial growth by leading and managing commercial development activities to ensure that these are achieved in accordance with the organization's strategy;*
- *To plan, to lead, and to manage marketing activities, ensure effective achievement of functional marketing goals by leading the division, setting clear goals to maximize individual, division, and department performance; and*
- *To ensure management of competitors, the market, and analysis of micro and macro conditions which impact the Company's profitability, by ensuring that the management's decisions are strategic and tactical and that new business development delivers results.*
- *Ensuring that daily operational activities and customer service for every vessel has met customer expectations; and providing information to the President Director and member of Board of Directors related to operational activities in the Company's operational function and representative office.*

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengenalan Direksi Baru

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengikuti peraturan yang berlaku. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal ditutupnya RUPS, dengan masa jabatan hingga ditutupnya RUPS tahun kelima setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Anggota Direksi yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar; dan
4. Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Direksi dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

1. Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara;
2. Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk RUPS yang bersangkutan.

Selama tahun 2024, tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Direksi sejumlah 100%.

Mengenai pemberhentian anggota Direksi, seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dilakukan atas persetujuan dari Keputusan seluruh Pemegang Saham RUPS.

Keberagaman Direksi

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan latar belakang keilmuan/keahlian ditunjukkan melalui tabel berikut:

Appointment, Termination, and Introduction of New Members of the Board of Directors

In terms of the appointment and termination of the Board of Directors, the Company follows the applicable regulations. Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the GMS. The appointment is effective from the closing date of the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the fifth year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Members of the Board of Directors to be appointed shall comply with the provisions of:

1. *The Company Laws;*
2. *Capital Market regulations;*
3. *Articles of Association; and*
4. *Applicable laws related to the Company's Business activities.*

Proposed members of the Board of Directors may be submitted through the proposal mechanism of the GMS on the condition that:

1. *The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares issued by the Company with voting rights;*
2. *The relevant proposal must be received by the Board of Directors 7 (seven) days before the date of the convocation for the relevant GMS.*

During 2024, the attendance and activity level of members of Board of Directors amounted to 100%.

Regarding the termination of members of Board of Directors, the Corporate has established guideline Companies Article of Association that has done with the Decision of the entire Shareholders in their General Meeting (GMS).

Diversity of Board of Directors

Composition of Board of Directors of Company as on December 31, 2024 based on gender, age and educational background/expertise that is demonstrated by the following table:

Nama *Name*	Jenis Kelamin *Sex*		Usia *Age*			Latar Belakang Keilmuan *Educational Background*
	Pria *Male*	Wanita *Female*	<30	31-50	>50	
Armand Setiawan Tanudjaja	v	-	-	v	-	Bisnis, Akuntansi | *Business, Accounting*
Zhang Hao	v	-	-	v	-	Teknik, Manajemen | *Engineering, Management*
Susan Faustine	-	v	-	v	-	Akuntansi | *Accounting*

Berdasarkan profil Direksi tersebut, dapat terlihat bahwa seluruh Anggota Direksi memiliki latar belakang keberagaman dan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha Perseroan.

Based on the Board of Directors profiles, can be seen that all members of the Board of Directors has various educational background, knowledge and experiences in accordance with the needs and areas of operation.

Dalam hal rangkap jabatan, Perseroan dengan tegas mengikuti peraturan dan kebijakan yang diterapkan oleh pemegang saham, di mana dalam setiap hasil keputusan pemegang saham yang ditetapkan pada setiap pengangkatan Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan selalu mencantumkan ketetapan yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Hingga saat ini tidak ada rangkap jabatan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang memiliki potensi negatif terhadap pelaksanaan kerja Perseroan sendiri.

In the case of concurrent positions, the Company strictly follows the rules and policies applied by the shareholders, where in every shareholder resolution that is stipulated at each appointment of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company always includes provisions which stipulate that every member of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company is not allowed for holding another position prohibited by laws and regulations. Until now, there are no concurrent positions for members of the Board of Directors or Board of Commissioners that have negative potential for the implementation of the Company's own work.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Rapat Direksi dapat juga dilaksanakan sewaktu-waktu sebagaimana dianggap perlu oleh salah satu Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik,

Meeting of Board of Directors

Board of Directors Meeting is a meeting that is organized by the Board of Directors, which has been scheduled on a regular basis or non regular basis. Meeting is held as a mechanism to plan and monitor the implementation of the strategy and policy of the Company.

The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. The Board of Directors meeting may also be held at any time as deemed necessary by one of the Directors in accordance with the needs and conditions of the Company.

Board of Directors meeting must be held regularly, at least once in every month, in the meeting of the Board of Directors may invite the Board of Commissioners. In order to run good administration, in any meeting of the Board of

dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/ *dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Directors shall be made minutes of meeting which is signed by chairman of meeting and the Board of Directors who are present, which contains matters discussed (including dissenting opinion of Board of Directors, if any) and things are decided.

Selain itu, rapat Direksi juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu minimal oleh salah satu anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

In addition, Board of Directors meetings can also be held at any time if deemed necessary by at least one member of the Board of Directors in accordance with the needs and conditions of the Company.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 3/4 (tiga per empat) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

The decisions of Board of Directors meetings are made based on consensus agreement. In the case that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 3/4 (three quarters) the number of valid votes cast at the meeting.

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors meeting.

Berikut rekapitulasi rapat Direksi Perseroan selama tahun 2024:

Recapitulation of Board of Directors meetings of the Company in 2024:

No.	Nama *Names*	Rapat dengan Komisaris *Meetings with Board of Commissioners*			Rapat Internal *Internal Meeting*		
		Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran *% Attendance*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran *% Attendance*
1	Armand Setiawan Tanudjaja	4	4	100	48	48	100
2	Zhang Hao*	2	2	100	25	25	100
3	Susan Faustine	4	4	100	48	48	100

Keterangan: * Memulai masa jabatannya per 10 Juni 2024

*Note: * Started the term per June 10, 2024*

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Direksi

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2024:

Agendas and Subjects of Board of Directors Meetings

Below are the meeting agendas and subjects conducted by the Board of Directors in 2024:

NO	TANGGAL *Date*	Peserta Rapat *Participants*	AGENDA RAPAT *Agendas*
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meetings Board of Commissioners and Directors*			
1	15 Februari 2024 *February 15, 2024*	Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan *BOC, BOD, Committees, Internal Audit, Corporate Secretary*	Financial Year 2023 and Q1 2024 Corporate Planning
2	12 Juni 2024 *June 12, 2024*	Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan *BOC, BOD, Committees, Internal Audit, Corporate Secretary*	Q1 2024 Corporate Planning
3	31 Juli 2024 *July 31, 2024*	Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan *BOC, BOD, Committees, Internal Audit, Corporate Secretary*	GCG and Q2 2024 Corporate Meeting
4	19 Desember 2024 *December 19, 2024*	GCG and Q2 2024 Corporate Meeting	FY Financial discussion and Audit Report for Q3 2024

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Menyusun dan melakukan review *Annual Business Plan* Tahun 2024;
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023;
3. Melakukan identifikasi risiko dan upaya pengendalian risiko;
4. Menyusun strategi pengembangan bisnis;
5. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Melakukan review terhadap struktur organisasi Perseroan; dan
7. Menyusun dan melakukan penelahaan terhadap *business sustainability plan.*

Peningkatan Kapasitas Anggota Direksi

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Direksi. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu:

Duties Implementation of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has conducted some duties as follows:

1. *Preparation and revision of Annual Business Plan of 2024;*
2. *Organizing AGM for Financial Year 2023;*
3. *Identification of risks and developing risk management strategies for mitigation of these risks;*
4. *Preparation of business development strategies;*
5. *Preparation of annual report, financial reports, and other reports for shareholders, regulators, and other stakeholders;*
6. *Review the Company's organisation structure; and*
7. *Establish and review of the business sustainability plan.*

Capacity Improvement for Members of Board of Directors

During 2024, the Company has implemented training programs and self-development activities to improve the capacity of Board of Directors members. The training and activities attended are:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tempat/Tanggal Pelaksanaan *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama *President Director*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*
Zhang Hao	Direktur *Director*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*
Susan Faustine	Direktur *Director*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI
ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* serta Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*; dan
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Selanjutnya Komite Audit, Risiko dan *Compliance* akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas.

Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Performance Management System* tahun 2024.

Assessment Procedure

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of the Company submit the Financial Statements to the Audit, Risk and Compliance Committee and Board of Commissioners as follows:

1. *The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee; and*
2. *The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee.*

Thereafter the Audit, Risk and Compliance Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion.

The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the Performance Management System criteria for 2024.

Kriteria Kinerja

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan adalah laporan kinerja tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Proses Penilaian

Kinerja Direksi Perseroan dinilai dengan cara sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Perseroan mengevaluasi kinerja Direksi; serta
2. Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perseroan.

Selain itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing Komite

Performance Criterias

The criteria used for evaluating the Board of Directors' performance in operating the Company is based on the Company's annual performance report which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the AGM.

Assessment Process

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

1. *The Board of Commissioners of the Company evaluates the performance of the Board of the Directors; and*
2. *The President Director evaluated each of the Directors of the Company.*

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit, Risk and Compliance Committee, and also the Nomination and Remuneration Committee. Each

kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perseroan, atau dinamika perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market dynamics which can affect the performance of the Company.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi diatur dalam aturan tata kelola yang menjadi dasar penentuan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, yang selanjutnya ditentukan besarannya lebih lanjut melalui RUPS. Dewan Komisaris dapat pula mengusulkan remunerasi bagi Direksi sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan yang berlaku, yang mana pengusulan ini berasal dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait manfaat khusus serta remunerasi yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

Remuneration of Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors is regulated in the governance rules which are the basis for determining salaries, service fees, and other allowances for members of the Board of Directors, the amount of which is then determined further through the GMS. The Board of Commissioners may also propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable provisions and considerations, which proposals are derived from recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding special benefits and appropriate remuneration for the Board of Directors. By referring to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as considerations, the Board of Commissioners will determine the amount and structure of the remuneration.

Sedangkan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kinerja Perseroan. Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS. Lalu keputusan akhir remunerasi akan ditetapkan setiap tahunnya pada RUPS yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

Proposing of performance incentive of Board of Directors considers performance evaluation results of Board of Directors and achievement of the Company's performance. As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners submits proposal of remuneration (salary, allowance and facilities as well as incentive performance) of Board of Directors to the GMS. Then final decision of remuneration will be determined annually at the GMS, which is attended by all shareholders.

Prosedur penetapan remunerasi seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Perseroan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, RUPS tertanggal 10 Juni 2024 menetapkan bahwa Dewan Komisaris berwenang menentukan dan menggunakan laba bersih Perseroan untuk keperluan khusus seperti remunerasi bagi Direksi pada tahun 2024.

Establishment of remuneration procedures as is stipulated in the Company's Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the GMS, with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the GMS June 10, 2024 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilise the Company's net profit for specific purposes such remuneration for the Board of Directors for 2024.

Tepatnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi yang sesuai bagi Direksi dengan mengacu kepada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

Specifically, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee for consideration.

Benturan Kepentingan Direksi

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, Direksi dapat berpotensi melakukan keputusan bisnis yang memiliki benturan kepentingan. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan mengatur kebijakan pencegahan benturan kepentingan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conflict of Interest of the Board of Directors

The Company realizes that in carrying out daily business activities, the Board of Directors may potentially make business decisions that have a conflict of interest. To avoid this, the Company regulates a conflict of interest prevention policy that refers to applicable laws and regulations.

Hubungan Afiliasi Direksi

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

Affiliation of Board of Directors

In order to meet the principles of openness, there was also delivered an affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controllers with each other, as presented in the following table:

Hubungan Afiliasi Keuangan dan Keluarga Direksi
Financial and Family Affiliation of Board of Directors

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Affiliation with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Affiliation with*					
	Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Armand Setiawan Tanudjaja	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	V	-
Zhang Hao	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Susan Faustine	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

DEWAN KOMISARIS
Description of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG.

The Board of Commissioners as a organ of the Company is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring the Company to implement GCG.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as to ensure that the Company conducts its business in accordance with the established objectives and purposes, provides advice to the Board of Directors, and ensures that the Company

memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi.

implements GCG principles at every level of the organization.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Perseroan terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is also responsible for overseeing the Company's policies regarding its general operations related to the business strategies approved by the Board of Commissioners, and for ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis, setiap Dewan Komisaris diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Pokok-pokok isi dari *Code of Conduct* tersebut mengatur setiap tingkah laku insan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan bisnis usaha. Hal ini diharapkan dapat membawa suasana positif yang mampu membangun kerja sama setiap pihak demi menuju tujuan yang ingin dicapai bersama.

In carrying out any activity in business cycle, each Board of Commissioners is bound by the rule that guide Board of Commissioners. The main points of the Code of Conduct governs human behavior each employee of the Company to all stakeholders who associated with business venture. These are expected to bring positive atmosphere of cooperation that can build each party making it into the goal to be achieved together.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan;
- Memantau pelaksanaan praktik GCG dalam semua aspek operasional Perseroan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan pada masyarakat di mana Perseroan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties including:

- *Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association;*
- *Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS;*
- *Providing input to and advise the Board of Directors on all important management matters;*
- *Monitoring the implementation of GCG practices within all aspects of the Company's operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.*

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, yang meliputi 1 orang Komisaris Utama, dan

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must consist of at least two members, comprised of 1 President Commissioner and at

sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris per akhir tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang yang tiap-tiapnya memiliki keahlian yang berbeda sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun buku periode 2024, Perseroan melaporkan tidak terjadi pergantian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

least 1 Commissioner. The number of members of the Board of Commissioners as of the end of 2024 consists of 3 (three) people, each of whom has different expertise according to the needs of the Company. During the 2024 financial year, the Company reported that there was no change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

Oleh karena itu, berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2024:

Therefore, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners serving as of December 31, 2024:

Nama *Name*	**Jabatan** *Positions*	**Tanggal Pengangkatan** *Date of Appointment*	**Periode Jabatan** *Term of Position*
Wisma Bharuna	Komisaris Utama *President Commissioner*	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	Periode ke-3 (tahun ketiga) *3rd period (3rd year)*
Andre	Komisaris *Commissioner*	28 Desember 2022 *December 28, 2022*	Periode ke-3 (tahun ketiga) *3rd period (3rd year)*
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	Periode ke-3 (tahun ketiga) *3rd period (3rd year)*

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Board of Commissioners Independency

The Board of Commissioners at all times upholds the principle of independency when performing its duties, prioritises the interests of the Company above its own interests and cannot be influenced by any party when conducting its duties.

Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi.

Independent Commissioner

Independent Commissioners have the main responsibility to encourage the implementation of GCG principles. Independent Commissioner has an important role in the decision making of the Board of Commissioners because he/she has an objective view in assessing the performance of the Board of Directors.

Sesuai dengan peraturan OJK, Komisaris Independen wajib berasal dari luar Perseroan serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

In accordance with OJK regulations, Independent Commissioner should come from outside of the Company and meet the following criteria:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan

1. *He/She is not a person who works or has some authorities and responsibilities for planning, directing, controlling, or supervising some activities of the Company within six (6) months;*
2. *He/She has not shares either directly or indirectly to the Company;*
3. *He/She has not affiliation with the Company, the Board*

Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan
5. Tidak menerima pendapatan dan/atau fasilitas lain selain penghasilan yang ditetapkan oleh RUPS yang dapat mempengaruhi independensinya.

Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan peraturan yang ada, yaitu:

1. Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;
2. Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
3. Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan pemegang saham pengendali perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga menduduki beberapa jabatan lain entitas yang berelasi dengan Perseroan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders;
4. *He/She has not business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities;*
5. *He/She does not receive income and/or other facilities other than income that is set by the GMS which may affect independence.*

The Company has 1 (one) of which were Independent Commissioners in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Independent Commissioners of the Company fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on existing regulations:

1. *The number of Independent Commissioners of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;*
2. *The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company or Public Company in the last 6 (six) months;*
3. *The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Company;*
4. *Are not affiliated with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Company; and*
5. *Do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Company.*

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia *Director at other listed company in Indonesia*	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia *Commissioner at other listed company in Indonesia*	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) *Committee member or other position (if any)*
Wisma Bharuna	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*
Andre	Komisaris *Commissioner*	-	-	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	Ketua Komite Audit, Risiko dan Compliance *Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee*

Peran Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perseroan ini diatur dalam kode etik dan Pedoman GCG. Proses pengawasan ini dapat dilakukan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta pada evaluasi laporan-laporan yang terkait.

Supervision Role of the Board of Commissioners on Performance of the Board of Directors

Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' compliance in carrying out applicable regulations. The policies regarding supervision and advisory of Board of Commissioners on the Company's compliance in carrying out applicable regulations and the Articles of Association are set in code of conduct and GCG principles. Supervision process can be carried out through the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as on the relevant evaluation reports.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat wajib mengikuti ketentuan yang berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar; dan
4. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

1. Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara;
2. Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk RUPS yang bersangkutan.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal ditutupnya RUPS dengan masa jabatan hingga tahun kelima ditutupnya RUPS, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan latar belakang keilmuan/keahlian ditunjukkan melalui tabel berikut:

Appointment and Termination of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be appointed shall comply with the provisions of:

1. The Company Laws;
2. Capital Market regulations;

3. Articles of Association; and
4. Laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the GMS on the condition that:

1. *The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/20 (one twentieth) of the total shares issued by the Company with voting rights;*

2. *The relevant proposal must be received by the Board of Directors 7 (seven) calendar days prior to the date of the GMS.*

Members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by the GMS. The appointment is effective from the date of the closing of the with tenure until the end of GMS held in fifth year held from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Diversity of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2024 based on gender, age, and scientific background/expertise is shown in the following table:

Nama *Name*	Jenis Kelamin *Sex*		Usia *Age*			Independensi dan Kaitan Perwakilan Pemangku Kepentingan *Independence and Stakeholders Representative*	Latar Belakang Keilmuan & Pengalaman *Experience & Educational Background*
	Pria *Male*	Wanita *Female*	<30	31-50	>50		
Wisma Bharuna	v	-	-	-	v	Mewakili Pemegang Saham Mayoritas *Majority of Shareholders Representative*	Teknik *Engineering*
Andre	v	-	-	v	-	Profesional *Professional*	Akuntansi *Accounting*
Kristine Sheilla Avinta Putri	-	v	-	v	-	Independen *Independent*	Manajemen Keuangan *Finance Management*

Berdasarkan profil Dewan Komisaris tersebut, dapat terlihat bahwa seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang keberagaman dan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha Perseroan.

Based on the Board of Directors profiles, can be seen that all members of the Board of Commissioners has diversity and educational background, knowledge and experience in accordance with the needs and areas of operations of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan aktivitasnya dalam pengambilan keputusan, Perseroan telah memiliki peraturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Ada beberapa mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara formal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris, dan
2. pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan dapat dihadiri oleh pihak-pihak yang diundang oleh Dewan Komisaris. Dalam Pedoman GCG, diatur bahwa semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilaksanakan sewaktu-waktu sebagaimana dianggap perlu oleh salah satu Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

In carrying out business activities in decision making, the Company's already has had a regulation on decision making mechanisms of the Board of Commissioners. There are several mechanisms of decision-making of the Board of Commissioners that formally set out in the Company's Article of Association, namely:

1. *Decision-making through the Board of Commissioners meeting*
2. *Decision-making outside the meeting (by circular and others)*

Board of Commissioners meeting is a meeting that held by the Board of Commissioners and may be attended by the parties who were invited by the Board of Commissioners. In the GCG principles, is regulated that all the Board of Commissioners Meeting is led by the President Commissioner

A meeting of the Board of Commissioners is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Board of Commissioners meetings may also be held at any time as deemed necessary by one of the Board of Commissioners in accordance with the needs and conditions of the Company.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil Keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024:

Recapitulation of the Board of Commissioners Meetings of the Company in 2024:

No.	Nama *Name*	Rapat dengan Direksi *Meetings with the Board of Directors*			Rapat Internal *Internal Meetings*			RUPS *GMS*		
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
1	Wisma Bharuna	4	4	100%	4	4	100%	-	-	-
2	Andre	4	4	100%	4	4	100%	1	1	100%
3	Kristine Sheilla Avinta Putri	4	4	100%	4	4	100%	-	-	-

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Komisaris

Agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2024, adalah sebagai berikut: (i) Pembahasan Laporan Tahun 2023, (ii) Perencanaan Perseroan tiap kuartal 2024, (iii) aspek GCG, serta (iv) Pembahasan Laporan Audit Keuangan Tahun Anggaran 2024.

Agendas and Subjects of Board of Commissioners Meetings

The following are agendas and subjects of meetings that were conducted by the Board of Commissioners for the year 2024: (i) Discussion of the 2023 Annual Report, (ii) the Company's planning for each quarter of 2024, (iii) GCG aspects, and (iv) Discussion of the Financial Audit Report for the 2024 Fiscal Year

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;

Duties Implementation of The Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. *Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association;*
2. *Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS;*

3. Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan;
4. Memantau pelaksanaan praktik GCG dalam semua aspek operasional Perseroan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan pada masyarakat di mana Perseroan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

3. *Providing input to and advise the Board of Directors on all important management matters of the Company;*
4. *Monitoring the implementation of GCG Practices within all aspects of the Company's operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.*

Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu:

Capacity Improvement of the Board of Commissioners

The Company has had a policy on training for the Board of Commissioners. During 2024, the Company has implemented training programs and self-development activities to enhance capacity of members of the Board of Commissioners. The training and activities to be followed are:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*
Wisma Bharuna	Komisaris Utama *President Commissioner*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*
Andre	Komisaris *Commissioner*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menggunakan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris melalui pelaksanaan RUPS. penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaksanakan oleh pemegang saham.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam RUPST.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is reported in the Report of Supervisory Implementation of the Board of Commissioners.

In assessing performance of the Board of Commissioners, the Company used assessment on the Board of Commissioners performance through the implementation of GMS. The assessment performance of the Board of Commissioners was carried out by shareholders.

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

The result of the performance assessment is the acceptance of the Board of Commissioners' supervisory task report at the AGM.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja Perseroan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan berdasarkan pembahasan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai anggaran remunerasi ini. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Company prepares a remuneration budget, including for the Board of Commissioners, by taking into account the Company's achievements or performance in the current year and business strategies in the following year. This remuneration budget is submitted by the Company's Nomination and Remuneration Committee and based on the discussion, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding this remuneration budget. The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Company's GMS.

Benturan Kepentingan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan Company telah memiliki kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk menunjukkan komitmennya, Dewan Komisaris menandatangani pernyataan benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The Company has had a policy of the Board of Commissioners regarding (potential) conflict of interest that could interfere the implementation of the Board of Commissioners' duties.

To demonstrate their commitment, the Board of Commissioners has signed a statement that no conflict of interest and stated in writing the things that potential conflict of interest against them and submit it to the GMS.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

Affiliation of the Board of Commissioners

In order to meet the principles of openness, hereby the disclosure of the affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders as presented in the following table:

Hubungan Afiliasi Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris
Affiliation of the Board of Commissioners

Nama *Names*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Affiliation with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Affiliation with*					
	Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Wisma Bharuna	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Andre	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Kristine Sheilla Avinta Putri	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2024. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas, rekomendasi yang diberikan di sepanjang tahun, serta kehadiran dalam rapat bersama Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan tugas pengawasan serta nominasi dan remunerasi.

The Board of Commissioners' Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assessed that the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Risk and Compliance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, have performed their duties and responsibilities well throughout 2024. The assessment is based on the effectiveness of the implementation of duties, recommendations made throughout the year, and attendance at meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of supervisory duties and nomination and remuneration.

ORGAN TATA KELOLA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

GOVERNANCE ORGAN UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT, RISIKO, DAN COMPLIANCE

Dalam rangka membantu menjalankan tugas pengawasan dan fungsi penasihatan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Risiko dan *Compliance*. Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal Perseroan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan objektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan GCG yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (*oversight function*) Sebelumnya, Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdiri secara independen antara satu sama lain.

AUDIT, RISK, AND COMPLIANCE COMMITTEE

In carrying out the task of supervision and advisory functions, the Board of Commissioners has established an Audit, Risks and Compliance Committee to assist in carrying out its duties and functions. Audit, Risk and Compliance Committee members are appointed and terminated by the Board of Commissioners.

Audit, Risk and Compliance Committee would enhance transparency of the internal structure of the Company, so that it will promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks, financial reports and GCG which in turn would improve the quality of decision-making process at the Board of Commissioners and the Board of Directors levels.

The Audit, Risk and Compliance Committee of the Company was established pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated July 20, 2022, to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function. Previously, the Audit, Risk, and Compliance Committee and Nomination and Remuneration Committee existed independently of one another.

Keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, masa tugas anggota Audit, Risiko dan *Compliance* dapat diperpanjang maksimal satu periode.

Semua anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen;
2. Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/ mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan OJK;
3. Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan atau akuntansi;
4. Salah satu anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* ditunjuk sebagai sekretaris Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Selain itu, anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* disyaratkan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi;
2. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;
3. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit, Risiko dan *Compliance*;
4. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang

Membership of Audit, Risk and Compliance Committee

The Audit, Risk and Compliance Committee consists of at least 3 (three) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit, Risk and Compliance Committee, the tenure of the Audit, Risk and Compliance Committee members may be extended for a maximum of one period.

All members of the Audit, Risk and Compliance Committee of the Company possess relevant education qualifications and work experience and comply with POJK No. 55/ POJK.04/2015, regarding Establishment and Guidelines on Working Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee.

Audit, Risk and Compliance Committee membership is subject to the following:

1. *Audit, Risk and Compliance Committee Chairman is an Independent Commissioner;*
2. *Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in OJK;*
3. *The Audit, Risk and Compliance Committee members shall has educational qualification and experience in finance or accounting profession;*
4. *One of the members of the Audit, Risk and Compliance Committee shall be appointed as the secretary of the Audit, Risk and Compliance Committee.*

In addition, Audit, Risk and Compliance Committee members shall:

1. *Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate;*
2. *Having capability to understand financial statements, in particularly related to Company's business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;*
3. *Comply with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions related to the Audit, Risk and Compliance;*
4. *Willing to continuously improve its competency through*

dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;

5. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa assurance dan non-assurance, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain untuk Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
7. Tidak memiliki saham Perseroan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung;
8. Jika anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut;
9. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan. Pemegang Saham Pengendali harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perseroan;
10. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Profil Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Berikut tabel susunan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan per 31 Desember 2024:

educations and trainings;

5. *Does not become a person in a public accounting firms, law firms, appraiser, appraiser offices and or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;*
6. *Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months unless as the Commissioner Independent;*
7. *Does not have a significant number of shares of the Company directly or indirectly;*
8. *If the members Audit, Risk and Compliance Committee receive or acquire a significant number of share of the Company either directly or indirectly due to a legal events, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;*
9. *Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company controlling shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company;*
10. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company.*

Composition and Profile of Audit, Risk and Compliance Committee

The table below describes the Audit, Risk, and Compliance Committee of the Company per December 31, 2024:

Nama Anggota Komite *Name of Committee's Members*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Sex*
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris/Ketua Komite *Commissioners/Head of Committee*	Perempuan *Female*
I Made Andre Wijaya	Anggota Komite *Member of Committee*	Laki-laki *Male*
Aldias Witrasiwi	Anggota Komite *Member of Committee*	Perempuan *Female*

Profil Komite Audit, Risiko dan *Compliance*
Audit, Risk and Compliance Committee Profile

Kristine Sheilla Avinta Putri
Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance*
Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee

Kewarganegaraan *Nationality* — Indonesia

I Made Andre Wijaya
Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance*
Audit, Risk and Compliance Committee Member

Kewarganegaraan *Nationality* — Indonesia

Aldias Witrasiwi
Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance*
Audit, Risk and Compliance Committee Member

Kewarganegaraan *Nationality* — Indonesia

Independensi Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* merupakan organ di bawah Dewan Komisaris, yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan atas proses pelaporan hasil usaha, keuangan, pelaksanaan audit dan implementasi dari GCG di Perseroan. Untuk itu, tugas dan fungsi Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dilakukan untuk dan atas nama Dewan Komisaris dan tidak dapat dilakukan atas namanya sendiri.

Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit, Risiko dan *Compliance* menyatakan bahwa Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam Keputusan POJK No. 55/POJK.04/2015.

Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Agar dapat bertindak independen, Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan pegawai aktif Perseroan
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Independence of the Audit, Risk and Compliance Committee

The Audit, Risk and Compliance Committee is an organ under the Board of Commissioners, which is tasked with assisting the Board of Commissioners in the supervisory function of the reporting process of business results, finance, audit implementation and implementation of GCG in the company. For that reason, the duties and functions of the Audit, Risk and Compliance Committee are carried out for and on behalf of the Board of Commissioners and cannot be carried out on its own behalf.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit, Risk and Compliance Committee shall conduct assessments and formulate the annual work plan. The entire Audit, Risk and Compliance Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest with the Board of Commissioners.

The Charter of the Audit, Risk and Compliance Committee states that the Audit, Risk and Compliance Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent/autonomous persons in compliance with the independent/autonomous criteria and other requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015

Members of the Audit, Risk and Compliance Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's controlling shareholder.

In order to act independently, members of the Company's Audit, Risk, and Compliance are required to meet the following independence criteria:

1. *Not an active employee of the Company*
2. *Do not own Company shares, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit, Risk and Compliance Committee obtains shares due to a legal event, then within a period of 6 (six) months after the acquisition of said shares, it is obliged to transfer to another party.*
3. *Having no family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company.*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business including not receiving compensation from the Company and its subsidiaries other than compensation for services received relating to duties as a Member of the Audit, Risk and Compliance Committee.*

5. Bukan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali anggota komite yang berasal dari Dewan Komisaris.

5. Not employees of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other parties who provide audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
6. Not the person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for committee members who are from the Board of Commissioners.

Transparansi independensi Komite Audit, Risiko dan Compliance terlihat dalam tabel berikut:

The independence of the Audit, Risk and Compliance Committee's independence can be seen in the following table:

Aspek Independensi *Independence Aspect*	**Kristine Sheilla Avinta Putri Ketua Komite** *Chairman of Committee*	**I Made Andre Wijaya Anggota Komite** *Member of Committee*	**Aldias Witrasiwi Anggota Komite** *Member of Committee*
Pegawai aktif Perusahaan *Active employees of the Company's*	X	X	X
Memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung *Owning Company shares, both directly and indirectly*	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali *Has family relations with the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders*	X	X	X
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan *Has a business relationship, both directly and indirectly related to the Company's business*	X	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir *Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months*	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan *A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities*	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

1. Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi;
2. Mengawasi penerapan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal;
3. Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dan eksternal;
4. Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan/ kredibilitas laporan sebelum dipublikasikan;
5. Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Mengevaluasi penerapan audit internal;
7. Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik untuk memastikan:
    - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
    - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perseroan;
    - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan standar audit yang berlaku;
    - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perseroan.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan diharapkan dapat memastikan Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pemegang saham Perseroan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Duties and Responsibilities of Audit, Risk and Compliance Committee

The main tasks and responsibilities of the Audit, Risk and Compliance Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

1. *Review of the various business risks faced by the Company and the implementation of effective risk management by the Board of Directors;*
2. *Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit, Risk and Compliance Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor;*
3. *Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors;*
4. *Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication;*
5. *Analyzing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
6. *To evaluate the implementation of internal audit;*
7. *To review financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:*
    - *Reports are fair and representative of real business results;*
    - *Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;*
    - *Objectively implemented audits in accordance with the applicable auditing standards;*
    - *Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.*

In addition, the Audit, Risk and Compliance Committee also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), and is expected to ensure the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, employees and shareholders to comply with prevailing regulations and healthy business practices based on ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability.

Penerapan prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG principles is expected to continuously improve the performance of the Company, enhance value for its employees, shareholders, and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, in order to enhance the Company's contribution to the national economy.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan Perseroan kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.

In addition to the GCG tasks that have been described, the Audit, Risk and Compliance Committee provides recommendations, suggestions and feedback on the Company's reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions. The Audit, Risk and Compliance Committee is also responsible for monitoring and reporting to the Board of Directors or requests regarding legal issues that may occur during its operation.

Rapat Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Realisasi pelaksanaan rapat Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

Meeting of Audit, Risk and Compliance Committee

Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee meeting, is as follows:

No.	Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
1	Kristine Sheilla Avinta Putri	4	4	100%
2	I Made Andre Wijaya	4	4	100%
3	Aldias Witrasiwi	4	4	100%

Program Pengembangan Kapasitas Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Selama tahun 2024, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance*. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti adalah *MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance* (GRC).

Capacity Building Program for Audit, Risk and Compliance Committee

During 2024, the Company has also conducted training programs and personal development activities to enhance the capacity of members of the Audit, Risk and Compliance Committee. Training is MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).

Tabel Pelatihan Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* 2024
Table of Audit, Risk, and Compliance Committee Training 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*
Kristine Sheilla Avinta Putri	Ketua Komite *Chairman of the Committee*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan struktur organisasi perseroan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of corporate organizational structure and other human capital concerns, such as administrative policies and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

The Nomination and Remuneration Committee also evaluates or assesses the overall competencies of the human resources working at the Company.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut tabel susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024:

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee

The table below describes the Nomination and Remuneration Committee of the Company per December 31, 2024:

Nama Anggota Komite *Name of Committee's Members*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Sex*
Wisma Bharuna	Komisaris/ Ketua Komite *Commissioners/ Chairman of Committee*	Laki-laki *Male*
Grace Tjugiarto	Anggota Komite *Member of Committee*	Perempuan *Female*
Andre	Anggota Komite *Member of Committee*	Laki-laki *Male*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Wisma Bharuna
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Grace Tjugiarto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Andre
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali perseroan.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan;
3. Memastikan Perseroan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPST;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The main duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. *Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates of Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including secretary of Board of Commissioners and Committee members;*
2. *Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure;*
3. *Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the AGM;*
4. *Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, secretary of the Board of Commissioners, members of Committees and other bodies of the Board of Commissioners.*

Prosedur Nominasi

1. Berkaitan dengan nominasi;
   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPST sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Nomination Procedure

1. *Related to the nominations;*
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors for the term of service approved by the AGM in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

2. Berkaitan dengan remunerasi;

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024;
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan;
- Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi kewenangannya diberikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Related to the remuneration;

- *Propose to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2024 financial year;*
- *Propose to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners to be the same as in 2023 or make adjustments if deemed necessary;*
- *Based on the GMS, the amount of remuneration for its authority is given to the Board of Commissioners on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with the following details:

No	Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
1	Kristine Sheilla Avinta Putri	4	4	100%
2	I Made Andre Wijaya	4	4	100%
3	Aldias Witrasiwi	4	4	100%

Program Pengembangan Kapasitas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti adalah *MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance* (GRC).

Capacity Building Program for Nomination and Remuneratioan Committee

During 2024, the Company has also conducted training programs and personal development activities to enhance the capacity of members of the Nomination and Remuneration Committee Training is MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).

Tabel Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi 2024
Table of Nomination and Remuneration Committee Training 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*
Wisma Bharuna	Ketua Komite *Chairman of the Committee*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*
Andre	Anggota *Member*	26 September 2024 *September 26, 2024*	*MBSS' Integrated Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*

ORGAN TATA KELOLA DI BAWAH DIREKSI
THE GOVERNANCE ORGAN UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk melengkapi fungsi dalam organ GCG, khususnya di bawah koordinasi Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dalam rangka pemberian atau penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan Perseroan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perseroan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perseroan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan divisi hukum Perseroan dalam memastikan Perseroan mematuhi semua peraturan BEI dan OJK, bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bulan November 2021, Emy Oktavia diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 16 November 2021 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

To complement the functions of the GCG organs, especially under the coordination of the Board of Directors, the Company has a Corporate Secretary who functions as a liaison officer between the Company and shareholders and parties with an interest in the Company in the context of providing or disseminating information relating to Company. The position of Corporate Secretary in the organizational structure under the President Director, is appointed and discharged by the President Director.

The function of a Corporate Secretary is to share comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media, and related stakeholders.

Corporate Secretary works with the legal division to ensure compliance with all IDX and FSA rules as pertains to not only mandatory tasks, but related to third party and material transactions.

Legal Basis for the Appointment of Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, in November 2021, Emy Oktavia was appointed as Corporate Secretary of the Company. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the OJK on November 16, 2021 in accordance with prevailing regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan BEI;
3. Mengatur penyelenggaraan RUPS;
4. Menyampaikan pernyataan publik tentang kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan;
5. Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi;
6. Memberikan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan kuartal, dan laporan tahunan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

1. *Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations;*
2. *Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the IDX;*
3. *Arranging for the GMS;*
4. *Provision of public statement on the Company's performance to stakeholders;*
5. *Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions;*
6. *Providing of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of The Corporate Secretary

Emy Oktavia

Menjabat sejak: *Served since:*	November 2021 November 2021
Warga negara: *Nationality:*	Indonesia Indonesian

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas, selama tahun 2024 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan baik secara luring maupun daring sebagai berikut:

Competence Enhancement of Corporate Secretary

As a step to improve the capacity, during 2024 the Corporate Secretary has followed the following offline and online training activities:

Pelatihan Corporate Secretary MBSS 2024, Penyelenggara: ICSA, IDX, dan OJK

MBSS Corporate Secretary Training 2024, Organizers: ICSA, IDX, and OJK

Tanggal *Date*	Tema Pelatihan/Workshop/Webinar *Training/Workshop/Webinar Themes*
16-Jan-24	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten *Exploration of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers*
08-Feb-24	Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust

Tanggal *Date*	Tema Pelatihan/Workshop/Webinar *Training/Workshop/Webinar Themes*
02-May-24	Pemahaman Government Relations bagi Perusahaan *Understanding Government Relations for Companies*
25-Apr-24	ESG Investing : What is it and why investors care about it?
13-Jun-24	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 *Dissemination of POJK on the Capital Market Sector in 2024*
27-Jun-24	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem
18-Jul-24	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus *Socialization of Changes to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Registration on the Special Monitoring Board*
19-Sep-24	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
10-Oct-24	Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia
15-Oct-24	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor
31-Oct-24	Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY. KSEI

Keterbukaan Informasi Publik

Perseroan telah memiliki beberapa media yang menunjang keterbukaan informasi publik, di antaranya website Perseroan dan media publikasi lainnya. Melalui media ini, diharapkan dapat memperlancar upaya Perseroan dalam menyediakan akses bagi setiap pemangku kepentingan.

Website Perseroan dapat diakses pada alamat https://www.mbss.co.id/. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan terus melakukan penyempurnaan website oleh Sekretaris Perusahaan. Tampilan tampak muka pada *Menu Home* website, adalah sebagai berikut:

Public Information Disclosure

The Company has several media that support the disclosure of public information, including the Company's website and other publications. Through this media, it is expected to facilitate the Company's efforts in providing access for every stakeholder.

The website can be accessed at the address https://www.mbss.co.id/. During the year, the Company continued to make improvements to the Company's website by the Corporate Secretary. The front view on the Home Menu of the Compant's website is as follows:

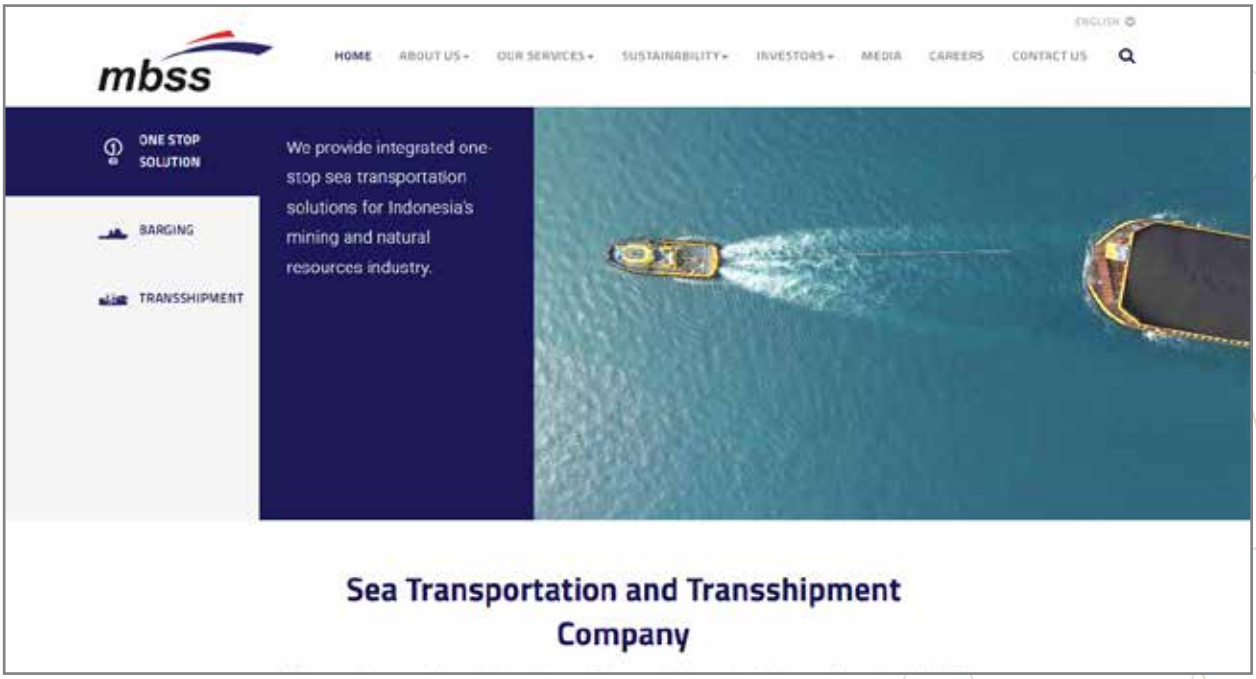

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah Organ Perseroan tingkat manajemen yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal juga berupaya untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan, menjaga kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan.

The Internal Audit Unit is a management organ that reports to the President Director. The Internal Audit Unit is also to safeguard the Company's investment and assets, maintain compliance with applicable regulations and policies, and promote efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Pembentukan Unit Audit Internal yang dimiliki Perseroan telah menyesuaikan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 tertanggal 26 Januari 2011. Dalam implementasinya, Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

Formation of Internal Audit Unit which belongs to the Company, is complying with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi Perseroan yang membantu Direktur Utama, yang dapat berkomunikasi dengan Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Kedudukan Internal Audit langsung di bawah dan bertanggung kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi. Internal auditor bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Internal Audit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit within the organization of the Company which assists the President Director, and can communicate with the Audit, Risks, and Compliance Committee in carrying out supervisory functions to realize the Company's vision and mission. The Internal Audit Unit is led by an head of Internal Audit who is appointed and discharged by the President Director. The position of the Internal Audit is directly under and responsible to the President Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit, Risks, and Compliance Committee to inform various matters relating to internal audit activities and investigative activities. Internal auditors report directly to the head of Internal Audit.

Dasar Hukum Penunjukan Audit Internal

Per 31 Desember 2024, unit Audit Internal dijabat oleh Reza Adiasa, yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 017/MBSS-BOD/IV/2022 tertanggal 28 April 2022. Hingga akhir 2024, unit audit internal memiliki 2 (dua) karyawan.

Legal Basis Appointment of Internal Audit

As of December 31, 2024, the Internal Audit unit was held by Mr Reza Adiasa, who was appointed based on Decree No. 017/MBSS-BOD/IV/2022 dated April, 28 2022. As of the end of 2024, internal audit has 2 (two) employees.

Posisi Audit Internal dalam struktur organisasi tata Kelola Perseroan, terlihat pada bagan berikut ini:

Position of Internal Audit in the Company's governance structure is shown in the figure below:

STRUKTUR AUDIT INTERNAL
STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

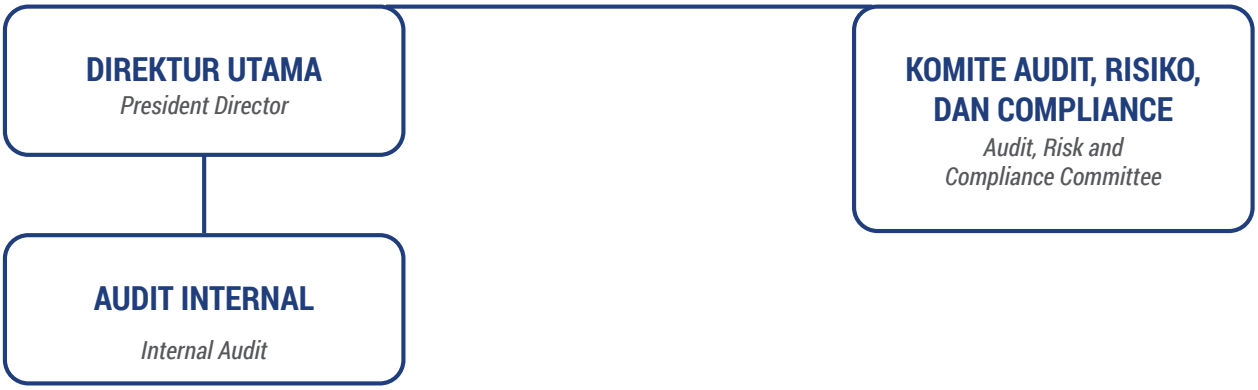

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun rencana kerja audit, ruang lingkup pemeriksaan dan pelaksanaan audit program dalam bentuk berupa program kerja audit tahunan
2. Melaksanakan proses pemeriksaan / audit internal bagi seluruh fungsi di lingkungan kantor sesuai dengan program pemeriksaan audit yang berlaku, dan melaporkannya dalam bentuk draft laporan audit kepada manajemen
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif untuk evaluasi pengendalian manajemen atas seluruh aktivitas Perseroan
4. Menjalankan proses audit internal Perseroan secara teknis dan berkala baik kegiatan keuangan dan operasional
5. Melakukan audit atas sistem pengendalian manajemen, ketaatan, pengungkapan penyimpangan, efisiensi dan efektivitas, manajemen risiko, dan proses GCG
6. Menelaah dan menilai kebijaksanaan yang ada dalam perusahaan (perencanaan, kebijakan, prosedur dan akuntansi)

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. *Prepare an audit work plan, scope of inspection and implementation of an audit program in the form of an annual audit work program*
2. *Carry out the inspection/internal audit process for all functions within the office in accordance with the applicable audit inspection program, and report it in the form of a draft audit report to the management.*
3. *Develop and implement a comprehensive audit program to evaluate management control over all Companies activities*
4. *Carry out the Company's internal audit process technically and periodically, both for financial and operational activities*
5. *Conduct an audit of the management control system, compliance, disclosure of irregularities, efficiency and effectiveness, risk management, and the process of GCG.*
6. *Review and assess existing policies in the company (perencanaan, kebijakan, prosedur dan akuntansi)*

7. Memimpin penyelidikan/pemeriksaan bila terdapat indikasi kecurangan dan penyelewengan;
8. Memastikan seberapa jauh harta Perseroan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan;
9. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya;
10. Mengatasi kebijakan audit, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan fungsi teknis dan fungsi administrasi organisasi audit;
11. Mengadakan penelitian dan pengujian kebenaran atas laporan/pengaduan tentang hambatan, penyimpangan prosedur dan kebijakan, penyalahgunaan sumber daya Perseroan oleh tiap divisi di lingkungan Perseroan;
12. Menyusun laporan hasil audit dan rekomendasi.

7. Lead investigations/examinations when there are indications of fraud and misappropriation;
8. Ensure the extent to which the Company's assets are accounted for and protected from the possibility of all forms of theft, fraud and abuse;
9. Ensure the data management developed within the organization can be trusted;
10. Address audit policies, direct and supervise the implementation of the technical and administrative functions of the audit organization;
11. Conduct research and test the truth of reports/ complaints regarding obstacles, deviations from procedures and policies, misuse of corporate resources by division within the Company;
12. Prepare reports on Audit Results and Recommendations.

Profil Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

Reza Adiasa
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Menjabat sejak: *Served since:*	28 April 2022 *April 28th, 2022*
Warga negara: *Nationality:*	Indonesia Indonesian

Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawasan Internal

Sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas, selama tahun 2024 Unit Audit Internal telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

Improvement of Competence of the Internal Audit Unit

As a step to increase capacity, during 2024 the Internal Audit has participated in the following activities:

No.	Jenis Pelatihan *Training*	Waktu *Time*
1	Internal Auditor ISM Code 104	Mei 2024 *May 2024*
2	QIA advance 2024 from YPIA *Advanced Qualified Internal Audit*	November 2024
3	Internal Auditor ISM Code	November 2024

AUDIT EKSTERNAL

Dalam memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perseroan terkait audit, Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal yang sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 13/POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017, tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk Akuntan Publik, jangka waktu paling lama adalah 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 10 Juni 2024, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna mengaudit buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perseroan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perseroan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

Dalam menentukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal, Perseroan melakukan pemilihan Akuntan Publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur pemilihan ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan kepada RUPS/alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2024, Perseroan menunjuk KAP Gani Sigiro & Handayani untuk mengaudit kinerja keuangan Perseroan untuk periode 2024.

Berikut informasi daftar Kantor Akuntan Publik yang telah

EXTERNAL AUDIT

To ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits, the Company has instituted an external audit function that is accordance with Regulations of OJK (POJK) No. 13 POJK.03/2017 dated as of 27 March 2017 concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities, which covers, among others, period of public audit services for client's financial statements may only be done by a Public Accounting Firm that rely on the evaluation process by Audit, Risk, and Compliance Committee for any potential risk as result of utilization of the same Public Accounting Firm consecutively for a long period. As for the Public Accountant, the longest period is 3 (three) consecutive financial years.

In accordance with the results of the GMS dated June 10, 2024, the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to Audit the books of the Company ending December 31, 2024. The External auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

In determining a Public Accountant as an external auditor, the Company has selected a Public Accountant in accordance with applicable regulations. These election policies and procedures are carried out by the Board of Commissioners to carry out the process of appointing external auditor candidates and/or reappointing external auditors and submitting proposals for prospective external auditors to the. The Board of Commissioners submits to the GMS/capital owner the reasons for the nomination and the amount of honorarium/fee proposed for the external auditor. The Board of Commissioners also evaluates the performance of the external auditor in accordance with applicable regulations and standards.

Based on the decision of the AGM on 10 Juni 2024, the Company appointed KAP Gani Sigiro & Handayani to audit the Company's financial performance for the 2024 period.

The following is information on a list of Public Accounting

memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dalam lima tahun terakhir:

Firms that have provided auditing services for the Company's financial statements in the last five years:

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Nilai Kontrak *Contract Values*
2024	Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro	Rp375.000.000
2023	Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro	Rp355.000.000
2022	Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro	Rp345.000.000
2021	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp420.000.000
2020	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp400.000.000
2019	Imelda & Rekan	Fenny Widjaja	Rp676.500.000

Jasa Lain Audit Eksternal

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Gani Sigiro & Handayani tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2024.

Other Services of External Auditor

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Gani Sigiro & Handayani in 2024.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risiko merupakan hal yang tidak terlepas dalam setiap aspek pengelolaan bisnis. Dengan mengelola risiko yang tetap, akan dapat membantu Perseroan memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui penekanan potensi biaya yang mungkin timbul. Melalui serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memitigasi sehingga diharapkan dapat menjadi jaminan yang wajar demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Risk is something that is inseparable from every aspect of business management. By running a fixed risk, it will be able to help the Company gain greater profits by suppressing potential costs that may arise. Through a series of procedures and methodologies to identify, analyze, broadcast and mitigate so that it is expected to be a reasonable guarantee for the achievement of targets that have been set effectively and efficiently.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menetapkan dan SOP, serta prosedur instruksi kerja yang memadai dan dapat mengintegrasikan keseluruhan karakter bisnis dan proses bisnis yang dijalankan dalam upaya pengelolaan risiko.

In doing so, the Company establishes SOP, adequate work instructions procedures and can integrate the whole character of the business and business processes that are executed in risk mitigation efforts.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain:

1. Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir;
2. Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya;
3. Penundaan perbaikan kapal yang dikarenakan oleh faktor eksternal;
4. Kompetisi bisnis;

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

1. *Termination of contract or expiring contracts not renewed;*
2. *Increase in fuel prices and other operational costs;*
3. *Delays in existing fleet overhaul due to external factor;*
4. *Business competition;*

5. Kecelakaan;
6. Gangguan cuaca;
7. Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri;
8. Pengaruh perkembangan perekonomian makro global;
9. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman;
10. Fluktuasi nilai tukar valuta asing; dan
11. Perubahan peraturan perundang-undangan.

Upaya Pengelolaan Risiko

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

a. Perseroan melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan Perseroan dapat menyokong operasi dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:
   - Risiko operasional;
     Kemungkinan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidaktersediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat, dan penghentian operasional karena kecelakaan.
   - Risiko finansial;
     Perseroan menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, terpapar pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.
   - Risiko pasar;
     Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.
   - Risiko regulasi.
     Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi secara negatif keberlanjutan operasional Perseroan, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan Perseroan.

b. Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:
   - Menetapkan program pemeliharaan

5. Accidents;
6. Weather interference;
7. Disturbances in domestic socio-political stability;
8. Influence of global macro-economic developments;
9. Increases in loan interest rates;
10. Fluctuations in foreign exchange rates; and
11. Changes in regulations.

Risk Mitigation Efforts

The Company carries out various initiatives to mitigate the risks it faces, including:

a. The Company undertakes investment risk management to ensure that the investments made by the Company can sustain its operations and maximize return to shareholders with optimal balance between debt and equity. The management periodically reviews the investments and related risk as defined as follows:

- *Operational risks;*
  The probability that the Company would fail to deliver service to customers due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.
- *Financial risks;*
  The Company faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates.
- *Market risk;*
  The probability of significant industry downturn that leads to contract termination, global economic conditions that lead to market volatility such as commodity prices.
- *Regulation risk.*
  The probability of change in government regulation that may adversely impact the sustainability of the Company operational activities, changes in tax regime and tariffs that could reduce the Company's profitability.

b. In connection with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:
- *Set up scheduled maintenance programs to ensure*

terjadwal untuk memastikan ketersediaan aset, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan QSHE untuk memastikan keamanan dan keselamatan operasional serta penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat;

- Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan perlindungan nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan piutang selaras dengan profil pembayaran;
- Melakukan uji tuntas atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang;
- Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografi tertentu;
- Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

availability of assets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, QSHE implementation to ensure operational security and safety and also implemented CSR related to community development programs;

- *Prudent treasury management by maximizing natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure collections match payment profiles;*
- *Customer due diligence to increase certainty of receivables collection;*
- *Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence on certain commodities and geographies;*
- *Become a member of associations to influence the authorities in regards to changes of regulation.*

Evaluasi Terhadap Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perseroan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah cukup dan efektif.

Evaluation of the Effectiveness and Adequacy of Risk Management System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of the internal control system. Audit is implemented to ensure the improvement in management control, profitability and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are a priority in conducting audits. Internal Audit conducts inspections using a risk-based audit plan. The Board of Directors and Board of Commissioners consider that the Company's internal control system is adequate and effective.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

1. Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
2. Interaksi antara Internal Audit dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perseroan berlangsung semestinya;
3. Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu;
4. Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku;
5. Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai;
6. Semua program, rencana, dan tujuan Perseroan dapat dicapai;
7. Kualitas pengelolaan Perseroan telah ditingkatkan secara berkala;
8. Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perseroan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

The Company has established an internal control system covering both financial and operational aspects to ensure that:

1. *All risks are identified and managed satisfactorily;*
2. *Interaction between and among the Internal Audit and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected;*
3. *All vital financial, managerial, and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner;*
4. *All actions by any and all employees do not in contrary with existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations;*
5. *All resources required for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly;*
6. *All programs, plans, and goals of the Company can be realized;*
7. *The quality of Company's management is improved periodically;*
8. *All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.*

LITIGASI PERSEROAN
Per 31 Desember 2024, Perseroan maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

LEGAL ACTION
As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by relevant authorities during the last reporting year.

SISTEM WHISTLEBLOWING
Sebagai bagian dari upaya penegakan kode etik dan penerapan prinsip GCG, Perseroan memiliki sistem *whistleblowing* sebagai *early warning system* bagi Perseroan dalam mengindikasi adanya pelanggaran yang dilakukan di internal Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
As part of the efforts to uphold the code of ethics and apply the principles of corporate governance, the Company has a whistleblowing system as an early warning system for the Company to indicate violations committed internally.

Adapun alur sistem whistleblowing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's whistleblowing system flow is as follows:

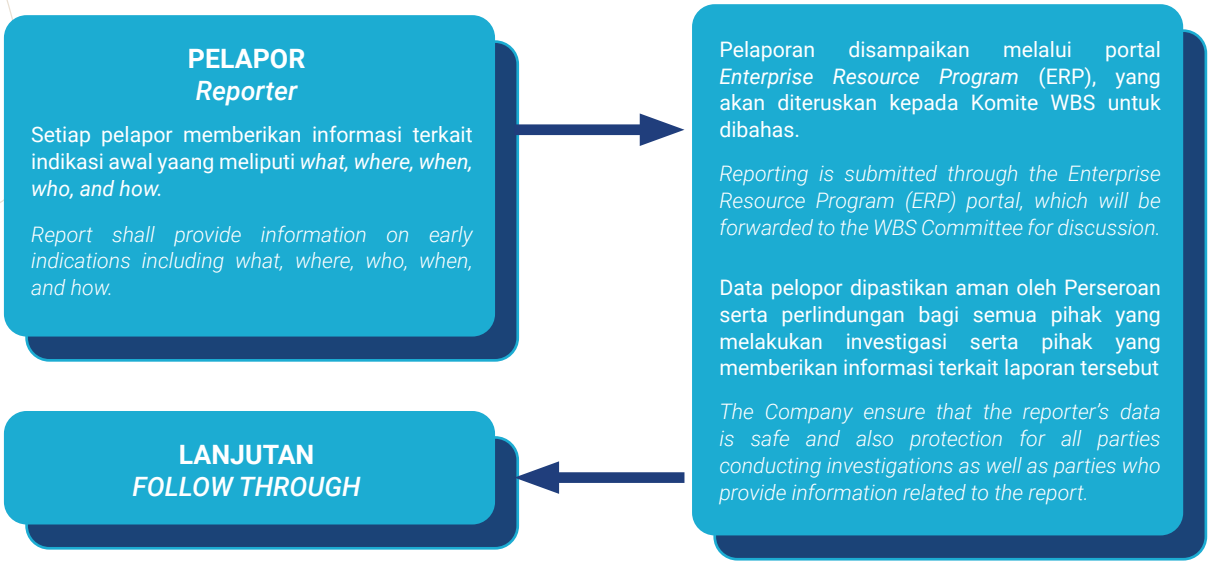

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi GCG yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di Perseroan untuk menerima keluhan internal.

Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan diungkapkan kepada pihak lain. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektivitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima dari portal *whistleblower* ditelaah dan ditangani oleh komite WBS untuk selanjutnya apabila laporan tersebut valid maka dapat dieskalasi kepada manajemen.

Violation Report

The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for GCG. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at the Company to receive internal complaints.

Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Reporters will be protected from any reprisal. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

Protection for Whistleblowers

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

Handling of Complaints

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by the WBS committee and if the report is valid, it can be escalated to management.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

Results of Complaints Handling

During 2024, no significant complaints were received that required special handling.

BUDAYA PERSEROAN

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktur operasional Perseroan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perseroan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perseroan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung GCG dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

COMPANY CULTURE

The Code of Ethics and Code of Conduct are very important elements within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risks to the Company, or result in the tarnishing reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conduct consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports GCG and sustainable high performance.

KODE ETIK DAN PEDOMAN BERPERILAKU PERSEROAN

Kode Etik Perseroan tertuang dalam kebijakan Perseroan yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh pekerja dan berlaku untuk seluruh pekerja Perseroan dari berbagai posisi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan dengan tata nilai sebagai landasannya.

Untuk menyebarluaskan Kode Etik ini, Perseroan menunjuk perwakilan dari *Human Capital* untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh pekerja. Kode Etik dan Pedoman Berperilaku disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan secara online dan offline berkala dan/atau secara tertulis untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik.Selain itu, Kode Etik dan Pedoman Berperilaku wajib dibaca, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan Perseroan.

Penegakan implementasi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan tanggung jawab Direksi dibantu oleh *Human Capital*. Perihal sanksi dan pemberian bimbingan kepada pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan diserahkan kepada atasan langsung.

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku Perseroan yang diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct of the Company became a reference of behavior for all employees and applies to all employees of the Company from various positions ranging from Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in managing the Company in order to achieve the vision, mission and objectives Company with values as the foundation.

To disseminate this Code of Ethic and Code of Conduct, the Company appoints a representative from Human Capital to socialize and internalize the Code of Conduct to all employees. The Code of Ethics has been socialized to all employees through regular meetings, either offline and online, and/or in writing as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics. In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which must be read and signed by every employee of the Company.

Enforcing the implementation of the Code of Conduct is the responsibility of the Board of Directors assisted by the Human Capital. Regarding sanctions and providing guidance to workers proven to have committed irregularities, it is submitted to the direct supervisor.

The Company's Code of Ethics and Code of Conduct and Code of Conduct that is implemented includes the following:

Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan

Accountability to Stakeholders

Increasing value for stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests

kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perseroan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

of the Company's stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alkohol dan Narkoba

Karyawan Perseroan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perseroan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Alcohol and Drugs

Every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as other people within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/vendor Perseroan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perseroan setelah putusnya hubungan kerja.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights that they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially related to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan suatu perusahaan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perseroan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada *Human Capital*, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Human Capital*, before the transaction is carried out.*

Pekerjaan di Luar Perseroan

Pekerjaan di luar Perseroan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

1. Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;
2. Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan;
3. Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perseroan; dan
4. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perseroan, karena pembatasan izin kerja.

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

1. *Potential for conflict of interest;*
2. *Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with the Company;*
3. *Infringement on the Company's time and resources; and*
4. *All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.*

Urusan Pribadi

Perseroan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with applicable laws and regulations.

Pemakaian Sumber Daya Perseroan

Pemakaian sumber daya Perseroan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Utilization of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang
Perseroan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perseroan
Seluruh karyawan Perseroan wajib memahami dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perseroan.

Penipuan
Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Lingkungan
Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perseroan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum
Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Praktik-Praktik Kekaryawanan
Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perseroan.

Peluang Kerja yang Sama
Perseroan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perseroan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja di tingkat lokal, regional dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi
Perseroan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Adherence to Laws and Regulations
The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to the Company's Policies and Procedures
All Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures.

Fraud
Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures in accordance with company regulations and applicable laws.

Work Health and Safety
The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment
The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination
Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Employment Practices
All recruitments of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with the Company procedures.

Equal Opportunity
The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions
The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in their work place.

Stimulus Keuangan

Perseroan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perseroan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Disiplin Keuangan

Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perseroan dengan hati-hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perseroan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perseroan dengan memiliki tanda bukti atau kwitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perseroan.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari Orang Dalam

Hukum Indonesia dan peraturan OJK melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perseroan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan karyawan Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perseroan.

Penyandangan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandangan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan penyadangan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan penyandangan dana dari mitra bisnis Perseroan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandangan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial

Perseroan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perseroan.

Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the OJK forbid the trade of shares or other securities of a Company; if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Fundraising

The authority to approve arrangements for the fundraising is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to fundraising must be done through the vesting of authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other fundraising matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Pelaporan Perilaku Tidak Etis

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Panduan Berperilaku Perseroan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer *Human Capital* atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Ethics and Code of Conduct must be reported to a Human Capital or to the President Director or Directors.

Akibat-Akibat Ketidakpatuhan

Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

Consequences of Disobedience

All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion, or dismissal.

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi pelanggaran kode etik berikut sanksi yang diberikan kepada karyawan Perseroan.

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics and the sanctions imposed on the Company's employees.

KEPATUHAN

Perseroan selalu berusaha untuk mengikuti dan mematuhi berbagai aturan terkait dengan berbagai aspek dalam sistem bisnis Perseroan. Beberapa hal yang dapat dilaporkan Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE

The Company always striving to follow and comply all of the regulation and standard regarding of many aspects in business system of the Company. Some of the declaration according the compliance, are as follow:

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Tax Compliance Statement

The Company continues to comply with the applicable tax provisions as a form of real contribution as well as obligations to the country. This is in line with the spirit of the government to promote development through tax revenue optimization.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap di Laporan Lain

Perseroan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perseroan.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that has not Been Disclosed in Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non-financial related, are posted on the Company website.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Perseroan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Funding for Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Pengungkapan Sanksi Administratif

Tidak terdapat sanksi administratif material pada tahun 2024 yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Tidak juga terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Disclosure of Administrative Sanction

There were no material administrative sanctions in 2024 that affected the sustainability of the Company's business, both financially and operationally from capital market authority or other authorities. Nor were there any administrative sanctions imposed on the Board of Directors or Board of Commissioners.

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Quality, Safety, Health and Environment

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

QUALITY, SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

KERANGKA KERJA DAN KEBIJAKAN QSHE

Dalam menjalankan aktivitas pengangkutan laut yang kompleks dan dinamis, Perseroan dihadapkan pada beragam potensi bahaya dan risiko operasional, baik di darat maupun di laut. Oleh karena itu, aspek QSHE menjadi fondasi utama dalam setiap lini kegiatan operasional, dari manuver kapal di pelabuhan hingga aktivitas bongkar muat di tengah laut.

Keselamatan dan kesehatan kerja bukan sekadar kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan. Upaya untuk secara proaktif mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko-risiko operasional dilakukan secara berkesinambungan, baik melalui pelatihan awak kapal, pemeliharaan rutin armada, maupun penggunaan teknologi keselamatan mutakhir. Hal ini penting karena catatan keselamatan yang baik tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam pengelolaan risiko, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam membangun kepercayaan klien, menjaga kelangsungan kontrak jangka panjang, serta meningkatkan daya saing komersial.

Bagi Perseroan, keselamatan kerja adalah cerminan dari reputasi profesional yang dibangun dengan konsistensi, ketekunan, dan kepatuhan terhadap standar internasional dalam industri pelayaran. Komitmen terhadap QSHE juga berarti komitmen terhadap keberlanjutan bisnis; mencegah kecelakaan berarti melindungi aset, sumber daya manusia, dan lingkungan, sekaligus menghindari gangguan operasional yang dapat berdampak pada performa finansial maupun integritas layanan.

Dengan menempatkan QSHE sebagai prioritas utama, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh lini organisasi, menjadikan setiap individu – baik di atas kapal maupun di kantor – sebagai bagian dari sistem pertahanan risiko yang aktif, sadar, dan bertanggung jawab.

Perseroan berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, QHSE untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mengacu pada standar ISO 45001:2018, ISM Code, ISO 14001, dan ISO 9001.

QSHE FRAMEWORK AND POLICIES

In carrying out complex and dynamic sea transportation activities, the Company is faced with various potential hazards and operational risks, both on land and at sea. Therefore, the aspects of QSHE are the main foundation in every line of operational activities, from vessel maneuvers in ports to loading and unloading activities in the middle of the sea.

Occupational safety and health are not just an obligation to comply with regulations, but are also an inseparable part of the Company's business strategy. Efforts to proactively identify, manage, and minimize operational risks are carried out continuously, both through crew training, routine fleet maintenance, and the use of the latest safety technology. This is important because a good safety record is not only an indicator of success in risk management, but also a key element in building client trust, maintaining the continuity of long-term contracts, and increasing commercial competitiveness.

For the Company, occupational safety is a reflection of a professional reputation built with consistency, perseverance, and compliance with international standards in the shipping industry. Commitment to QSHE also means commitment to business sustainability; preventing accidents means protecting assets, human resources and the environment, while avoiding operational disruptions that could impact financial performance or service integrity.

By placing QSHE as a top priority, the Company is committed to continuing to build a strong safety culture across the organization, making every individual – both on board and in the office – part of an active, conscious and responsible risk defense system.

The Company is committed to a leadership position in the provision of QHSE management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders. The Company have implemented Occupational Health and Safety Management which refers to the ISO 45001:2018, ISM Code, ISO 14001, and ISO 9001 standards.

Dalam mendukung visi dan misi Perseroan khususnya dalam memastikan lingkungan kerja yang aman di dalam seluruh aktivitas bisnis, maka manajemen berkomitmen melalui kebijakan yang telah diterbitkan serta menjadi panduan kepada seluruh karyawan darat, laut, dan rekanan bisnis yang bekerjasama dengan Perseroan. Kebijakan tersebut meliputi:

- Kebijakan QSHE (*Quality, Safety, Health & Environment*)
- Kebijakan *Drug & Alcohol*
- Kebijakan SWA (*Stop Work Policy*)

Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen terintegrasi "Mitra QSHE" yang mulai dikembangkan oleh sejak tahun 2015. Inisiatif ini berhasil memperoleh pengakuan dari Badan Sertifikasi SGS dan Pemerintah. Perseroan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi, yang terdiri dari beberapa standar, yaitu:

- DoC (*Document of Compliance*), berlaku masa validasi sampai dengan 31 Januari 2029
- ISO 9001:2015, berlaku masa validasi sampai dengan 1 Juli 2027
- ISO 14001:2015, berlaku masa validasi sampai dengan 3 Februari 2025
- ISO 45001:2018, berlaku masa validasi sampai dengan 3 Februari 2025

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sistem pelaporan QSHE berbasis web yang disebut "SHErasi", yang telah go-live. Penerapan SHErasi akan berfokus kepada pengambilan tindakan perbaikan secara tepat waktu, berkualitas dan terukur oleh penanggung jawab atas setiap ketidaksesuaian yang muncul sebagai akibat dari kegiatan inspeksi, audit, investigasi kecelakaan, laporan bahaya, VISIO dan "*HSE leading indicator*" lainnya.

PROGRAM KESELAMATAN PERSEROAN

Keselamatan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Sepanjang tahun, manajemen terus mendorong peningkatan budaya keselamatan yang lebih proaktif di kalangan kru melalui berbagai inisiatif yang menitikberatkan pada peningkatan kesadaran, perencanaan yang matang, pelaksanaan praktik keselamatan, serta penggunaan peralatan keselamatan secara tepat dan optimal.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan keselamatan dalam setiap layanan yang diberikan, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai upaya untuk memenuhi dan mencapai indikator-indikator utama sesuai dengan standar keselamatan operasional, antara lain:

In supporting the Company's vision and mission, especially in ensuring a safe working environment in all business activities, the management is committed through policies that have been issued and become a guide for all land, sea, and business partner employees who work with the Company. These policies include:

- *QSHE Policy (Quality, Safety, Health & Environment)*
- *Drug & Alcohol Policy*
- *SWA Policy (Stop Work Policy)*

The Company has built and implemented an integrated management system "Mitra QSHE" which has been developed since 2015. This initiative has successfully obtained recognition from the SGS Certification Body and the Government. The Company continues to maintain the Integrated Management System certification, which consists of several standards, namely:

- *DoC (Document of Compliance), valid validation period until January 31, 2029*
- *ISO 9001:2015, valid validation period until July 1, 2027*
- *ISO 14001:2015, valid validation period until February 3, 2025*
- *ISO 45001:2018, valid validation period until February 3, 2025*

In addition, the Company has also developed a web-based QSHE reporting system called "SHERasi", which has gone live. The implementation of SHERasi will focus on taking timely, quality and measurable corrective actions by the person in charge for any non-conformities that arise as a result of inspection activities, audits, accident investigations, hazard reports, VISIO and other "HSE leading indicators".

CORPORATE SAFETY PROGRAM

Safety is a top priority for the Company. Throughout the year, management continued to encourage a more proactive safety culture among crews through various initiatives that focused on increasing awareness, careful planning, implementing safety practices, and using safety equipment appropriately and optimally.

As part of its commitment to ensure safety in every service provided, the Company consistently carries out various efforts to meet and achieve key indicators in accordance with operational safety standards, including:

- Pelaksanaan inspeksi, pengujian, dan pemantauan secara berkala
- Pemeriksaan keandalan peralatan dan perlengkapan kapal sesuai dengan sistem *Planned Maintenance System* (PMS)
- Pemeriksaan rutin bulanan terhadap peralatan keselamatan dan perangkat penyelamat jiwa
- Pemeriksaan awal (*pre-start check*) terhadap kendaraan dan alat bergerak, termasuk mobil operasional di kantor pusat maupun site
- Pengujian terhadap alat berat seperti crane dan floating crane
- Kalibrasi alat ukur, termasuk multi gas detector
- Inspeksi terhadap alat angkut, alat bantu angkat, dan peralatan pengangkatan lainnya
- Pemantauan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kantor pusat, seperti: pengukuran indeks suhu bola basah (ISBB), kualitas udara dalam ruang, kualitas air buangan/sewage kapal, air bersih, air minum, pencahayaan, tingkat kebisingan, dan lainnya
- Pemeriksaan kebersihan lingkungan kerja dan sistem sanitasi
- Audit internal QSHE yang dilaksanakan oleh personel bersertifikasi, baik di kapal maupun di kantor
- Audit eksternal yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen yang ditunjuk

- *Implementation of periodic inspections, testing, and monitoring*
- *Checking the reliability of vessel equipment and supplies in accordance with the Planned Maintenance System (PMS)*
- *Routine monthly checks on safety equipment and life-saving devices*
- *Pre-start checks on vehicles and moving equipment, including operational cars at the head office and site.*
- *Testing of heavy equipment such as cranes and floating cranes*
- *Calibration of measuring instruments, including multi-gas detectors*
- *Inspection of transport equipment, lifting aids, and other lifting equipment*
- *Monitoring of Occupational Safety and Health (K3) aspects in the head office environment, such as: measurement of the wet bulb temperature index (ISBB), indoor air quality, ship wastewater/sewage quality, clean water, drinking water, lighting, noise levels, and others*
- *Checking the cleanliness of the work environment and sanitation system*
- *Internal QSHE audit carried out by certified personnel, both on board and in the office*
- *External audits carried out by an appointed independent certification body*

ASPEK KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

Perseroan menempatkan aspek kesehatan kerja sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi keberlanjutan dan manajemen operasional. Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang beroperasi di lingkungan laut, pelabuhan, dan wilayah terpencil, risiko terhadap kesehatan pekerja—baik kru maupun staf darat—memerlukan perhatian khusus dan pendekatan preventif yang sistematis.

Perseroan menerapkan pendekatan QSHE yang komprehensif dengan menitikberatkan pada pencegahan penyakit akibat kerja, perlindungan terhadap risiko lingkungan kerja, dan peningkatan kesejahteraan fisik maupun mental karyawan.

Beberapa aktivitas yang dijalankan meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan berkala bagi kru dan staf, termasuk uji kesehatan umum dan pemeriksaan khusus terkait kondisi kerja di laut seperti tes pendengaran, tekanan darah, dan fungsi paru-paru.
- Penyediaan fasilitas kesehatan dan akses layanan medis bagi pekerja di lokasi operasional terpencil, termasuk klinik di site dan kerjasama dengan fasilitas kesehatan lokal.
- Peningkatan kualitas lingkungan kerja, antara lain melalui pemantauan kualitas udara, tingkat

HEALTH ASPECTS IN THE WORKPLACE

The Company places occupational health aspects as an integral part of its sustainability strategy and operational management. Given the characteristics of the Company's business operating in marine, port, and remote areas, risks to the health of workers—both crew and shore staff—require special attention and a systematic preventive approach.

The Company implements a comprehensive QSHE approach with an emphasis on preventing occupational diseases, protecting against work environment risks, and improving the physical and mental well-being of employees.

Some of the activities carried out include:

- *Regular health checks for crew and staff, including general health tests and special examinations related to working conditions at sea such as hearing tests, blood pressure, and lung function.*
- *Provision of health facilities and access to medical services for workers in remote operational locations, including on-site clinics and cooperation with local health facilities.*
- *Improving the quality of the work environment, including through monitoring air quality, lighting levels,*

pencahayaan, suhu dan kelembaban di ruang kerja, serta pengendalian kebisingan, baik di kapal maupun kantor.
- Program edukasi dan promosi kesehatan, seperti penyuluhan tentang ergonomi kerja, pola hidup sehat, pengelolaan stres, serta pencegahan penyakit menular dan tidak menular.
- Sistem tanggap darurat medis, termasuk pelatihan pertolongan pertama (*First Aid*) untuk awak kapal dan staf operasional, serta simulasi evakuasi medis dari lokasi kerja.

temperature and humidity in the work space, and noise control, both on vessel and in the office.

- *Health education and promotion programs, such as counseling on work ergonomics, healthy lifestyles, stress management, and prevention of infectious and non-infectious diseases.*
- *Medical emergency response system, including first aid training for crew and operational staff, as well as medical evacuation simulations from the work location.*

Kinerja dan penerapan standar kesehatan kerja di Perseroan juga dievaluasi secara berkala melalui audit internal QSHE dan audit eksternal oleh lembaga sertifikasi independen, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional serta standar industri internasional seperti ILO *Maritime Labour Convention* (MLC) 2006.

The performance and implementation of occupational health standards in the Company are also periodically evaluated through internal QSHE audits and external audits by independent certification bodies, to ensure compliance with national regulations and international industry standards such as the ILO Maritime Labor Convention (MLC) 2006.

Melalui komitmen terhadap kesehatan kerja, Perseroan tidak hanya berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, namun juga mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Through its commitment to occupational health, the Company not only strives to create a safe and healthy work environment, but also supports productivity and long-term business sustainability.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan jasa pengangkutan laut yang melayani sektor pertambangan batu bara dan nikel, Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan senantiasa berupaya mengurangi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, termasuk menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan lingkungan yang berlaku, seperti tercermin dalam keberhasilannya atas dalam mendapatkan sertifikasi kembali ISO 14001:2015.

ENVIRONMENTAL IMPACT MITIGATION

As a sea transportation service company serving the coal and nickel mining sectors, the Company recognizes the importance of environmental responsibility in every aspect of its operations. The Company continuously strives to reduce the impact of its operational activities on the environment, including maintaining compliance with all applicable environmental laws and regulations, as reflected in its success in obtaining ISO 14001:2015 re-certification.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola lingkungan yang baik, yakni di antaranya:

Throughout 2024, the Company has implemented various initiatives to reduce environmental impacts, reflecting the company's commitment to the principles of sustainability and good environmental governance, including:

1. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

Perseroan melaporkan bahwa besaran emisi yang bersumber dari *Scope* 1 adalah sebesar 29.924 ton CO2eq, yang lebih kecil dari tahun sebelumnya yang sebesar 37.226 ton CO2eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM kendaraan mobil pada tahun 2024 adalah sebesar 33,4 tonCO2eq, lebih tinggi dari tahun 2023 yang sebesar 23,3 tonCO2eq. Untuk Scope 2, emisi yang bersumber dari penggunaan Listrik adalah sebesar 84,9 ton CO2eq, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya 83,5 ton CO2eq. Sementara emisi Scope

1. Reducing Greenhouse Gas Emissions

The Company reported that the amount of emissions from Scope 1 was 29,924 tons of CO2eq, which was smaller than the previous year's 37,226 tons of CO2eq. In addition, the amount of emissions from vehicle fuel in 2024 is 33.4 tonsCO2eq, higher than in 2023 which was 23.3 tonsCO2eq. For Scope 2, emissions from the use of electricity are 84.9 tonsCO2eq, a slight increase from the previous year of 83.5 tonsCO2eq. Meanwhile, Scope 3 emissions from business travel using aircraft, in 2024 reached 74.1 tonsCO2eq, and were recorded as quite an

3 yang berasal dari perjalanan bisnis menggunakan pesawat, pada tahun 2024 ini mencapai 74,1 ton CO2eq, dan tercatat cukup jauh peningkatannya dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 17,5 ton CO2eq. Perbedaan ini terjadi akibat pencatatan tahun 2023 baru dimulai pada September tahun tersebut.

increase compared to 2023 which was 17.5 tonsCO2eq. This difference occurred because the 2023 recording only started in September of that year.

2. Peningkatan Efisiensi Armada dan Energi

Untuk mendukung pengurangan emisi, Perseroan telah mengimplementasikan program efisiensi energi pada armada kapal dan fasilitas pendukungnya. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

- Pemeliharaan rutin dan modernisasi armada untuk memastikan kinerja mesin yang optimal dan efisiensi bahan bakar.
- Penggunaan teknologi navigasi canggih yang membantu dalam perencanaan rute pelayaran yang lebih efisien, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar.
- Pelatihan awak kapal mengenai praktik pelayaran ramah lingkungan dan efisiensi operasional.

2. Increasing Fleet and Energy Efficiency

To support emission reduction, the Company has implemented an energy efficiency program for its fleet of ships and supporting facilities. The steps taken include:

- *Routine maintenance and modernization of the fleet to ensure optimal engine performance and fuel efficiency.*
- *Use of advanced navigation technology that assists in planning more efficient shipping routes, thereby reducing fuel consumption.*
- *Crew training on environmentally friendly shipping practices and operational efficiency.*

3. Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan aktif dalam kegiatan konservasi dan rehabilitasi lingkungan, termasuk:

- Penanaman mangrove di wilayah pesisir untuk mencegah abrasi dan mendukung keanekaragaman hayati.
- Program edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan laut.
- Kerjasama dengan lembaga lingkungan dalam proyek-proyek konservasi dan penelitian ekosistem laut.

3. Environmental Conservation and Rehabilitation

As part of its social and environmental responsibility, the Company is active in environmental conservation and rehabilitation activities, including:

- *Planting mangroves in coastal areas to prevent abrasion and support biodiversity.*
- *Environmental education programs for local communities to raise awareness of the importance of protecting the marine environment.*
- *Cooperation with environmental institutions in marine ecosystem conservation and research projects.*

SAFETY FIRST

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
THE COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan meyakini bahwa aktivitas usaha tidak semata-mata berfokus pada pencapaian keuntungan, namun juga harus mampu memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

The Company believes that business activities are not solely focused on achieving profits, but must also be able to provide positive sustainable contributions to the community around the operational area. Therefore, the Company is committed to actively participating in supporting community development and empowerment as an integral part of efforts to achieve sustainable development. This commitment is realized through the implementation of various corporate social responsibility (CSR) programs.

Dalam merancang program investasi sosialnya, Perseroan menempuh pendekatan inklusif dengan melibatkan para pemangku kepentingan, khususnya komunitas lokal. Pendekatan ini bertujuan agar setiap inisiatif keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga memiliki daya tahan dan relevansi dalam jangka panjang.

In designing its social investment program, the Company takes an inclusive approach, involving stakeholders, especially local communities. This approach aims to ensure that every sustainability initiative carried out not only has a direct impact, but also has long-term resilience and relevance.

Dalam menjelaskan program sosial yang dilakukan selama tahun 2024, Perseroan juga telah menulis Laporan Keberlanjutan yang menggunakan standar penulisan *Global Reporting Initiative* (GRI) dan aturan dari OJK. Secara lengkap, seluruh kebijakan, inisiatif, dan paparan kinerja keberlanjutan baik untuk bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, telah dipaparkan dengan lengkap dalam laporan tersebut. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut terbit bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseoran tahun 2024 ini. Dalam laporan ini, ditampilkan beberapa kegiatan sosial penting yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang 2024.

In explaining the social programs carried out during 2024, the Company has also written a Sustainability Report using Global Reporting Initiative (GRI) writing standards and OJK regulations. In full, all policies, initiatives, and sustainability performance exposures for the economic, social, and environmental sectors have been fully described in the report. The Company's Sustainability Report is published together with the Company's 2024 Annual Report. This report presents several important social activities carried out by the Company throughout 2024.

REALISASI PROGRAM CSR PERSEROAN

Berikut realisasi program CSR masyarakat Perseroan pada tahun 2024:

CSR PROGRAM REALIZATION

The following is the realization of the Company CSR programs in 2024:

JARING BAGI NELAYAN SEJAHTERA 2024

Perseroan memberikan bantuan jaring bagi nelayan di Desa Pasir Mayang, Grogot yang mengalami kesulitan dalam memperoleh jaring untuk melaut selama dan pasca Covid-19. Program ini disebut dengan Jaring Bagi Nelayan Sejahtera 2024. Sepanjang tahun 2020 hingga 2024, Perseroan telah menyalurkan 1.240 jaring, Dimana 175 jaring disalurkan pada tahun 2024.

FISHING NET FOR PROSPEROUS FISHERMEN 2024

The Company provides net assistance for fishermen in Pasir Mayang Village, Grogot who have difficulty in obtaining nets for fishing during and after Covid-19. This program is called the 2024 Prosperous Fishermen's Net. Throughout 2020 to 2024, the Company has distributed 1,240 nets, of which 175 nets were distributed in 2024.

DONOR DARAH 2024

Kegiatan donor darah telah menjadi kegiatan rutin Perseroan sejak tahun 2014 untuk membantu memenuhi stok darah PMI dan merupakan bentuk kepedulian terhadap karyawan Perseroan. Perseroan telah memfasilitasi 160 calon pendonor dan berhasil mengumpulkan 107 kantong darah dari berbagai kalangan.

BLOOD DONOR 2024

Blood donation activities have become a routine activity of the Company since 2014 to help meet PMI's blood stock and as a form of concern for the Company's employees. The Company has facilitated 160 prospective donors and has successfully collected 107 blood bags from various groups.

PROGRAM PERSEROAN: "DAIDAN CERDASKAN ANAK BANGSA ANGKATAN XII"

Perseroan bersama *GROUP* memberikan beasiswa untuk anak-anak kru dan karyawan yang berprestasi akademik dari seluruh Indonesia. Pada tahun 2024, Beasiswa telah menyalurkan bantuan kepada 22 mahasiswa berprestasi dari seluruh Indonesia. Sejak dilaksanakan tahun 2013, program ini telah menyalurkan beasiswa kepada 732 penerima manfaat.

COMPANY'S PROGRAM: "DAIDAN CERDASKAN ANAK BANGSA ANGKATAN XIII"

The Company together with the GROUP provides scholarships for crew and children of employees who have academic achievements from all over Indonesia. In 2024, the Scholarship has distributed assistance to 22 outstanding students from all over Indonesia. Since its implementation in 2013, this program has distributed scholarships to 732 beneficiaries.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Cross References To The Financial Services Authority

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
I	Umum		General
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English.		✓
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles.		✓
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be eproduced again in the form of photocopy.		✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Corporate identity should be stated clearly in the annual report.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company's name and year of annual report stated on: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Samping; Side cover; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Every page.	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. The annual report is presented in the Company's website.		✓
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Important Financial Data
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Penjualan/pendapatan usaha. Revenues. 2. Laba (rugi). Profit (loss). 3. Total laba (rugi) komprehensif. Net profit (loss). 4. Laba (rugi) per saham. Earning per share.	12
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Modal kerja bersih. Net working capital. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. Total investment in other entities. 3. Jumlah aset. Total assets. 4. Jumlah liabilitas. Total liabilities. 5. Jumlah ekuitas. Total equities.	14-15
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: General information of financial ratios should consist of: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. Return on Assets ratio (ROA). 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. Return on Equity ratio (ROE). 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. Net income margin. 4. Rasio lancar. Current ratios. 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. Ratio of total liability to total equity. 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Ratio of total liability to total assets. 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. Others relevant financial ratios.	18

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of stock price in the form of table and graph.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: Information contains general and relevant financial ratios industrial companies include: 1. Jumlah harga saham beredar. Total price of outstanding shares. 2. Kapitalisasi pasar. Market capitalization. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. Lowest and highest stock price. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).	19-20
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and deceasing nominal value of shares.	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: Information of stock's price should be added with these following information: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate action; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Total outstanding shares prior and post corporate actions; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. Stock's price information prior and post of corporate actions.	20
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (*suspension*) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case.		19-20
7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension.		19-20
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Information includes: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). 2. *Total outstanding bonds*/sukuk/convertible bonds. 3. Tingkat bunga/imbalan. Interest rate and return. 4. Tanggal jatuh tempo. Maturity date. 5. Peringkat obligasi/sukuk. Bonds rating/sukuk rating.	19-20
III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Directors' Report	
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. View on the prospects of the Company's business a established by the Board of Directors. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	29-40

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
2	Laporan Direksi. Board of Directors' report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakanstrategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company. 2. Prospek usaha. Business prospects. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Implementation of Good Corporate Governance by the Company. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). Changes in the composition of the Board of Directors (if any).	43-56
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Signature of members of Board of Commissioners and Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. Signatures are put on a separate page. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	58-59
IV	Profil Perseroan		Company Profile
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan website. Includes among others: name and address, post code. phone number, fax, email, and website.	62
2	Riwayat singkat Perusahaan. Brief history of the Company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).	64-67
3	Bidang usaha. Core business.	Uraian mengenai antara lain: The description of core business consists of the following items: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan The running business fileds which are based on the stated budget; and 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. Description of the products and services offered by the company.	69-74

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
4	Struktur organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, the structure should consist of name and postion one tier below the position of President Director.	80-81
5	Visi dan misi perusahaan. Company's vision and mission.	Mencakup: Includes: 1. Visi dan misi perusahaan; dan Company's vision and mission; and 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. Explanation that company's vision and mission are already approved	75
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama. Name. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in other institutions). 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Job experiences. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. Date of appointment as member of Board of Commissioners. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. Type of completed trainings to achieve higher competency. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).	83
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama. Name. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in other institutions). 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Job experiences. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. Date of appointment as member of Board of Commissioners. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. Type of completed trainings to achieve higher competency. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).	84-85
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occured after financial year until the submitted period of report.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. Updated structure of Board of Commissioners and Directors.	156 & 172

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Total number of employees in form of comparisative period of two years and the description of competency development program such as: educational program, training program.	Informasi memuat antara lain: Information should include: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employess for each level in the organization. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. Total number of employees in each level of education. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees. 4. Biaya yang telah dikeluarkan. Costs incurred.	126-128
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Composition of shareholders and the percentage.	Mencakup antara lain: Includes: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. Name of shareholders that has 5% or more of ownership. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. Name of Commissioners and Directors who own shares. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. Public shareholders with percentage of ownership less than 5%.	90-91
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. Information regarding main shareholders of the company.	1. Baik langsung dan tidak langsung. Direct or Indirect. 2. Pemilik individu. Individual owner. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. The description should be in the form of scheme or diagram.	92
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary entities or associates.	Informasi memuat antara lain: Information consists of: 1. Nama entitas anak/asosiasi. Name of entities or associates. 2. Persentase kepemilikan saham. Percentage of stocks' ownership. 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. Explanation of subsidiary business entities or associates. 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet. 5. Alamat entitas anak. Address of subsidiary entities.	93-94
13	Kronologis pencatatan saham. Chronology of stocks' listing.	Mencakup antara lain: Covers these following items: 1. Kronologis pencatatan saham. Chronology of stock's listing. 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. Corporate actions that caused the changes in number of shares. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in number of outstanding shares since beginning of listing untill the end of last period. 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Name of stock exchange where the stocks have been listed.	94

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other Shares' listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other listed Shares. 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkanperubahan jumlah Efek lainnya. Corporate actions that caused the changes in number of other shares. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampaidengan akhir tahun buku. Changes in number of other shares from the beginning of listing untill the end of last period.	94
		4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat Efek. Name of stock exchange where the other shares have been listed.	
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of related institutions or related professions in capital market.	Informasi memuat antara lain: Information consist of these following items: 1. Nama dan alamat BAE. Name and address of Indonesia National Board of Arbritation 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. Name and address of Public Accountant Office. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. Name and address of credit rating company. 4. Biaya masing-masing profesi. Detailed of costs that used for each profession. 5. Periode Penugasan. Period of duties.	95
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Admitted awards and certifications both in the scale of national or international.	Informasi memuat antara lain: Information includes these following items: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. Name of awards and certifications. 2. Tahun perolehan. Admitted years. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. Name of organization offered the awards and certifications. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Period of validation only for certificates.	99-101
V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Analysis and Discussion on Company Performance	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Includes these following matters: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. Production which covers the process, capacity and the progress. 2. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/Revenues. 3. Profitabilitas. Profitability. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).	104
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Description of Company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial perofmance should consist of: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; Ekuitas; Equity; 3. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Revenue and other revenues, total profit or loss; 4. Arus kas. Cash flow.	116-119

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts.	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ability to pay both short term and long term debts.	120
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.	Tingkat kolektibilitas piutang. Collectibility of receivables.	121
5	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion of capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: Description of: 1. Struktur modal (*capital structure*). Capital Structure. 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Management policy regarding capital structure.	122
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi baran modal. Discussion of material commitments for capital expenditure.	Penjelasan tentang: Description of: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of the commitments 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Expected sources of funds to honor the commitment. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. Currency used. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Planned actions to hedge against foreign currency risks. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.	123
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.	123
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.	126-128
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Comparison between target and projection for the beginning of upcoming year.	Meliputi: Includes: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Comparison between target in early fiscal year and realization; and 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. Target or projection of upcoming year.	129-130
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.	131-132

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: Includes: 1. Jumlah dividen; Total dividend; 2. Jumlah dividen per saham; Dividend per share; 3. *Payout ratio* untuk masing-masing tahun. Dividend pay out ratio. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend distribution, it must be disclosed the reason.	133
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from the offer general (in case the Company is still required) submit a report on the realization of the use of funds).	Memuat uraian mengenai: Covers these following items: 1. Total perolehan dana; Total admitted funds; 2. Rencana penggunaan dana; Plan for realization of the funds; 3. Rincian penggunaan dana; Detailed of funds used; 4. Saldo dana; dan Last saldo of funds; and	135
		5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).	
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.	Memuat uraian mengenai: Consists of: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; Date, value and objects of transaction; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Type of relationship with affiliates (if any); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of fairness opinion of transaction; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Compliance with relevant rules and regulations. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Note: If there is no information with regard to this, please be stated.	136-137
14	14 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of changes in regulation that significantly impact to the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.	138
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.	138

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
VI	Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance
1	Uraian Dewan Komisaris. Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information should contain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance.	190-191
2	Uraian Direksi. Information on the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: The information should include: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company.	201-203
		3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. Company's policy and its implementation regarding the frequence of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commisioners and also the level of attendance. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned. 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors. (if any)	

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
3	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. Previous positions held, professional experiences and basic appointment. 3. Riwayat Pendidikan. History of education. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. Period of responsibility. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. Disclosure of company's policy regarding independency of committee. 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. Brief description of committee's activities during the fiscal year.	224-228
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 3. Riwayat Pendidikan. History of education. 4. Periode jabatan anggota komite. Period of responsibility. 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. Disclosure of company's policy regarding independency of committee. 6. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of duties and responsibilities. 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee. 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Brief description of committee's activities during the fiscal year.	229
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Duties and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 3. Riwayat pendidikan. Education's history. 4. Periode jabatan. Period of responsibility. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.	230-241

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
6	Uraian mengenai Unit Audit Internal. Description of the Internal Audit Unit.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. List of qualifications and certifications as internal audit. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. Structure and position as internal audit. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. Explanation of duties of internal audit during the fiscal year.	241-246
7	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal *(internal control)*. Description of Internal Control System.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations. 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern. Review of the effectivity of internal control system.	255-260
8	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of company's risk management.	Mencakup antara lain: Consist of: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. General overview of risk management system. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. Type of risks and control tools. 3. Reviu atas efektivitas sistem. Review of system effectivity.	248-255
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners.	Mencakup antara lain: Consists of: 1. Pokok perkara/gugatan. Subject of cases/claims. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of cases/claims. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. Effect on the company's condition. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan Note: if there are no significant cases, this should be stated	N/A
10	Informasi tentang sanksi administratif. Information about administrative sanction.	Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorites.	262-263
11	Bahasan mengenai kode etik. Explanation of code of conduct.	Memuat uraian antara lain: Consists of these following items: 1. Pokok-pokok kode etik. List of code of conduct. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. Explanation of corporate culture. 3. Bentuk sosialisasi. Explanation of socialization activities. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. Statement that code of code of conduct is applied to all elements in the organization.	267
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Program of shares ownership offered to employees or management of the company.		132
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Disclosure about whistle blowing system.		264-265

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to the environment.		270-274
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health.	Mencakup antara lain informasi tentang: Description includes information on: 1. Kebijakan; Policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc.	270-275
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility related to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: Description include information on: 1. Kebijakan; Policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc	270-274
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa. Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services.	Mencakup antara lain informasi tentang: Description includes information on: 1. Kebijakan; Policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc.	270-274
VII	Informasi Keuangan		Financial Information
1	Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report.	Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. In compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report.	N
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial report.		N
3	Deskripsi auditor independen di opini. Description of independent auditor's opinion.	Deskripsi memuat tentang: Description includes information on: 1. Nama dan tanda tangan; Name and signature; 2. Tanggal laporan audit; Audit report date; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. License number of the public accountant firm.	N

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
4	Laporan keuangan yang lengkap. Full financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Consist of elements in financial report: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); Position of balance sheet; 2. Laporan laba rugi komprehensif; Comprehensive income statement; 3. Laporan perubahan ekuitas; Changes in equity report; 4. Laporan arus kas; Cash flow report; 5. Catatan atas laporan keuangan; Notes of financial report; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).	N
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. State whether or not there is disclosure according to SFAS.	N
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability ratio.	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of profit (loss) in the current and previous years.	N
7	Laporan arus kas. Cash flow report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Should fulfill the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Classification of activities into three categories: operating, investing andfinancing; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report.	N

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of accounting policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: At least including with: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with SFAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis of measurement and presentation of the financial statement; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; Recognition of income and expense; 4. Aset tetap; Fixed assets; 5. Instrumen keuangan. Financial instruments.	N
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transaction made with related party.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Items should be explained: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of related party, with the statement of relationship with it; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; Value of amount of the transaction, percentage value of the transaction to the revenue and related expenses; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; Total value of the transaction and also percentage value to the total assets or liability; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. Terms and conditions of related parties transactions.	N
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxes.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Things should be explained: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relation between income tax expense and accounting profit; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation for current tax expense; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that shows the taxable income as a result of reconciliation becomes a basic for the fulfilment of annual tax payment; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; Detailed information of assets and liabilities of deffered tax that stated in the financial report for each period, and also total income and expenses of deferred taxes in income statement if the amount of tax is not stated in the financial report; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of case of taxes.	N

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Description of matters that related with fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Items that should be disclosed: 1. Metode penyusutan yang digunakan; Depreciation method used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.	N
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. Latest information of accounting standard and related regulation.	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: Description of published accounting standard/ regualation but has not been effectively implemented by the company: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; Effective date and type of new accounting standard; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan Type of changes which has not been implemented yet or changes in accounting policy; and 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. Impact from the implementation of new accounting standard and new regulation toward the financial statement.	N
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. Disclosure of other things related with financial regulation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Items should be disclosed: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Terms, conditions and accounting policy for each of financial instrument; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; Classification of financial instruments; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Fair value of each financial instrument; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Description of risks related with financial instruments such as: market risk, credit risk, and liquidity risk; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Purpose and policy of management regarding financial risks.	N

No	KRITERIA | CRITERIA	PENJELASAN | EXPLANATION	HAL. | PAGE
14	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial report.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Items published as follows: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Date of authorization for the publication of financial statement; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Parties responsible for authorizing the financial statement.	N

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 – 2	*....Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and ....……..….Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	4	*...Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	5	*..……Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	6 – 85	*Notes to the Consolidated ……Financial Statements*
INFORMASI TAMBAHAN		***SUPPLEMENTARY INFORMATION***
I. Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	86 – 87	*I. Statements of Financial Position - Parent Entity*
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	88	*II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	89	*III. Statements of Changes in Equity - Parent Entity*
IV. Laporan Arus Kas - Entitas Induk	90	*IV. Statements of Cash Flows - Parent Entity*
V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	91	*V. Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries*

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Dewan Direksi:

1. Nama : Armand Setiawan Tanudjaja
   Alamat kantor : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
   Nomor telepon : +62 21 57944766
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Susan Faustine
   Alamat kantor : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
   Nomor telepon : +62 21 57944766
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:

1. *Name* : Armand Setiawan Tanudjaja
   Office address : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
   Phone number : +62 21 57944766
   Title : *President Director*

2. *Name* : Susan Faustine
   Office address : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
   Phone number : +62 21 57944766
   Title : *Director*

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;*
4. *We are responsible for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/ *March 26, 2025*

METERAI TEMPEL

Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama/ *President Director*

Susan Faustine
Direktur/ *Director*

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/II/2025

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2015
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun.

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran diakui sepanjang waktu atau secara bertingkat selama waktu pelayaran yang ditentukan berdasarkan proporsi waktu dari masing-masing pelayaran serta harga yang mengacu kepada perjanjian. Kami fokus pada keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang belum diselesaikan atau masih dalam pelayaran yang membutuhkan ketepatan harga sesuai dengan perjanjian dan waktu pelayaran.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue from voyage charter that unfinished at year end

Revenue from voyage charters are recognized over time or ratably over the duration of the voyage, which is determined based on the proportion of duration for each voyage and the price, referred to the agreement. We focus on the accuracy of the calculation of recognition of voyage charter revenue that have not been completed or still in transit which require price accuracy according to the agreement and voyage duration.

Registered public accountants. License No. 662/KM.1/2010
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman tentang industri dan aktivitas usaha serta proses pengakuan pendapatan.
- Melakukan verifikasi terkait jumlah kapal yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun dan mendapatkan kontrak terkait.
- Melakukan verifikasi waktu pelayaran kapal yang masih dalam perjalanan menggunakan instruksi pelayaran berupa lembar perkiraan waktu (informasi) dengan dokumen pendukung.
- Membandingkan kuantitas pengiriman yang disiapkan oleh manajemen dengan *draft surveyor* serta memastikan harga yang tercatat telah sesuai dengan kontrak.
- Melakukan perhitungan kembali dan membandingkan dengan yang tercatat dalam akun pendapatan.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana telah dijelaskan dalam catatan 3e dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup mengubah mata uang fungsional dan mata uang penyajian dari Dolar amerika serikat ke Rupiah. Dampak perubahan mata uang penyajian telah disesuaikan secara retrospektif terhadap laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- *Gain an understanding of the industry and business activity and revenue recognition process.*
- *Verify the number of vessels still in transit at the end of the year and obtain related contracts.*
- *Verify the sailing time of vessels that are still in transit using the shipping instruction which is time sheet (information) against supporting documents.*
- *Compare the delivery quantity prepared by management with the surveyor's draft and ensure the price is in accordance with the contract.*
- *Reperform mathematical calculations between quantity and price that recorded in the revenue account*

Emphasis of Matters

As disclosed in Notes 3e and 4 of consolidated financial statements, effective on January 1, 2024, the Group changed its functional currency and presentation currency from United States Dollar to Indonesian Rupiah. The impact of the change in presentation currency has been retrospectively adjusted to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 and consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Registered public accountants. Licence No. 482/KM.1/2003
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed on the other information that we obtained prior to the date of this auditors' report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standard on auditing establish by Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Registered public accountants, License No. 099/KM.1/2015
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Registered public accountants, Licence No. 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Registered public accountants. License No. 622/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Registered public accountants. License No. 682/KM.1/2016
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

26 Maret 2025

March 26, 2025

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	2022*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	2.177.681.360.978	2.286.423.115.040	1.583.987.220.597	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7				*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	31	8.194.811.894	28.915.806.616	11.585.267.991	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar IDR 25.959.066.801 pada 31 Desember 2024, IDR 19.611.263.992 pada 31 Desember 2023 dan IDR 18.007.630.008 pada 31 Desember 2022		127.788.099.681	119.264.881.960	94.794.062.140	*Third parties - net of allowance for credit losses of IDR 25,959,066,801 at December 31, 2024, IDR 19,611,263,992 at December 31, 2023 and IDR 18,007,630,008 at December 31, 2022*
Aset kontrak		6.494.629.654	10.149.878.984	14.571.798.341	*Contract assets*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	31	1.773.329.826	-	-	*Related parties*
Persediaan	8	21.733.846.184	34.385.804.232	39.754.282.030	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		989.562.251	441.637.568	21.409.891	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya		14.842.783.960	17.944.856.056	15.914.391.998	*Advances and other prepaid expenses*
Jumlah		2.359.498.424.428	2.497.525.980.456	1.760.628.432.988	*Total*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	23.827.539.914	-	-	*Non-current assets held-for-sale*
Jumlah Aset Lancar		2.383.325.964.342	2.497.525.980.456	1.760.628.432.988	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman jangka panjang kepada Pihak berelasi	10	525.000.000.000	-	-	*Long-term loan to Related party*
Uang muka pembelian aset tetap	11	54.037.630.500	67.973.784.216	205.422.476.950	*Advance for purchase property, vessels and equipment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 1.127.716.630.944 pada 31 Desember 2024, IDR 1.399.161.348.742 pada 31 Desember 2023 dan IDR 2.455.317.116.909 pada 31 Desember 2022	12	1.008.873.938.557	1.212.554.729.600	1.340.613.847.726	*Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of IDR 1,127,716,630,944 at December 31, 2024, IDR 1,399,161,348,742 at December 31, 2023 and IDR 2,455,317,116,909 at December 31, 2022*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 7.133.275.390 pada 31 Desember 2024, IDR 3.498.198.720 pada 31 Desember 2023 dan nihil pada 31 Desember 2022	13	10.905.232.866	14.540.309.536	-	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of IDR 7,133,275,390 at December 31, 2024, IDR 3,498,198,720 at December 31, 2023 and nil at December 31, 2022*
Aset tidak lancar lainnya		11.915.858.437	16.207.195.368	12.479.842.768	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.610.732.660.360	1.311.276.018.720	1.558.516.167.444	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**3.994.058.624.702**	**3.808.801.999.176**	**3.319.144.600.432**	***TOTAL ASSETS***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	31	-	1.139.350.312	1.043.940.622	*Related parties*
Pihak ketiga	14	40.706.065.590	43.014.971.896	78.261.599.152	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	31	19.898.000	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga		11.964.058	28.226.696	86.331.728	*Third parties*
Utang pajak	15	9.941.518.911	7.498.712.384	89.019.432.274	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	16	27.408.764.414	24.097.143.473	39.681.856.506	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga		2.566.945.122	5.716.946.520	-	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	17	3.463.453.495	3.211.892.768	-	*Lease liabilities*
Utang bank	18	107.410.968.897	107.662.877.440	41.455.684.066	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		191.529.578.487	192.370.121.489	249.548.844.348	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	17	7.979.850.613	11.443.296.800	-	*Lease liabilities*
Utang bank	18	233.596.181.577	338.373.353.256	127.568.389.353	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	30	13.739.805.059	16.694.510.544	14.352.523.932	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		255.315.837.249	366.511.160.600	141.920.913.285	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**446.845.415.736**	**558.881.282.089**	**391.469.757.633**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal IDR 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022	19	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	*Capital stock - IDR 100 (full amount) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2024, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor	20	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	21	835.679.339	(812.452.648)	(2.161.837.944)	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4	1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	1.415.561.394.171	*Currency translation adjustment*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.631.716.695.741	1.336.293.951.016	957.097.053.442	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.529.229.041.572	3.232.158.164.860	2.909.806.471.455	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	17.984.167.394	17.762.552.227	17.868.371.344	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**3.547.213.208.966**	**3.249.920.717.087**	**2.927.674.842.799**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.994.058.624.702**	**3.808.801.999.176**	**3.319.144.600.432**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
PENDAPATAN	23,31	830.544.188.125	964.020.091.013	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	24	(556.028.847.241)	(670.385.782.310)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		**274.515.340.884**	**293.634.308.703**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	25	(73.512.481.638)	(78.884.536.604)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	12	49.083.220.489	132.920.072.068	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Pendapatan bunga	26	103.391.726.600	53.746.207.915	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs		4.979.564.180	10.612.175.632	*Gain from foreign exchange*
Beban keuangan		(36.376.935.805)	(16.422.969.450)	*Finance costs*
Beban pajak final	27	(10.295.653.454)	(11.853.077.137)	*Final tax expense*
Kerugian lain-lain - bersih		(12.053.785.681)	(7.845.866.183)	*Other losses - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**299.730.995.575**	**375.906.314.944**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28	**(4.086.855.386)**	-	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**295.644.140.189**	**375.906.314.944**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	30	1.648.351.690	1.038.174.303	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(57.883.104.031)	*Exchange differences from translation of financial statements*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		1.648.351.690	(56.844.929.728)	*Total other comprehensive income for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**297.292.491.879**	**319.061.385.216**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		295.422.744.725	375.494.201.490	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		221.395.464	412.113.454	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan		295.644.140.189	375.906.314.944	*Profit for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		297.070.876.712	318.648.997.321	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		221.615.167	412.387.895	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		297.292.491.879	319.061.385.216	*Total comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	29	168,81	214,56	*Total basic earnings per share*

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Komponen ekuitas lainnnya/ *Other components of equity*							
	Modal saham/ *capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Currency translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2022*)	**175.002.663.900**	**361.669.861.539**	**13.393.645.739**	**(15.555.483.683)**	**1.415.561.394.171**	**2.637.336.347**	**957.097.053.442**	**2.909.806.471.455**	**17.868.371.344**	**2.927.674.842.799**	***Balance as of December 31, 2022**)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	375.494.201.490	375.494.201.490	412.113.454	375.906.314.944	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.037.899.862	311.485.434	(58.194.589.465)	-	-	(56.845.204.169)	274.441	(56.844.929.728)	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	3.702.696.084	3.702.696.084	(518.207.012)	3.184.489.072	*Currency translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2023*)	**175.002.663.900**	**361.669.861.539**	**14.431.545.601**	**(15.243.998.249)**	**1.357.366.804.706**	**2.637.336.347**	**1.336.293.951.016**	**3.232.158.164.860**	**17.762.552.227**	**3.249.920.717.087**	***Balance as of December 31, 2023**)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	295.422.744.725	295.422.744.725	221.395.464	295.644.140.189	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.648.131.987	-	-	-	-	1.648.131.987	219.703	1.648.351.690	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**175.002.663.900**	**361.669.861.539**	**16.079.677.588**	**(15.243.998.249)**	**1.357.366.804.706**	**2.637.336.347**	**1.631.716.695.741**	**3.529.229.041.572**	**17.984.167.394**	**3.547.213.208.966**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Penyajian Kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash receipts from:*
Pelanggan	836.899.410.249	929.053.413.529	*Customers*
Lain-lain	8.352.123.136	425.493.355	*Others*
Pembayaran kas kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok	(369.849.789.778)	(555.401.043.181)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(96.504.425.569)	(110.103.488.631)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	378.897.318.038	263.974.375.072	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(14.382.508.840)	(11.853.077.137)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	364.514.809.198	252.121.297.935	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	170.509.432.500	600.785.327.946	*Proceeds from sale of property, vessels and equipment*
Penerimaan bunga	101.952.210.471	53.746.207.915	*Interest received*
Penurunan uang muka pembelian aset	13.936.153.716	131.957.238.687	*Decrease in advance for purchase property, vessels and equipment*
Perolehan aset tetap	(91.026.896.557)	(558.624.595.122)	*Acquisition of property, vessels and equipment*
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(525.000.000.000)	-	*Payment of receivable to related party*
Penurunan aset tidak lancar lainnya	-	(6.095.971.551)	*Decrease in other non-current assets*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(329.629.099.870)	221.768.207.875	*Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	-	318.952.879.728	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(106.708.262.844)	(47.753.386.731)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban keuangan	(33.707.315.086)	(15.174.348.069)	*Financial charges paid*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3.211.885.460)	(3.348.351.527)	*Payment of principal lease liabilities*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(143.627.463.390)	252.676.793.401	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
Selisih kurs penjabaran	-	(24.130.404.768)	*Currency translation adjustment*
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(108.741.754.062)**	**702.435.894.443**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**2.286.423.115.040**	**1.583.987.220.597**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2.177.681.360.978**	**2.286.423.115.040**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1996. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2 10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Juni 2024, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan anggaran susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") No. AHU-AH.01.09-0214456 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 153 dan 127 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated on June 10, 2024 of Engawati Gazali, S.H., notary public in Jakarta regarding changes in the Company's board of Commissioner and Directors. The above deed was receipt and recorded at the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") No. AHU-AH.01.09-0214456 Year 2024 dated June 14, 2024.

The Company's head office is located at Autograph Tower, Thamrin Nine Complex, Jl. MH. Thamrin No. 10, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of major activities is to engage in providing domestic sea transportation for general items, providing domestic sea transportation for specific items and supporting activities of mining and excavation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the "Group") have permanent employees of 153 and 127 as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

The Company's management as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

		2024	2023		
Komisaris					***Commissioners***
Komisaris Utama	:	Wisma Bharuna	Wisma Bharuna	:	President *Commissioner*
Komisaris	:	Andre	Andre	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Kristine Sheilla Avinta Putri	Kristine Sheilla Avinta Putri	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Armand Setiawan Tanudjaja	Armand Setiawan Tanudjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Zhang Hao	Maria Anggar Kusumawati	:	*Directors*
		Susan Faustine	Susan Faustine		

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

a. *Establishment and General Information (continued)*

		2024	2023		
Kepala Internal Audit	:	Reza Adiasa	Reza Adiasa	:	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	:	Emy Oktavia	Emy Oktavia	:	*Corporate Secretary*
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan					***Audit, Risk and Compliance Committee***
Ketua	:	Kristine Sheilla Avinta Putri	Kristine Sheilla Avinta Putri	:	*Chairman*
Anggota	:	I Made Andre Wijaya Aldias Witrasiwi	I Made Andre Wijaya Aldias Witrasiwi	:	*Members*

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Public Offering of Shares of the Group

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in the letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges ("IDX").

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
						IDR	IDR
PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/*Previously* PT Mitra Swire CTM ("MSC"))	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	2008	99,00%	99,00%	391.234.168.297	379.756.526.136
PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS")	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	2012	99,00%	99,00%	242.973.643.974	232.733.671.656
PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	50,00%	50,00%	32.368.898.120	32.368.898.120
PT Transship Teknik Solusi ("TTS")	Jakarta	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	2017	99,00%	99,00%	6.119.241.226	5.888.727.008

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 19.818.630 lembar saham atau sebesar 39% kepemilikan di MASS yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sedalia Alam Semesta, sehingga kepemilikan Perusahaan di MASS meningkat dari sebelumnya 60% menjadi 99%.

Acquisition of additional interest in a subsidiaries

On March 17, 2022, the Company acquired additional 19,818,630 shares or equivalent to 39% ownership in MASS from PT Sedalia Alam Semesta, thus the Company's ownership in MASS increased from 60% to 99%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MASS sebesar IDR 50.308.830.000. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar IDR 36.603.976.239 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 11.441.444 lembar saham atau sebesar 29% kepemilikan di MGSS yang sebelumnya dimiliki oleh Swire CTM Bulk Logistics Limited, sehingga kepemilikan Perusahaan di MGSS meningkat dari sebelumnya 70% menjadi 99%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MGSS sebesar IDR 39.058.725.000. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar IDR 12.474.305.456 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Perubahan nama pada entitas anak

Pada tanggal 6 Agustus 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) berubah nama menjadi PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MASS shares amounting to IDR 50.308.830.000. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to IDR 36,603,976,239 was recognized in other components of equity.

On December 1, 2022, the Company acquired additional 11,441,444 shares or equivalent to 29% ownership in MGSS from Swire CTM Bulk Logistics Limited, thus the Company's ownership in MGSS increased from 70% to 99%.

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MGSS shares amounting to IDR 39,058,725,000. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to IDR 12,474,305,456 was recognized in other components of equity.

Changes of name in a subsidiary

On August 6, 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) changed its name to PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Amendemen standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amendemen standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu entitas adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan mempengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

  The amendment clarifies the requirements for the presentation of liabilities in the statement of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for an entity is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*

  The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

- *PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amendemen standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 207, Laporan Arus Kas dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen tersebut menambahkan persyaratan pengungkapan bagi entitas untuk menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 207, Statement of Cash Flows and PSAK 107, Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements*

  The amendment add disclosure requirements for entities to provide qualitative and quantitative information about supplier finance arrangements.

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted are:

- *PSAK 117, Insurance Contracts*
- *PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information*
- *PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability*

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted are:

- *PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments*
- *PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows*
- *PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the Group functional currency.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan, imbalan kontijensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepaskan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perubahan mata uang fungsional

Sebelum 1 Januari 2024, mata uang fungsional laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat. Efektif 1 Januari 2024, terdapat perubahan karakteristik dan pelanggan Grup sehingga mata uang fungsional laporan keuangan konsolidasian menjadi mata uang rupiah, yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Grup dimana lingkungan ekonomi utama ketika Grup beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang mata uang fungsionalnya Rupiah, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan menggunakan mata uang fungsional yang baru yaitu Rupiah. Untuk memperoleh saldo komparatif periode sebelumnya. Grup menyajikan mata uang Rupiah sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan; dan
- selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Sedangkan untuk perubahan mata uang fungsional sejak tanggal 1 Januari 2024, maka dampak perubahan tersebut dilakukan secara prospektif.

Mata uang fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional untuk laporan konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dimana mata uang penyajian Grup dalam Rupiah. Lihat catatan 4 untuk perubahan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Changes of functional currency

Before January 1, 2024, the functional currency of the consolidated financial statements is United States Dollar. Effective on January 1, 2024, there are changes in the characteristics and the Group's customer so the functional of the consolidated financial statements becomes Rupiah currency, which is identified as the functional currency of the Group where the main economic environment in which the Group operates currently. For the purpose of presenting the consolidated financial statements whose functional currency is Rupiah, the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented using the new presentation currency which is Rupiah. In order to derive comparative, for the Group, in the presentation currency of Rupiah use the following:

- *assets and liabilities are translated using the closing rate on the reporting date;*
- *income and expenses are translated using average exchange rates for the period; and*
- *The difference arising from the translation is presented in other comprehensive income.*

As for the changes in the functional currency from January 1, 2024, the impact of the change is carried out prospectively.

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The functional currency for the consolidated financial statements in 2024 and 2023 is Rupiah and U.S Dollar which is the presentation currency of the Group is Rupiah. Refer to note 4 for the changes on the Group functional currency.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Transaksi saldo dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional currency transaction and balances

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement of profit or loss.

Classification of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortized cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material. Kas dan setara kas, kontrak aset, piutang usaha dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade accounts receivable which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, contract assets, trade and other accounts receivables fall into this category of financial instruments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “other gains and losses - net” line item.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau lewat jatuh tempo;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari dua tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings or in the case of trade receivables, when the amounts are over two years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables are each assessed as a separate group);*
- *past-due status;*
- *nature, size and industry of debtors;*
- *external credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama ("MPKP"). Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar Dimuka Lainnya

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dan diukur pada jumlah terendah dari jumlah tercatatnya segera sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tersebut tidak akan mengalami depresiasi atau amortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the first in first out ("FIFO") method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

k. Other Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets classified as held for sale are presented separately and measured at the lower of their carrying amounts immediately prior to their classification as held for sale and their fair value less costs to sell. Once classified as held for sale, the assets are not subject to depreciation or amortisation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	8	*Heavy equipment*
Kapal:		*Vessels:*
Speedboat	4	*Speedboat*
Kapal tunda, Tongkang dan *Floating crane*	15 - 20	*Tugboat, Barge and Floating crane*
Dry docking	5	*Dry docking*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Vessels and Equipment – Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Vessels and Equipment Direct Acquisitions (continued)

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

The Group as lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assesses whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At lease commencement date, the Group recognize a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease and any lease payments made in advance of the lease commencement date

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah, kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate, except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban langsung" dan "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "direct costs" and "general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran; dan
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu;

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika/pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- *Revenue from voyage charter; and*
- *Revenue from time charter;*

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligations*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa dimana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 jika memenuhi definisi sewa dalam lingkup PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Revenue from time charter

Revenue from time chartering is accounted for as operating leases under PSAK 116 if it meets the definition of a lease within the scope of PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (lanjutan)

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Grup mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from time charter (continued)

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Group allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- beban atau pendapatan bunga neto; dan
- pengukuran kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds have no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income are presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *net interest expense or income; and*
- *remeasurement.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

s. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif per 1 Januari 2024, Grup merubah mata uang fungsional dan penyajian dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah Indonesia. Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022 terkait dengan perubahan kebijakan mata uang penyajian tersebut secara retrospektif, sedangkan perubahan mata uang fungsional dilakukan secara prospektif setelah tanggal perubahan.

Ikhtisar akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective on January 1, 2024, the Group changed its functional currency and presentation currency from United States Dollar to Indonesian Rupiah. The Group restated the consolidated financial statement as of December 31, 2023 and 2022 presenting the change of its presentation currency retrospectively, while the change in the functional currency was applied prospectively since the date of change.

The summary of the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 before and after restatements are as follows:

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023		31 Desember/*December 31*, 2022		
	Sebelum Penyajian kembali/ *As previously reported*	**Sesudah penyajian kembali/ *As restated***	**Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported***	**Sesudah penyajian kembali/ *As restated***	
	USD	**IDR**	**USD**	**IDR**	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	148.314.940	2.286.423.115.040	100.692.087	1.583.987.220.597	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	1.875.701	28.915.806.616	736.461	11.585.267.991	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	7.736.435	119.264.881.960	6.025.940	94.794.062.140	*Third parties - Net*
Aset kontrak	658.399	10.149.878.984	926.311	14.571.798.341	*Contract assets*
Persediaan	2.230.527	34.385.804.232	2.527.130	39.754.282.030	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	28.648	441.637.568	1.361	21.409.891	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.164.041	17.944.856.056	1.011.658	15.914.391.998	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	162.008.691	2.497.525.980.456	111.920.948	1.760.628.432.988	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	4.409.301	67.973.784.216	13.058.450	205.422.476.950	*Advance for purchase property, vessels and equipment*
Aset tetap - bersih	78.655.600	1.212.554.729.600	85.221.146	1.340.613.847.726	*Property, vessels and equipment - net*
Aset hak guna - bersih	943.196	14.540.309.536	-	-	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.051.323	16.207.195.368	793.328	12.479.842.768	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.059.420	1.311.276.018.720	99.072.924	1.558.516.167.444	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**247.068.111**	**3.808.801.999.176**	**210.993.872**	**3.319.144.600.432**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	73.907	1.139.350.312	66.362	1.043.940.622	*Related parties*
Pihak ketiga	2.790.281	43.014.971.896	4.974.992	78.261.599.152	*Third parties*
Utang lain-lain pihak ketiga	1.831	28.226.696	5.488	86.331.728	*Other accounts payable third parties*
Utang pajak	486.424	7.498.712.384	5.658.854	89.019.432.274	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	1.563.124	24.097.143.473	2.522.526	39.681.856.506	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	370.845	5.716.946.520	-	-	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	208.348	3.211.892.768	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	6.983.840	107.662.877.440	2.635.286	41.455.684.066	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.478.600	192.370.121.489	15.863.508	249.548.844.348	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturity*
Liabilitas sewa	742.300	11.443.296.800	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	21.949.491	338.373.353.256	8.109.363	127.568.389.353	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	1.082.934	16.694.510.544	912.372	14.352.523.932	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.774.725	366.511.160.600	9.021.735	141.920.913.285	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**36.253.325**	**558.881.282.089**	**24.885.243**	**391.469.757.633**	***TOTAL LIABILITIES***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023		31 Desember/*December 31*, 2022		
	Sebelum Penyajian kembali/ *As previously reported*	Sesudah penyajian kembali/ *As restated*	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported*	Sesudah penyajian kembali/ *As restated*	
	USD	IDR	USD	IDR	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham	26.684.752	175.002.663.900	26.684.752	175.002.663.900	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	33.628.706	361.669.861.539	33.628.706	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(103.661)	(812.452.648)	(170.987)	(2.161.837.944)	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.357.366.804.706	-	1.415.561.394.171	*Currency translation adjustment*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	249.032	2.637.336.347	249.032	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	149.203.742	1.336.293.951.016	124.581.256	957.097.053.442	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	209.662.571	3.232.158.164.860	184.972.759	2.909.806.471.455	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	1.152.215	17.762.552.227	1.135.870	17.868.371.344	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**210.814.786**	**3.249.920.717.087**	**186.108.629**	**2.927.674.842.799**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**247.068.111**	**3.808.801.999.176**	**210.993.872**	**3.319.144.600.432**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported*	Sesudah penyajian kembali/ *As restated*	
	USD	IDR	
PENDAPATAN	63.186.783	964.020.091.013	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(43.940.496)	(670.385.782.310)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**19.246.287**	**293.634.308.703**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(5.170.494)	(78.884.536.604)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	8.712.258	132.920.072.068	*Gain on sale of property, vessel and equipment*
Pendapatan bunga	3.522.800	53.746.207.915	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	695.576	10.612.175.632	*Gain from foreign exchange*
Beban keuangan	(1.076.445)	(16.422.969.450)	*Finance costs*
Beban pajak final	(776.911)	(11.853.077.137)	*Final tax expense*
Kerugian lain-lain - bersih	(514.258)	(7.845.866.183)	*Other losses - net*
LABA SEBELUM PAJAK	**24.638.813**	**375.906.314.944**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**-**	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**24.638.813**	**375.906.314.944**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported*	**Sesudah penyajian kembali/ *As restated***	
	USD	**IDR**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	67.344	1.038.174.303	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(57.883.104.031)	*Exchange differences from translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**24.706.157**	**319.061.385.216**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	24.622.486	375.494.201.490	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	16.327	412.113.454	*Non-controlling interests*
Laba bersih periode berjalan	24.638.813	375.906.314.944	*Profit for the period*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	24.689.812	318.648.997.321	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	16.345	412.387.895	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.706.157	319.061.385.216	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar	0,0141	214,56	*Total basic earnings per share*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash receipts from:*
Pelanggan	60.894.889	929.053.413.529	*Customer*
Lain-lain	27.889	425.493.355	*Others*
Pembayaran kas kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok	(36.403.811)	(555.401.043.181)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(7.216.743)	(110.103.488.631)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	17.302.224	263.974.375.072	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(776.911)	(11.853.077.137)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.525.313	252.121.297.935	*Net Cash Provided by Operating Activities*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported*	**Sesudah penyajian kembali/ *As restated***	
	USD	**IDR**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	39.378.528	600.785.327.946	*Proceeds from sale of property, vessels and equipment*
Penerimaan bunga	3.522.800	53.746.207.915	*Interest received*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	8.649.149	131.957.238.687	*Increase in advance for purchase property, vessels and equipment*
Perolehan aset tetap	(36.615.099)	(558.624.595.122)	*Acquisition of property, vessels and equipment*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(399.561)	(6.095.971.551)	*Increase in other non-current assets*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	14.535.817	221.768.207.875	*Net Cash Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	20.905.795	318.952.879.728	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang kepada bank	(3.130.000)	(47.753.386.731)	*Payment of loan to bank*
Pembayaran beban keuangan	(994.604)	(15.174.348.069)	*Financial charges paid*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(219.468)	(3.348.351.527)	*Payment of principal lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.561.723	252.676.793.401	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Selisih kurs penjabaran	-	(24.130.404.768)	*Currency translation adjustment*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**47.622.853**	**702.435.894.443**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**100.692.087**	**1.583.987.220.597**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**148.314.940**	**2.286.423.115.040**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group material accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan signifikan, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Sewa

Manajemen telah melakukan penilaian atas kontrak sewa antara Perusahaan dengan pemasok. Manajemen mempertimbangkan bahwa substansi dari kontrak mengandung aset identifikasi sesuai dengan PSAK 116 “Sewa”.

Grup mengadakan sewa dengan pemilik pihak ketiga dan sebagai konsekuensinya, suku bunga implisit dalam sewa terkait tidak mudah untuk ditentukan. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menentukan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Tingkat suku bunga incremental pinjaman adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dengan persyaratan serupa yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi.

5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Significant Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the significant judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group’s accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Lease

Management assesses a lease contract between the Company and the supplier. Management considers that the substance of the agreement does contain an identified assets under PSAK 116 “Leases”.

The Group enters into leases with third-party landlords and as a consequence the rate implicit in the relevant lease is not readily determinable. Therefore, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate for determining its lease liabilities at the lease commencement date. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over similar terms which requires estimations when no observable rates are available.

5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup berkonsultasi dengan bankir utamanya untuk menentukan tingkat suku bunga yang mereka harapkan akan dibebankan pada Grup untuk meminjam uang guna membeli aset serupa dengan yang disewakan. Suku bunga ini, jika perlu, kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kelayakan kredit entitas yang mengadakan sewa dan kondisi spesifik aset sewaan yang mendasarinya.

Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Significant Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Lease (continued)

The Group consults with its main bankers to determine what interest rate they would expect to charge the Group to borrow money to purchase a similar asset to that which is being leased. These rates are, where necessary, then adjusted to reflect the credit worthiness of the entity entering into the lease and the specific condition of the underlying leased asset.

Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

b. Estimated Useful Life and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and period of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessels and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

The carrying values of property, vessels and equipment are disclosed in Note 12.

5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal. Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 12.

5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 30.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment. An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 12.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Kas	25.109.594	72.516.864	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	91.598.004.734	50.515.087.136	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18.232.612.893	10.188.357.320	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	694.438.472	662.055.536	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	161.620.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	49.424.204	47.234.624	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.243.513	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	1.701.828.480.842	545.356.231.008	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	173.500.637.599	224.066.673.128	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.196.261.078	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	50.010.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.222.913.888	302.473.158.264	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11.934.275	12.024.480	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maybank Tbk	8.479.874	251.242.460.408	*PT Bank Maybank Tbk*
	2.170.547.051.372	1.384.563.281.904	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	-	104.366.320.000	*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	5.151.000.012	776.001.003.832	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.958.200.000	21.419.992.440	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	7.109.200.012	901.787.316.272	
Jumlah	**2.177.681.360.978**	**2.286.423.115.040**	***Total***
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat suku bunga	0,125% - 6,00%	2,50% - 6,00%	*Interest rate*
Periode jatuh tempo	1-3 bulan/*months*	1-3 bulan/*months*	*Maturity period*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Tingkat suku bunga	0,15% - 4,75%	3,00%	*Interest rate*
Periode jatuh tempo	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*	*Maturity period*

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT Galley Adhika Arnawama	6.025.560.168	10.081.740.264	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Anaga Shipping Indonesia	1.087.089.489	1.617.477.552	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Kemala Shipping	1.082.162.237	1.725.358.720	*PT Kemala Shipping*
PT Anaga Abyudaya Ananta	-	15.491.230.080	*PT Anaga Abyudaya Ananta*
Jumlah	8.194.811.894	28.915.806.616	*Total*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 7. *TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)			*a. By debtor (continued)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Adaro Indonesia	34.433.098.872	38.776.743.512	*PT Adaro Indonesia*
PT Sumber Daya Energi	27.106.399.692	-	*PT Sumber Daya Energi*
PT Tata Mineral Nusantara	15.147.139.347	7.472.243.112	*PT Tata Mineral Nusantara*
PT Trans Energy Optima	8.348.902.981	-	*PT Trans Energy Optima*
PT Guoneng Mining Investment	6.226.670.679	-	*PT Guoneng Mining Investment*
PT Bumi Mineral Sentosa	5.681.618.613	-	*PT Bumi Mineral Sentosa*
Lain-lain (masing-masing dibawah IDR 5 milyar)	56.803.336.298	92.627.159.328	*Others (below IDR 5 billion each)*
Jumlah	153.747.166.482	138.876.145.952	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(25.959.066.801)	(19.611.263.992)	*Allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - bersih	127.788.099.681	119.264.881.960	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**135.982.911.575**	**148.180.688.576**	***Trade Accounts Receivable - Net***
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			*b. Aging of trade accounts receivable not impaired*
Belum jatuh tempo	64.417.454.103	98.648.741.424	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	39.053.167.731	29.396.909.144	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.920.485.505	16.040.579.240	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.583.778.821	2.096.745.576	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.008.025.415	1.997.713.192	*More than 90 days*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**135.982.911.575**	**148.180.688.576**	***Trade Accounts Receivable - Net***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 30 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi/ *ECL on trade accounts receivable using provision*
31 Desember/*December 31,* 2024

		Jatuh tempo/*Past due*							
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**91 - 180 hari/ *days***	**181 - 270 hari/ *days***	**271 - 360 hari/ *days***	**> 360 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,1%	1,1%	4,4%	9,9%	17,7%	20,7%	23,5%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	64.506.066.013	39.484.652.613	18.742.024.702	3.979.846.359	10.697.514.684	1.088.155.928	61.050.000	23.382.668.077	161.941.978.376
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(88.611.910)	(431.484.882)	(821.539.197)	(396.067.538)	(1.820.995.972)	(25.031.441)	(14.359.861)	(22.360.976.000)	(25.959.066.801)
Jumlah/*Total*									**135.982.911.575**

KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi/ *ECL on trade accounts receivable using provision*
31 Desember/*December 31,* 2023[*)]

		Jatuh tempo/*Past due*							
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**91 - 180 hari/ *days***	**181 - 270 hari/ *days***	**271 - 360 hari/ *days***	**> 360 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,1%	0,7%	1,2%	3,1%	7,2%	9,4%	11,6%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	98.745.122.256	29.584.290.624	16.328.303.464	2.161.893.592	1.545.592.744	262.549.896	242.354.936	18.921.845.056	167.791.952.568
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(96.380.832)	(187.381.480)	(287.724.224)	(65.148.016)	-	(24.588.520)	(28.195.864)	(18.921.845.056)	(19.611.263.992)
Jumlah/*Total*									**148.180.688.576**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023[*)]**	
Saldo awal tahun berjalan	19.611.263.992	18.007.630.008	*Balance at beginning of the year*
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	6.347.802.809	1.247.401.056	*Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement*
Selisih kurs	-	356.232.928	*Foreign exchanges*
Saldo akhir tahun	**25.959.066.801**	**19.611.263.992**	***Balance at end of year***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Bahan bakar	16.631.313.401	24.492.570.816	*Fuel*
Suku cadang	11.012.538.028	10.921.819.768	*Spareparts*
Peralatan keselamatan	410.615.000	690.837.208	*Safety equipment*
Jumlah	28.054.466.429	36.105.227.792	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.320.620.245)	(1.719.423.560)	*Allowance for decline in value*
Jumlah	**21.733.846.184**	**34.385.804.232**	***Total***
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			*Changes in the allowance for decline in value:*
Saldo awal	1.719.423.560	-	*Beginning balance*
Penambahan	4.601.196.685	1.719.423.560	*Addition*
Saldo akhir	**6.320.620.245**	**1.719.423.560**	***Ending balance***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tahun 2024, jumlah persediaan bahan bakar yang diakui sebagai beban adalah sebesar IDR 131.374.638.800 (2023: USD 11.266.150 ekuivalen IDR 171.883.967.386).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

In 2024, inventories of fuel recognized in expenses amounted to IDR 131,374,638,800 *(2023: USD 11,266,150 equivalent to IDR 171,883,967,386).*

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Pada 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual senilai IDR 23.827.539.914. Selama akhir Desember 2024, Grup telah melakukan diskusi dengan calon pembeli untuk melakukan penjualan kapal. Hal tersebut merupakan salah satu komitmen untuk melakukan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

As of December 31, 2024, the Group has non-current assets held for sale amounting to IDR 23,827,539,914. During the end of December 2024, the Group has discussion with prospective buyers to sell the vessel. This is one of the commitments to sell the non-current assets held for sale.

10. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI / *10. LONG-TERM LOAN TO RELATED PARTIES*

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitra Galley Segara Sejati (“Pemberi Pinjaman”) dengan PT Galley Adhika Arnawama (“Penerima Pinjaman”) tertanggal 19 November 2024. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar IDR 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

Based on loan agreement between PT Mitra Galley Segara Sejati (“Lender”) and PT Galley Adhika Arnawama (“Borrower”) at November 19, 2024, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding IDR 300,000,000,000. The loan has due date at December 18, 2029. The interest rate is 8.50% per annum.

10. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitra Alam Segara Sejati ("Pemberi Pinjaman") dengan PT Galley Adhika Arnawama ("Penerima Pinjaman") tertanggal 19 November 2024. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar IDR 225.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2029 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

10. LONG-TERM LOAN TO RELATED PARTIES (continued)

Based on loan agreement between PT Mitra Galley Segara Sejati ("Lender") and PT Galley Adhika Arnawama ("Borrower") at November 19, 2024, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding IDR 225,000,000,000. The loan has due date at December 19, 2029. The interest rate is 8.50% per annum.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Selama tahun 2024 dan 2023, seluruh uang muka digunakan untuk membangun beberapa unit tongkang. Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pembangunan Tongkang dengan PT Patria Maritim Perkasa, PT Batam Marina Shipyard dan PT Karya Teknik Utama untuk membangun beberapa unit tongkang.

11. ADVANCE FOR PURCHASE PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

During the year 2024 and 2023, all advances were used to build barge units. The Company entered a several Construction Barge Agreement with PT Patria Maritim Perkasa, PT Batam Marina Shipyard and PT Karya Teknik Utama to built several unit barges.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	2.546.529.421	-	-	-	2.546.529.421	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.438.994.191	-	-	-	6.438.994.191	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	7.709.633.788	-	-	(1.562.427.016)	6.147.206.772	*Heavy equipment*
Kapal	2.562.005.336.860	60.759.427.646	(394.189.815.937)	(143.268.280.273)	2.085.306.668.296	*Vessels*
Kendaraan	7.966.649.355	2.413.594.896	-	-	10.380.244.251	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.465.728.012	279.500.000	(10.750.000)	(64.572.537)	21.669.905.475	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Kapal	3.583.206.715	27.574.374.015	-	(27.056.559.635)	4.101.021.095	*Vessels*
Jumlah	2.611.716.078.342	91.026.896.557	(394.200.565.937)	(171.951.839.461)	2.136.590.569.501	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	2.961.985.768	319.103.105	-	-	3.281.088.873	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	6.916.368.051	793.265.583	-	(1.562.427.016)	6.147.206.618	*Heavy equipment*
Kapal	1.362.978.840.406	147.076.174.633	(272.774.129.968)	(146.497.299.994)	1.090.783.585.077	*Vessels*
Kendaraan	5.613.440.259	885.464.556	-	-	6.498.904.815	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.690.714.258	379.927.798	(223.958)	(64.572.537)	21.005.845.561	*Office equipment*
Jumlah	1.399.161.348.742	149.453.935.675	(272.774.353.926)	(148.124.299.547)	1.127.716.630.944	*Total*
Akumulasi penurunan nilai:						*Accumulated impairment losses:*
Kapal	-	-	-	-	-	*Vessels*
Jumlah Tercatat Bersih	**1.212.554.729.600**				**1.008.873.938.557**	***Net Carrying Value***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs penjabaran/ *Currency translation*	31 Desember/ *December 31,* 2023[*)]	
Biaya perolehan:							***At cost:***
Kepemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	2.598.556.697	-	-	-	(52.027.276)	2.546.529.421	*Land*
Bangunan dan prasarana	88.388.304.554	-	(79.350.718.760)	-	(2.598.591.603)	6.438.994.191	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	7.867.151.755	-	-	-	(157.517.967)	7.709.633.788	*Heavy equipment*
Kapal	3.661.191.347.236	501.805.942.950	(1.577.268.978.904)	60.192.063.868	(83.915.038.290)	2.562.005.336.860	*Vessels*
Kendaraan	8.384.166.801	1.838.810.152	(2.085.846.152)	-	(170.481.446)	7.966.649.355	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.134.158.032	756.746.089	(9.825.295)	-	(415.350.814)	21.465.728.012	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian							*Construction in progress*
Kapal	6.367.279.560	57.571.334.122	-	(60.192.063.868)	(163.343.099)	3.583.206.715	*Vessels*
Jumlah	3.795.930.964.635	561.972.833.313	(1.658.715.369.111)	-	(87.472.350.495)	2.611.716.078.342	*Total*

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs penjabaran/ *Currency translation*	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	54.188.559.969	2.082.474.428	(51.705.754.774)	-	(1.603.293.855)	2.961.985.768	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	6.257.445.718	776.106.803	-	-	(117.184.470)	6.916.368.051	*Heavy equipment*
Kapal	2.367.095.608.148	190.229.254.535	(1.137.050.566.400)	-	(57.295.455.877)	1.362.978.840.406	*Vessels*
Kendaraan	7.230.282.220	629.017.247	(2.085.846.152)	-	(160.013.056)	5.613.440.259	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.545.220.854	559.187.469	(8.040.265)	-	(405.653.800)	20.690.714.258	*Office equipment*
Jumlah	2.455.317.116.909	194.276.040.482	(1.190.850.207.591)	-	(59.581.601.058)	1.399.161.348.742	*Total*
Akumulasi penurunan nilai:							*Accumulated impairment losses:*
Kapal	-	-	-	-	-	-	*Vessels*
Jumlah Tercatat Bersih	**1.340.613.847.726**					**1.212.554.729.600**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2024	2023*)	
Beban langsung (Catatan 24)	147.869.440.216	191.005.361.338	*Direct costs (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.584.495.459	3.270.679.144	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**149.453.935.675**	**194.276.040.482**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Pada tahun 2024, aset tetap terutama berupa kapal direklasifikasi ke dalam aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9).

In 2024, the mainly vessel of property, vessels and equipment reclassified as of non-current assets held for sale (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2024, construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2025. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2024 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar IDR 165.763.659.582 (31 Desember 2023: USD 12.160.944 ekuivalen IDR 187.473.112.704).

As of December 31, 2024, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of IDR 165,763,659,582 (December 31, 2023: USD 12,160,944 equivalent to IDR 187,473,112,704), that are already depreciated in full but are still in use.

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Buildings, vessels, heavy equipment and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured*		
Perusahaan asuransi	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023*)**	***Insurance company***
PT Asuransi Artarindo	1.354.531.301.332	-	*PT Asuransi Artarindo*
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	3.208.000.000	3.585.006.216	*Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	1.301.110.939.560	*PT Asuransi Cakrawala Proteksi*

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT (continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas beberapa aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the certain assets insured.

Pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment and non-current assets held for sale is as follows:

	2024	2023*)	
Penerimaan dari penjualan Aset tetap	170.509.432.500	600.785.327.946	*Proceeds from sale of Property, vessels and equipment*
Nilai tercatat			*Net carrying value*
Aset tetap	121.426.212.011	467.865.161.520	*Property, vessels and equipment*
Selisih kurs penjabaran	-	94.358	*Currency translation*
	121.426.212.011	467.865.255.878	
Keuntungan dari penjualan	**49.083.220.489**	**132.920.072.068**	***Gain on sale***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

13. ASET HAK GUNA / 13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statements of financial position:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Bangunan dan prasarana	18.038.508.256	-	-	-	18.038.508.256	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	18.038.508.256	-	-	-	18.038.508.256	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	3.498.198.720	3.635.076.670	-	-	7.133.275.390	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	3.498.198.720	3.635.076.670	-	-	7.133.275.390	*Total*
Jumlah Tercatat Bersih	**14.540.309.536**				**10.905.232.866**	***Net Carrying Value***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran/ *Currency translation*	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Bangunan dan prasarana	-	17.852.073.674	-	186.434.582	18.038.508.256	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	-	17.852.073.674	-	186.434.582	18.038.508.256	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	-	3.462.043.556	-	36.155.164	3.498.198.720	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	-	3.462.043.556	-	36.155.164	3.498.198.720	*Total*
Jumlah Tercatat Bersih	**-**				**14.540.309.536**	***Net Carrying Value***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar IDR 3.635.076.670 (31 Desember 2023: USD 226.920 ekuivalen IDR 3.462.043.556) dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 25).

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognized depreciation expense for right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 amounting to IDR 3,635,076,670 (December 31, 2023: USD 226,920 equivalent to IDR 3,462,043,556) were charged as general and administrative expenses (Note 25).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By creditor*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT Adhika Arnawama Agensi	-	1.118.369.136	*PT Adhika Arnawama Agensi*
PT Ataba Group Indonesia	-	16.263.880	*PT Ataba Group Indonesia*
PT Daidan Aditama Yaksa	-	4.717.296	*PT Daidan Aditama Yaksa*
Jumlah	-	1.139.350.312	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	40.602.879.008	43.014.971.896	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	103.186.582	-	*Foreign suppliers*
Jumlah	40.706.065.590	43.014.971.896	*Total*
Jumlah utang usaha	**40.706.065.590**	**44.154.322.208**	***Total trade accounts payable***
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	40.602.879.008	35.529.424.776	*Rupiah*
Euro	79.234.907	-	*Euro*
Dolar Singapura	23.951.675	952.122.992	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-	7.672.774.440	*United States Dollar*
Jumlah	**40.706.065.590**	**44.154.322.208**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spare parts and docking of vessels.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of fuel, spare parts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

15. UTANG PAJAK / *15. TAXES PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Pajak penghasilan (PPh) badan:			*Corporate income tax (CIT):*
Perusahaan	3.720.247.520	-	*The Company*
Entitas anak	366.607.866	-	*Subsidiaries*
Jumlah PPh badan	4.086.855.386	-	*Total CIT*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	5.590.305.263	5.249.379.240	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	38.057.962	41.607.784	*Article 4(2)*
Pasal 15	104.323.128	94.870.064	*Article 15*
Pasal 21	-	1.909.903.656	*Article 21*
Pasal 23/26	118.632.712	129.432.736	*Article 23/26*

15. UTANG PAJAK (lanjutan) / *15. TAXES PAYABLE (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Pajak lain-lain: (lanjutan)			*Other taxes: (continued)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 15	2.390.589	-	*Article 15*
Pasal 21	-	70.759.440	*Article 21*
Pasal 23/26	953.871	2.759.464	*Article 23/26*
Jumlah pajak lain-lain	5.854.663.525	7.498.712.384	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	**9.941.518.911**	**7.498.712.384**	***Total taxes payable***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Biaya yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar IDR 27.408.764.414 dan IDR 24.097.143.473 merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tambat dan pelabuhan, bahan bakar, sewa kapal, gaji dan tunjangan, tenaga ahli, perbaikan kapal, operasional kapal dan asuransi.

Accrued expenses at December 31, 2024 and 2023 amounting IDR 27,408,764,414 *and IDR 24,097,143,473* are the accrued expenses *of port charges and anchorage, fuel, vessel charter, salaries and allowances, professional fee, vessels maintenance, vessels operation and insurance.*

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments at December 31, 2024 and 2023, were as follows:

a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo / *a. By due date*

	2024	2023*)	
Tidak lebih dari satu tahun	4.202.328.000	4.202.324.520	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	8.619.074.400	12.821.410.120	*Later than one year and not later than five years*
	12.821.402.400	17.023.734.640	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(1.378.098.292)	(2.368.545.072)	*Less: future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	11.443.304.108	14.655.189.568	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.463.453.495)	(3.211.892.768)	*Current maturities*
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	**7.979.850.613**	**11.443.296.800**	***Long-term lease liabilities - net***

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *17. LEASE LIABILITIES (continued)*

b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan penyewa / *b. By lessor*

	2024	2023*)	
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.620.116.801	12.375.024.424	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	1.823.187.307	2.280.165.144	*Third parties*
Jumlah	**11.443.304.108**	**14.655.189.568**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar IDR 990.435.743 (31 Desember 2023: USD 77.842 ekuivalen IDR 1.187.609.946).

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognized finance costs from the amortisation of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 amounting to IDR 990,435,743 (December 31, 2023: USD 77,842 equivalent to IDR 1,187,609,946).

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	341.007.150.474	446.036.230.696	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			
Dalam satu tahun			*Less current maturities*
PT Bank Central Asia Tbk	(107.410.968.897)	(107.662.877.440)	*PT Bank Central Asia Tbk*
Utang bank jangka panjang - bersih	**233.596.181.577**	**338.373.353.256**	***Long-term bank loans - net***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

PT Bank Central Asia Tbk / *PT Bank Central Asia Tbk*

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas perjanjian pinjaman jangka panjang sebesar IDR 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman tersebut telah penuh dicairkan pada tanggal 4 April 2022.

On January 21, 2022, the Company obtained long-term loan facility amounting to IDR 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The purpose of the loan is to finance purchase of vessels. The loan has a period of 5 (five) years with 8,00% floating interest rate per annum. The loan has been fully drawdown on April 4, 2022.

Pinjaman jangka panjang tersebut dijamin dengan 25 unit kapal Perusahaan.

The loan is secured by 25 units of the Company's vessels.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- *Liabilities to equity ratio* kurang dari 3x;
- *Debt service coverage* lebih dari 1,25x; dan
- *EBITDA minus final tax to interest ratio* lebih dari 3x

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 2 senilai IDR 500.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 3 senilai IDR 360.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas kredit yang diberikan oleh bank.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Liabilities to equity ratio less than 3x;*
- *Debt service coverage more than 1.25x; and*
- *EBITDA minus final tax to interest ratio more than 3x*

On July 5, 2022, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 2 with a maximum value of IDR 500,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum.

On September 20, 2023, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 3 with a maximum value of IDR 360,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum. During year of 2023, the Company have been withdrawn partially credit facility provided by bank.

As at the end of the reporting period, the Company is in compliance with bank covenants requirements.

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/*Total paid-up capital*
31 Desember/*December 31*, 2024			
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,50%	144.376.680.000
Suwantara Gotama	97.921.900	5,60%	9.792.190.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	208.337.939	11,90%	20.833.793.900
Jumlah / ***Total***	**1.750.026.639**	**100,00%**	**175.002.663.900**
31 Desember/*December 31*, 2023*)			
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,50%	144.376.680.000
Suwantara Gotama	97.059.800	5,55%	9.705.980.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	209.200.039	11,95%	20.920.003.900
Jumlah / ***Total***	**1.750.026.639**	**100,00%**	**175.002.663.900**

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par value*	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost*	Jumlah/ *Total*	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	329.744.980.000	(10.698.954.847)	319.046.025.153	*Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011*
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	42.623.836.386	-	42.623.836.386	*Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds*
Saldo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	**372.368.816.386**	**(10.698.954.847)**	**361.669.861.539**	***Balance as of December 31, 2024 and December 31, 2023***

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16.079.677.588	14.431.545.601	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(15.243.998.249)	(15.243.998.249)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*
Jumlah	**835.679.339**	**(812.452.648)**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Saldo awal tahun	17.762.552.227	17.631.011.537	*Balance at beginning of year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	221.615.167	131.540.690	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah	**17.984.167.394**	**17.762.552.227**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali material terhadap Grup.

In 2024 and 2023, there is no subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	2024	2023*)	
Jasa angkutan laut:			*Sea freight service:*
Berdasarkan muatan	763.781.965.439	927.685.744.327	*Voyage charter*
Berdasarkan waktu	66.762.222.686	36.334.346.686	*Time charter*
Jumlah pendapatan	**830.544.188.125**	**964.020.091.013**	***Total revenues***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pengakuan pendapatan Grup dari jasa angkutan laut berdasarkan pelayaran dan berdasarkan waktu diakui sepanjang waktu selama periode pengangkutan.

The Group's revenues based on fleet from voyage and time charter are recognized over time during the charter period.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar 7% (2023: 28%) (Catatan 31).

Revenues were made to related parties in 2024 of 7% (2023: 28%) (Note 31).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dari masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues of the respective periods are as follows:

	2024	2023*)	
PT Adaro Indonesia	143.274.990.109	152.019.931.606	*PT Adaro Indonesia*
PT Cotrans Asia	32.127.447.073	173.624.555.447	*PT Cotrans Asia*
PT Anaga Abyudaya Ananta	2.884.127.241	223.167.519.416	*PT Anaga Abyudaya Ananta*
Jumlah	**178.286.564.423**	**548.812.006.469**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

24. BEBAN LANGSUNG / *24. DIRECT COSTS*

	2024	2023*)	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	147.869.440.216	191.005.361.338	*Depreciation of property, vessels and equipment (Note 12)*
Bahan bakar	131.374.638.800	171.883.967.386	*Fuel*
Operasional kapal	81.622.988.097	90.012.509.840	*Vessel operational*
Sewa kapal	81.276.175.072	38.630.033.541	*Vessel charter*
Upah, tunjangan dan lain-lain kru	66.012.515.642	89.726.889.663	*Crew wages, allowance and others*
Suku cadang dan pelumas	27.406.290.620	50.084.041.880	*Spareparts and lubricants*
Asuransi kapal	16.522.114.916	17.215.401.050	*Vessel insurances*
Lain-lain (masing-masing di bawah IDR 10 miliar)	3.944.683.878	21.827.577.612	*Others (each below IDR 10 billion)*
Jumlah	**556.028.847.241**	**670.385.782.310**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total direct costs.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023*)	
Gaji dan tunjangan	47.521.393.329	53.509.592.173	*Salaries and allowances*
Beban kantor	7.285.575.520	10.457.839.127	*Office expenses*
Informasi dan teknologi	5.716.280.334	961.948.494	*Information and Technologies*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	3.635.076.670	3.462.043.556	*Depreciation right of use assets (Note 13)*
Jasa profesional	3.169.040.319	3.742.370.366	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.584.495.459	3.270.679.144	*Depreciation of property, vessels and equipment (Note 12)*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.146.152.057	2.091.171.152	*Transportation and travel*
Sewa	1.110.817.067	1.240.977.788	*Rental*
Lain-lain (masing-masing dibawah IDR 1 miliar)	1.343.650.883	147.914.884	*Others (each below IDR 1 billion)*
Jumlah	**73.512.481.638**	**78.884.536.604**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar IDR 103.391.726.600 dan IDR 53.746.207.915 merupakan pendapatan atas bunga bank, bunga deposito dan bunga atas pinjaman jangka panjang pihak berelasi.

Interest income at December 31, 2024 and 2023 amounting IDR 103,391,726,600 and IDR 53,746,207,915 are the income of interest bank, interest deposit and interest of long-term loan to related party.

27. BEBAN PAJAK FINAL / *27. FINAL TAX EXPENSE*

	2024	2023*)	
Tarif final			*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	830.544.188.125	964.020.091.013	*Revenue related to operation and charter of vessels*
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(27.426.933.082)	(24.910.393.993)	*Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries*
	803.117.255.043	939.109.697.020	
Pajak final			*Final tax*
Perusahaan	9.966.530.257	11.568.235.051	*The Company*
Entitas anak	329.123.197	284.842.086	*Subsidiaries*
Jumlah	**10.295.653.454**	**11.853.077.137**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / **) As restated (Note 4)*

28. PAJAK PENGHASILAN / *28. INCOME TAX*

Beban pajak Grup terdiri dari: / *Tax expense of the Group consists of the following:*

	2024	2023	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	3.720.247.520	-	*The Company*
Entitas anak	366.607.866	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**4.086.855.386**	**-**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income is as follows:

	2024	2023*)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	299.730.995.575	375.906.314.944	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(22.506.154.248)	(24.910.498.350)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**277.224.841.327**	**350.995.816.594**	*Profit before income tax of the Company*

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *28. INCOME TAX (continued)*

	2024	2023*)	
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	570.229.562.798	613.024.274.419	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(830.544.188.125)	(964.020.091.013)	*Income subject to final tax*
Laba penghasilan kena pajak	**16.910.216.000**	**-**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan kini	**3.720.247.520**	**-**	***Current income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2024	2023*)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	299.730.995.575	375.906.314.944	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(22.506.154.248)	(24.910.498.350)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**277.224.841.327**	**350.995.816.594**	*Profit before income tax of the Company*
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	60.989.465.092	77.219.079.651	*Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	125.450.503.816	134.865.340.372	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(182.719.721.388)	(212.084.420.023)	*Income subject to final tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**3.720.247.520**	**-**	***Total income tax expense***

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023*)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	295.422.744.725	375.494.201.490	*Net profit attributable to owners of the Company*
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	*Total weighted average number of outstanding stock (share)*
Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	168,81	214,56	*Basic earnings per share (in full amount)*

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja (yang biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 132 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 127).

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 132 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 127).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

	2024	2023*)	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	3.758.067.986	2.848.840.135	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(6.231.220.173)	(304.212.575)	*Past service cost*
Biaya bunga	1.209.950.509	1.030.318.023	*Interest expense*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	-	*Adjustment due to changes in attribution method*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**(1.263.201.678)**	**3.574.945.583**	***Components of defined benefit costs recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.024.559.612)	(2.157.775.926)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(623.792.078)	1.119.601.623	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.648.351.690)	(1.038.174.303)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(2.911.553.368)**	**2.536.771.280**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Dari biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Of the expense for the year, was included in direct costs and general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	13.739.805.059	16.694.510.544	*Present value of unfunded benefit obligation*

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	16.694.510.544	14.352.523.932	*Opening balance of present value of unfunded benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.758.067.986	2.848.840.135	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(6.231.220.173)	(304.212.575)	*Past service cost*
Biaya bunga	1.209.950.509	1.030.318.023	*Interest cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.024.559.612)	(2.157.775.926)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(623.792.078)	1.119.601.623	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Pembayaran manfaat	(43.146.945)	(194.775.474)	*Benefits paid*
Kerugian selisih kurs	(5.172)	(9.194)	*Loss (gain) foreign exchange*
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	**13.739.805.059**	**16.694.510.544**	***Closing balance of present value of unfunded benefit obligation***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31,* 2024	31 Desember/*December 31,* 2023	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	*Morbidity rate*
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun normal	100%	100%	*Normal retirement*

Sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employment benefits obligation to changes in the weighted assumption is as follows:

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Tingkat diskonto + 1%	12.178.170.146	15.160.740.683	*Discount rate + 1%*
Tingkat diskonto - 1%	15.208.745.072	18.940.333.063	*Discount rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	14.568.497.424	19.002.921.308	*Salary increment rate + 1%*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	11.569.716.338	15.072.462.701	*Salary increment rate - 1%*

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

PT Galley Adhika Arnawama adalah entitas induk dan pengendali Grup.

PT Galley Adhika Arnawama is the parent and controlling party of the Group.

Pihak berelasi yang pada saat pemegang saham utamanya PT Galley Adhika Arnawama adalah sebagai berikut:

Related parties who the majority stockholder of PT Galley Adhika Arnawama are as follows:

- PT Anaga Abyudaya Ananta / *PT Anaga Abyudaya Ananta*
- PT Anaga Shipping Indonesia / *PT Anaga Shipping Indonesia*
- PT Kemala Shipping / *PT Kemala Shipping*
- PT Arga Morini Indah / *PT Arga Morini Indah*
- PT Arga Morini Indotama / *PT Arga Morini Indotama*
- PT Daidan Aditama Yaksa / *PT Daidan Aditama Yaksa*
- PT Super Supply Chain / *PT Super Supply Chain*
- PT Adhika Arnawama Agensi / *PT Adhika Arnawama Agensi*
- PT Daidan Utama Pialang Asuransi / *PT Daidan Utama Pialang Asuransi*
- PT Anaga Group Indonesia / *PT Anaga Group Indonesia*
- PT Ataba Group Indonesia / *PT Ataba Group Indonesia*
- PT Solusi Anaga Shipping / *PT Solusi Anaga Shipping*
- PT Anaga Alngit Shipping / *PT Anaga Alngit Shipping*
- PT Adhika Samudera Perkasa / *PT Adhika Samudera Perkasa*
- PT Adamaris Shipping Indonesia / *PT Adamaris Shipping Indonesia*
- PT Inovasi Data Multikreasi / *PT Inovasi Data Multikreasi*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

	2024	2023	
Komisaris	3.663.759.152	3.456.338.259	*Commissioners*
Direksi	727.137.385	-	*Directors*
Jumlah	**4.390.896.537**	**3.456.338.259**	***Total***

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7). Rincian penyerahan jasa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The Company provided voyage services to related parties for year ended December 31, 2024 and 2023. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable (Note 7). The details of services provided to related parties are as follows:

	2024	2023*)	
Jasa pelayaran			*Voyage service*
PT Galley Adhika Arnawama	50.440.150.185	17.531.397.263	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Kemala Shipping	3.226.809.677	7.357.805.211	*PT Kemala Shipping*
PT Anaga Abyudaya Ananta	2.884.127.241	223.167.519.416	*PT Anaga Abyudaya Ananta*
PT Anaga Shipping Indonesia	1.728.177.866	4.730.621.364	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Arga Morini Indah	126.527.778	7.851.587.436	*PT Arga Morini Indah*
PT Arga Morini Indotama	-	5.975.581.144	*PT Arga Morini Indotama*
Jumlah	**58.405.792.747**	**266.614.511.834**	***Total***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

) As restated (Note 4)

c. Grup menggunakan jasa keagenan, jasa asuransi, sewa kapal, sewa dan perawatan bangunan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Rincian jasa yang digunakan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The Group used agency services, insurance services, vessel charter, building rent and maintenance from related parties for year ended December 31, 2024 and 2023. The details of services used from related parties are as follows:

	2024	2023*)	
Jasa keagenan			*Agency service*
PT Adhika Arnawama Agensi	3.258.173.291	4.925.098.176	*PT Adhika Arnawama Agensi*
Jasa sewa kapal			*Vessel charter*
PT Anaga Alngit Shipping	11.102.511.748	-	*PT Anaga Alngit Shipping*
PT Galley Adhika Arnawama	5.387.837.312	1.735.690.669	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Adamaris Shipping Indonesia	2.970.967.735	-	*PT Adamaris Shipping Indonesia*
PT Solusi Anaga Shipping	1.383.870.968	-	*PT Solusi Anaga Shipping*
PT Anaga Shipping Indonesia	377.315.970	1.147.515.409	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Kemala Shipping	-	227.004.039	*PT Kemala Shipping*
Jasa penanganan			*Handling fee*
PT Galley Adhika Arnawama	2.300.197.392	-	*PT Galley Adhika Arnawama*
Jasa asuransi			*Insurance service*
PT Daidan Utama Pialang Asuransi	2.106.273.571	1.932.745.859	*PT Daidan Utama Pialang Asuransi*
Sewa dan perawatan bangunan			*Building rent and maintenance*
PT Anaga Group Indonesia	3.589.704.000	3.600.956.263	*PT Anaga Group Indonesia*
PT Ataba Group Indonesia	848.403.294	880.905.047	*PT Ataba Group Indonesia*
Pengembangan dan perawatan *software*			*Development and maintenance software*
PT Inovasi Data Multikreasi	4.905.746.995	-	*PT Inovasi Data Multikreasi*
Jumlah	**38.231.002.276**	**14.449.915.462**	***Total***

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Grup memberikan pinjaman jangka panjang kepada PT Galley Adhika Arnawama sebesar IDR 525.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, bunga atas pinjaman jangka panjang tersebut sebesar IDR 1.439.516.129.

e. Perusahaan mempunyai transaksi piutang lain-lain dengan PT Adamaris Shipping Indonesia untuk aktivitas operasi umum.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

d. The Group provides long term loan to PT Galley Adhika Arnawama amounting to IDR 525,000,000,000. As of December 31, 2024, interest long-term loan amounting to IDR 1,439,516,129.

e. The Company has other account receivable transaction with PT Adamaris Shipping Indonesia for general operation activities.

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang; dan
- Derek apung;

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examines the Group performance from a type of service perspective and identified 2 (two) business segments:

- *Tugboats and barges; and*
- *Floating cranes;*

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tugboats and Barge*	**Derek Apung/ *Floating Crane***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	803.117.255.043	27.426.933.082	830.544.188.125	*Revenues*
Hasil segmen	275.009.595.593	(494.254.709)	274.515.340.884	*Segment result*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(73.512.481.638)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan			(36.376.935.805)	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			135.105.072.134	*Other gains and losses - net*
Laba sebelum pajak			299.730.995.575	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(4.086.855.386)	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan			295.644.140.189	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain			1.648.351.690	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif			**297.292.491.879**	***Total comprehensive income***

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tugboats and Barge*	**Derek Apung/ *Floating Crane***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset				***Assets***
Aset segmen	974.796.564.400	23.827.539.914	998.624.104.314	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2.995.434.520.388	*Unallocated assets*
Jumlah aset yang dikonsolidasikan			3.994.058.624.702	*Consolidated total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			446.845.415.736	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan			446.845.415.736	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal	88.333.801.661	-	88.333.801.661	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			2.693.094.896	*Unallocated capital expenditure*
Penyusutan	139.817.556.967	8.051.883.249	147.869.440.216	*Depreciation*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			7.401.954.419	*Unallocated depreciation and amortisation*
Jumlah kapal				*Number of vessels*
Kapal Tunda	28	-	28	*Tugboat*
Tongkang	44	-	44	*Barge*
Derek Apung	-	1	1	*Floating crane*

	31 Desember/ *December 31,* 2023*)			
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tugboats and Barge*	**Derek Apung/ *Floating Crane***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	940.259.119.513	23.760.971.500	964.020.091.013	*Revenues*
Hasil segmen	290.722.023.406	2.912.285.297	293.634.308.703	*Segment result*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(78.884.536.604)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan			(16.422.969.450)	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			177.579.512.295	*Other gains and losses - net*
Laba sebelum pajak			375.906.314.944	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			-	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan			375.906.314.944	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain			(56.844.929.728)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif			**319.061.385.216**	***Total comprehensive income***

	31 Desember/ *December 31,* 2023*)			
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tugboats and Barge*	**Derek Apung/ *Floating Crane***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset				***Assets***
Aset segmen	1.171.058.170.926	31.551.532.243	1.202.609.703.169	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2.606.192.296.007	*Unallocated assets*
Jumlah aset yang dikonsolidasikan			3.808.801.999.176	*Consolidated total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			558.881.282.089	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan			558.881.282.089	*Consolidated total liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023*)			
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tugboats and Barge*	**Derek Apung/ *Floating Crane***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Pengeluaran modal	559.377.277.072	-	559.377.277.072	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			2.595.556.241	*Unallocated capital expenditure*
Penyusutan	182.941.156.906	8.064.204.432	191.005.361.338	*Depreciation*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			5.430.490.728	*Unallocated depreciation and amortisation*
Jumlah kapal				*Number of vessels*
Kapal Tunda	34	-	34	*Tugboat*
Tongkang	49	-	49	*Barge*
Derek Apung	-	1	1	*Floating crane*

*) Penyajian kembali (Catatan 4) / **) As restated (Note 4)*

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING / *33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan *barging* dapat kelompokkan terutama menjadi *voyage charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

a. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as voyage charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

		Periode proyek/*Project period*		
Nama proyek/*Name of project*	**Pemberi kerja/*Customer***	**Mulai proyek/ *Start of project***	**Selesai proyek/ *End of project***	**Keterangan/*Remarks***
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ *October 1,* 2010	30 September/ *September 30,* 2025	Terdapat jaminan atas *laytime* maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ *There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo*

b. Perusahaan dan PT Kapal Mini Indonesia mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

b. The Company and PT Kapal Mini Indonesia entered to tugboat lease agreement No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 dated August 8, 2022 regarding lease of several unit of tugboats.

c. Perusahaan dan PT Patria Maritime Lines mengadakan perjanjian sewa kapal No. 003/MBSS-PML/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

c. The Company and PT Patria Maritime Lines entered to tugboat lease agreement No. 003/MBSS-PML/X/2022 dated Oktober 25, 2022 regarding lease of several unit of tugboats.

d. Perusahaan dan PT Armada Kapal Tunda Kendari mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 tanggal 23 September 2023 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

d. The Company and PT Armada Kapal Tunda Kendari entered to tugboat lease agreement No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 dated September 23, 2023 regarding lease of several unit of tugboats.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian sewa jangka pendek

Sewa jangka pendek dimana Grup bertindak sebagai penyewa, terkait dengan sewa derek apung, kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

e. Short-term lease agreement

Short-term leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of floating cranes, tugboats and barges under the time charter arrangement with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	**Ekuivalen dalam IDR/ *Equivalent in IDR***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	6.853.628	110.768.343.816	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset			**110.768.343.816**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	EUR	4.702	79.234.907	*Trade accounts payable*
	SGD	2.009	23.951.675	
Jumlah utang			103.186.582	*Total liabilities*
Jumlah aset moneter - bersih			**110.665.157.234**	***Total net monetary asset***

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Mata uang			***Currency***
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.162	15.416	*United States Dollar (USD) 1*
Euro (EUR) 1	16.851	17.140	*Euro (EUR) 1*
Dolar Singapura (SGD) 1	11.919	11.712	*Singapore Dollar (SGD) 1*

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost***	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Aset Keuangan Lancar			*Current Financial Assets*
Kas dan setara kas	2.177.656.251.384	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	8.194.811.894	-	*Related parties*
Pihak ketiga	127.788.099.681	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	1.773.329.826	-	*Other accounts receivable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang usaha			*Trade accounts payable*
Pihak ketiga	-	40.706.065.590	*Third parties*
Utang lain-lain kepada			*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	19.898.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	11.964.058	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	27.408.764.414	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	-	3.463.453.495	*lease liabilities*
Utang bank	-	107.410.968.897	*Bank loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	-	7.979.850.613	*Lease liabilities*
Utang bank	-	233.596.181.577	*Bank loans*
Jumlah	**2.315.412.492.785**	**420.597.146.644**	***Total***

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost***	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan Lancar			*Current Financial Assets*
Kas dan setara kas	2.286.350.598.176	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	28.915.806.616	-	*Related parties*
Pihak ketiga	119.264.881.960	-	*Third parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang usaha			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	1.139.350.312	*Related parties*
Pihak ketiga	-	43.014.971.896	*Third parties*
Utang lain-lain kepada			*Other accounts payable*
Pihak ketiga	-	28.226.696	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	24.097.143.473	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	-	3.211.892.768	*lease liabilities*
Utang bank	-	107.662.877.440	*Bank loans*

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes Of Financial Instruments (continued)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	-	11.443.296.800	*Lease liabilities*
Utang bank	-	338.373.353.256	*Bank loans*
Jumlah	**2.434.531.286.752**	**528.971.112.641**	***Total***

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup menghadapi berbagai risiko terkait dengan instrumen keuangan. Jenis risiko utama adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko Grup dikoordinasikan dalam kerja sama erat dengan Dewan Direksi, dan berfokus untuk secara aktif mengamankan arus kas jangka pendek dan menengah Grup dengan meminimalkan paparan terhadap pasar keuangan yang tidak menentu. Investasi keuangan jangka panjang dikelola untuk menghasilkan pengembalian yang berkelanjutan.

Grup tidak secara aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif dan juga tidak memiliki opsi. Risiko keuangan paling signifikan yang dihadapi Grup dijelaskan di bawah ini.

Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group is exposed to various risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risk, credit risk and liquidity risk.

The Group's risk management is coordinated in close cooperation with the Board of Directors, and focuses on actively securing the Group's short to medium-term cash flows by minimizing the exposure to volatile financial markets. Long-term financial investments are managed to generate lasting returns.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

Credit Risks Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan KKE/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	KKE 12 bulan/*12-month*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak Pengakuan awal/ *Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	KKe sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ *Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	KKE sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Selain dari PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta dan PT Adaro Indonesia, pelanggan terbesar Grup (Catatan 7 dan 31), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau pihak lawan kelompok manapun yang memiliki karakteristik serupa. Grup mendefiniskan pihak lawan memiliki karakteristik serupa jika mereka adalah entitas berelasi memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta dan PT Adaro Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Credit Risks Management (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Apart from PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta and PT Adaro Indonesia, the largest customer of the Group (Notes 7 and 31), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta and PT Adaro Indonesia did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Credit Risks Management (continued)

Further details of credit risks on trade are disclosed in Note 7.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Kas dan setara kas (Catatan 6)	KKE 12 bulan/*12-month ECL*	2.177.656.251.384	-	2.177.656.251.384	*Cash and cash equivalents (Note 6)*
Piutang usaha (Catatan 7)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	161.941.978.376	(25.959.066.801)	135.982.911.575	*Trade accounts receivable (Note 7)*
			(25.959.066.801)		

	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Kas dan setara kas (Catatan 6)	KKE 12 bulan/*12-month ECL*	2.286.350.598.176	-	2.286.350.598.176	*Cash and cash equivalents (Note 6)*
Piutang usaha (Catatan 7)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	167.791.952.568	(19.611.263.992)	148.180.688.576	*Trade accounts receivable (Note 7)*
			(19.611.263.992)		

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Liquidity Risks Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha						*Trade accounts payable*
Pihak ketiga	-	-	40.706.065.590	-	40.706.065.590	*Third parties*
Utang lain-lain kepada						*Other accounts payable to*
Pihak berelasi	-	-	19.898.000	-	19.898.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	11.964.058	-	11.964.058	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	27.408.764.414	-	27.408.764.414	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Utang bank jangka panjang						*Bank Loans*
PT Bank Central Asia Tbk	7,75%-8,50%	-	130.419.559.097	260.452.144.034	390.871.703.131	*PT Bank Central Asia Tbk*
Liabilitas sewa	7,75%	-	4.202.328.000	10.720.238.400	14.922.566.400	*Lease liabilities*
Jumlah		**-**	**202.768.579.159**	**271.172.382.434**	**473.940.961.593**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha						*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	1.139.350.312	-	1.139.350.312	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	43.014.971.896	-	43.014.971.896	*Third parties*
Utang lain-lain kepada						*Other accounts payable to*
Pihak ketiga	-	-	28.226.696	-	28.226.696	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	24.097.143.473	-	24.097.143.473	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Utang bank jangka panjang						*Bank Loans*
PT Bank Central Asia Tbk	8,50	-	139.204.198.432	390.871.708.792	530.075.907.224	*PT Bank Central Asia Tbk*
Liabilitas sewa	7,75	-	3.460.814.920	12.330.148.448	15.790.963.368	*Lease liabilities*
Jumlah		**-**	**210.944.705.729**	**403.201.857.240**	**614.146.562.969**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Piutang usaha						*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	-	-	8.194.811.894	-	8.194.811.894	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	127.788.099.681	-	127.788.099.681	*Third parties*
Aset kontrak	-	-	6.494.629.654	-	6.494.629.654	*Contract assets*
Piutang lain-lain						*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	-	-	1.773.329.826	-	1.773.329.826	*Related parties*
Instrumen suku bunga variabel						*Variable interest rate instruments*
Kas dan setara kas	1,00-6,00	2.176.877.813.605	-	-	2.176.877.813.605	*Cash and cash equivalents*
Instrumen suku bunga tetap						*Fixed interest rate instruments*
Kas dan setara kas	2,25-5,50	7.132.156.804	-	-	7.132.156.804	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	8,5	-	44.625.000.000	525.000.000.000	569.625.000.000	*Long-term loan to to related party*
		2.184.009.970.409	**188.875.871.055**	**525.000.000.000**	**2.897.885.841.464**	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Piutang usaha						*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	-	-	28.915.806.616	-	28.915.806.616	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	119.264.881.960	-	119.264.881.960	*Third parties*
Aset kontrak	-	-	10.149.878.984	-	10.149.878.984	*Contract assets*
Instrumen suku bunga variabel						*Variable interest rate instruments*
Kas dan setara kas	1,00 - 6,05	1.388.630.438.936	-	-	1.388.630.438.936	*Cash and cash equivalents*
Instrumen suku bunga tetap						*Fixed interest rate instruments*
Kas dan setara kas	2,50 - 6,00	904.981.141.488	-	-	904.981.141.488	*Cash and cash equivalents*
		2.293.611.580.424	**158.330.567.560**	**-**	**2.451.942.147.984**	

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost effective hedging strategies are applied.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan naik sebesar IDR 1.705.035.752 (31 Desember 2023: naik sebesar IDR 2.250.982.656), dan sebaliknya. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang usaha yang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 4,0% (31 Desember 2023: 3,0%), dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Interest Rate Risks Management (continued)

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' loss for the year ended December 31, 2024 would increase by IDR 1,705,035,752 (December 31, 2023: increase by IDR 2,250,982,656), and vice versa. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of U.S Dollar against Indonesian Rupiah from its trade accounts payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and trade accounts receivable which are partly in United States Dollar currency.

At December 31, 2024, the following table details the Group's sensitivity is 4.0% (December 31, 2023: 3.0%), increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Valuta Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 4,0% (31 Desember 2023: 3,0%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah pada Desember 2023 dan Dolar Amerika Serikat pada Desember 2024.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan laba periode berjalan dimana Rupiah menguat 4,0% (2023: 3,0%) terhadap mata uang yang relevan, dan sebaliknya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Foreign Currency Risks (continued)

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 4.0% (December 31, 2023: 3.0%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Indonesian Rupiah in December 2024 and U.S Dollar in December 2023.

A positive number below indicates profit for the period where the Rupiah strengthens 4.0% (2023: 3.0%) against the relevant currency, and vice versa.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
	Dampak/*Impact*	**Dampak/*Impact***	
Laba atau rugi	4.430.725.349	4.743.188.405	*Profit or loss*

c. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba, komponen ekuitas lainnya (Catatan 21) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2024, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya.

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings, other component of equity (Note 21) and non-controlling interests (Note 22).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2024, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. RECONCILIATION OF LIABILITY ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas/ *Cash flow*	*Akrual bunga/ Accrued interest*	Non kas/*Non cash* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	107.662.877.440	(139.205.400.224)	32.245.233.659	-	106.708.258.022	107.410.968.897	*Current maturity of long-term liabilities bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	338.373.353.256	-	-	1.931.086.343	(106.708.258.022)	233.596.181.577	*Long-term bank loans net of current maturity*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.211.892.768	(4.202.321.203)	990.435.743	-	3.463.446.187	3.463.453.495	*Current maturity of lease liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.443.296.800	-	-	-	(3.463.446.187)	7.979.850.613	*Long-term lease liabilities net of current maturity*
Jumlah	**460.691.420.264**	**(143.407.721.427)**	**33.235.669.402**	**1.931.086.343**	**-**	**352.450.454.582**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *additional*	Arus kas/ *Cash flow*	*Akrual bunga/ Accrued interest*	Non kas/*Non cash* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs penjabaran/ *Currency* translation	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.455.684.066		2.832.070.990	14.516.041.049	-	47.887.882.143	971.199.192	107.662.877.440	*Current maturity of long-term liabilities bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	127.568.389.353		254.146.850.295	-	529.520.639	(47.887.882.143)	4.016.475.112	338.373.353.256	*Long-term bank loans net of current maturity*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	16.664.473.435	(3.348.351.527)	1.187.603.840	-	(11.443.296.800)	151.463.820	3.211.892.768	*Current maturity of lease liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	11.443.296.800	-	11.443.296.800	*Long-term lease liabilities net of current maturity*
Jumlah	169.024.073.419	16.664.473.435	253.630.569.758	15.703.644.889	529.520.639	-	5.139.138.124	460.691.420.264	*Total*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta jual beli kapal No. 28 tanggal 20 Januari 2025 dari notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., PT Mitra Galley Segara Sejati sepakat untuk melakukan transaksi jual beli 1 unit kapal derek apung kepada PT Sinar Batu Sejahtera dengan harga jual IDR 69.994.617.750.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on sales and purchase vessel deed No. 28 dated January 20, 2025 of notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., PT Mitra Galley Segara Sejati agreed to sold 1 unit of floating crane to PT Sinar Batu Sejahtera with a selling price of IDR 69,994,617,750.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 85 dan informasi tambahan dari halaman 86 sampai dengan 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 85 and the supplementary information on pages 86 to 91 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2025.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 86 sampai dengan 90. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY (continued)

Financial information of the parent entity only was presented on pages 86 to 90. This parent only financial information follows the material accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY ONLY
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	31 Desember/ *December 31,* 2022*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.096.053.492.135	1.708.977.493.408	980.674.016.551	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	9.515.510.384	30.414.180.152	14.474.313.334	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar IDR 23.098.785.934 pada 31 Desember 2024, IDR 16.750.979.352 pada 31 Desember 2023 dan IDR 15.503.592.664 pada 31 Desember 2022	127.788.099.689	119.264.881.960	85.773.859.547	*Third parties - net of allowance for credit losses of IDR 23,098,785,934 at December 31, 2024, IDR 16,750,979,352 at December 31, 2023 and IDR 15,503,592,664 at December 31, 2022*
Aset kontrak	6.494.629.654	10.149.878.984	14.571.798.341	*Contract assets*
Piutang lain-lain	333.813.697	-	-	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	21.377.637.791	33.959.937.232	39.178.779.126	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	539.213.301	-	-	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	14.425.500.552	17.504.220.528	13.396.472.407	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	2.276.527.897.203	1.920.270.592.264	1.148.069.239.306	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi atas saham	205.541.585.724	205.541.585.724	209.741.485.924	*Investment in shares of stock*
Uang muka pembelian aset tetap	54.037.630.500	67.973.784.216	205.422.476.950	*Advance for purchase property, vessels and equipment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 1.120.828.498.033 tanggal 31 Desember 2024, IDR 1.239.057.161.416 pada 31 Desember 2023, dan IDR 2.301.491.376.099 Pada 31 Desember 2022	1.008.597.544.646	1.179.117.780.168	1.296.935.216.050	*Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of IDR 1,120,828,498,033 as of December 31, 2024, IDR 1,239,057,161,416 at December 31, 2023 and IDR 2,301,491,376,099 at December 31, 2022*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 7.133.275.390 pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: IDR 3.498.198.720)	10.905.232.866	14.540.309.536	-	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2024 IDR 7,133,275,390 - (December 31, 2024: IDR 3,498,198,720)*
Aset tidak lancar lainnya	11.915.858.437	16.207.195.368	12.479.858.499	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.290.997.852.173	1.483.380.655.012	1.724.579.037.423	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**3.567.525.749.376**	**3.403.651.247.276**	**2.872.648.276.729**	***TOTAL ASSETS***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY ONLY (continued)
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*)	31 Desember/ *December 31,* 2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	4.718.791.352	1.043.940.622	*Related parties*
Pihak ketiga	39.769.313.897	41.792.236.440	74.728.007.546	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other accounts payable*
Pihak berelasi	23.252.503.720	23.232.605.720	23.707.324.895	*Related parties*
Pihak ketiga	11.964.058	29.598.720	87.700.325	*Third parties*
Utang pajak	9.571.566.585	7.425.178.064	34.850.315.821	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	33.919.368.960	26.246.758.784	43.044.452.142	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	2.566.945.122	5.716.946.520	-	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	3.463.453.495	3.211.892.768	-	*Lease liabilities*
Utang bank	107.410.968.897	107.662.877.440	41.455.684.066	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	219.966.084.734	220.036.885.808	218.917.425.417	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	7.979.850.613	11.443.296.800	-	*Lease liabilities*
Utang bank	233.596.181.577	338.373.353.256	127.568.389.353	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	13.247.896.860	16.192.950.984	13.924.294.650	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	254.823.929.050	366.009.601.040	141.492.684.003	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	474.790.013.784	586.046.486.848	360.410.109.420	*Total Liabilities*
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal IDR 100 per saham				*Capital stock - par value IDR 100 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized capital - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	*Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares*
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	15.244.196.654	13.617.815.296	12.607.085.121	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.181.145.266.246	1.181.145.266.246	1.227.785.232.714	*Currency translation adjustment*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	1.357.036.410.906	1.083.531.817.100	732.535.987.688	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**3.092.735.735.592**	**2.817.604.760.428**	**2.512.238.167.309**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.567.525.749.376**	**3.403.651.247.276**	**2.872.648.276.729**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
PENDAPATAN	**830.544.188.125**	**964.020.091.013**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**(553.653.371.348)**	**(671.652.620.159)**	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**276.890.816.777**	**292.367.470.854**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(71.778.990.156)	(76.934.169.288)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	46.395.380.775	132.920.072.068	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Pendapatan bunga	78.840.297.998	36.077.103.922	*Interest income*
Beban keuangan	(36.359.613.309)	(16.389.862.470)	*Finance costs*
Beban pajak final	(9.966.530.257)	(11.568.235.051)	*Final tax expense*
Keuntungan selisih kurs	5.047.213.067	1.724.675.351	*Gain from foreign exchange*
Kerugian keuntungan lain-lain - bersih	(11.843.733.569)	(7.201.225.974)	*Loss gain - net*
LABA SEBELUM PAJAK	**277.224.841.326**	**350.995.829.412**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(3.720.247.520)**	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**273.504.593.806**	**350.995.829.412**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.626.381.358	1.010.730.175	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran imbalan pasti	-	(46.639.966.468)	*Exchange differences from benefit obligation*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.626.381.358	(45.629.236.293)	*Total other comprehensive income Remeasurement of defined*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**275.130.975.164**	**305.366.593.119**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024
AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Penambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Currency translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2022*)	**175.002.663.900**	**361.669.861.539**	**12.607.085.121**	**1.227.785.232.714**	**2.637.336.347**	**732.535.987.688**	**2.512.238.167.309**	***Balance as of December 31, 2022*)**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-		350.995.829.412	350.995.829.412	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.010.730.175	(46.639.966.468)	-	-	(45.629.236.293)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023*)	**175.002.663.900**	**361.669.861.539**	**13.617.815.296**	**1.181.145.266.246**	**2.637.336.347**	**1.083.531.817.100**	**2.817.604.760.428**	***Balance as of December 31, 2023*)**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	273.504.593.806	273.504.593.806	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.626.381.358	-	-	-	1.626.381.358	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**175.002.663.900**	**361.669.861.539**	**15.244.196.654**	**1.181.145.266.246**	**2.637.336.347**	**1.357.036.410.906**	**3.092.735.735.592**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Penyajian Kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI – ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash receipts from customers:*
Pelanggan	837.077.084.209	921.317.013.975	*Customer*
Lain-lain	8.352.123.136	490.502.039	*Others*
Pembayaran kas kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok	(382.351.285.739)	(522.827.298.585)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(87.963.977.790)	(104.010.461.618)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	375.113.943.816	294.969.755.811	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(13.686.777.777)	(11.568.235.051)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	361.427.166.039	283.401.520.760	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil dari penjualan aset tetap	167.509.432.500	600.785.327.946	*Proceeds from sale of property, vessels and equipment*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	13.936.153.716	131.957.238.687	*Increase in advance for purchase property, vessels and equipment*
Penerimaan bunga	78.840.297.998	36.077.103.922	*interest received*
Perolehan aset tetap	(91.026.908.278)	(558.624.564.609)	*Acquisition of property, vessels and equipment*
Penurunan aset tidak lancar lainnya	-	(6.095.956.295)	*Decrease in other non-current asset*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	169.258.975.936	204.099.149.651	*Net Cash Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	-	318.952.879.728	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(106.708.265.198)	(47.753.386.731)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban keuangan	(33.689.992.590)	(15.141.256.345)	*Financial charges paid*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.211.885.460)	(3.348.351.527)	*Payment lease liabilities*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(143.610.143.248)	252.709.885.125	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
Selisih kurs penjabaran	-	(11.907.078.679)	*Currency translation adjustment*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**387.075.998.727**	**728.303.476.857**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.708.977.493.408**	**980.674.016.551**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.096.053.492.135**	**1.708.977.493.408**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTE ON PARENT ENTITY'S INVESTMENTS
IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	
			31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/*Previously* PT MitraSwire CTM ("MSC"))	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	99,00%	99,00%	128.637.701.213	128.637.701.213
PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	99,00%	99,00%	54.216.182.317	54.216.182.317
PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	50,00%	50,00%	19.617.929.530	19.617.929.530
PT Transship Teknik Solusi ("TTS")	Jakarta	Jasa konsultasi/ *Consultancy services*	99,00%	99,00%	3.069.772.664	3.069.772.664
					205.541.585.724	**205.541.585.724**

PT Mitrabahtera Segara Sejati TBK

Autograph Tower
Thamrin Nine Complex
Jl. MH Thamrin no.10
Tanah Abang, Jakarta 10230

P +62 (21) 50603688

Corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relation@mbss.co.id
www.mbss.co.id